Muhammad Imron - Taufiq Hidayatullah - Zamrotul Muharromah

BUKU SEKOLAH ELEKTRONIK
bse

Pendidikan Agama Islam

Untuk SD Kelas V

5

PUSAT KURIKULUM DAN PERBUKUAN
Kementerian Pendidikan Nasional

Muhammad Imron - Taufiq Hidayatullah - Zamrotul Muharromah

Pendidikan Agama Islam

Untuk SD Kelas V

PUSAT KURIKULUM DAN PERBUKUAN
Kementerian Pendidikan Nasional

Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan Nasional
Dilindungi oleh Undang-Undang

Pendidikan Agama Islam

Untuk SD Kelas V

Penulis :
Muhammad Imron
Taufiq Hidayatullah
Zamrotul Muharromah

Muhammad Imron
Pendidikan agama islam / penulis, Muhammad Imron, Taufik Hidayatullah, Zamrotul Muharromah. — Jakarta : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional, 2011.
3 jil.: foto.; 25 cm.

untuk sekolah dasar kelas V
Termasuk bibliografi.
Indeks
ISBN 978-979-095-558-5 (no.jil.lengkap)
ISBN 978-979-095-598-1 (jil.5.9)

1. Pendidikan Islam—Studi Pengajaran I. Judul
II. Taufik Hidayatullah III. Zamrotul Muharromah

297.071

Hak Cipta Buku ini dialihkan kepada Kementerian Pendidikan Nasional dari Penulis Muhammad Imron, Taufiq Hidayatullah, dan Zamrotul Muharromah.

Diterbitkan oleh Pusat Kurikulum dan Perbukuan
Kementerian Pendidikan Nasional Tahun 2011

Bebas digandakan sejak November 2010 s.d. November 2025

Diperbanyak oleh ….

KATA SAMBUTAN

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, Pemerintah, dalam hal ini, Kementerian Pendidikan Nasional, sejak tahun 2007, telah membeli hak cipta buku teks pelajaran ini dari penulis/penerbit untuk disebarluaskan kepada masyarakat melalui situs internet (*website*) Jaringan Pendidikan Nasional.

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 32 Tahun 2010 tanggal 12 November 2010.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penulis/penerbit yang telah berkenan mengalihkan hak cipta karyanya kepada Kementerian Pendidikan Nasional untuk digunakan secara luas oleh para siswa dan guru di seluruh Indonesia.

Buku-buku teks pelajaran yang telah dialihkan hak ciptanya kepada Kementerian Pendidikan Nasional ini, dapat diunduh (*download*), digandakan, dicetak, dialihmediakan, atau difotokopi oleh masyarakat. Namun, untuk penggandaan yang bersifat komersial harga penjualannya harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Diharapkan bahwa buku teks pelajaran ini akan lebih mudah diakses sehingga siswa dan guru di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada di luar negeri dapat memanfaatkan sumber belajar ini.

Kami berharap, semua pihak dapat mendukung kebijakan ini. Kepada para siswa kami ucapkan selamat belajar dan manfaatkanlah buku ini sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa buku ini masih perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan.

Jakarta, Juni 2011
Kepala Pusat Kurikulum dan Perbukuan

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah swt. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga buku ini dapat diselesaikan. Tak lupa kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang sudah membantu menyelesaikan dan buku ini.

Buku "Pendidikan Agama Islam 5" untuk pelajaran PAI SD/MI kelas V ini disusun berdasarkan permen nomor 22 Tahun 2006 Tahun 2006 yang memuat standar isi pendidikan 2006 yang berorientasi pada kecapakapan hidup. Kami berusaha agar tuntutan standar isi 2006 dapat terpenuhi dan terwujud dalam penyajian buku ini. Penyajian dan pendekatan buku ini pada prinsipnya mengandung unsur-unsur yang harus dipenuhi dalam pendidikan Agama Islam, yaitu keimanan, ibadah, Al-Qur'an, Akidah, Tarikh, dan Fikih. Sehingga kompetensi yang diharapkan dapat tercapai melalui sajian buku ini.

Materi yang disajikan mudah dipahami dan menarik bagi pembaca. Bahasa yang digunakan dalam setiap babnya lugas, sederhana, dan kumunikatif. Serta mengandung contoh-contoh kongkret yang jelas untuk diterapkan peserta didik.

Akhirnya, kami berharap semoga buku ini bermanfaat bagi siswa, mampu menghantarkan mereka tumbuh menjadi muslim yang beriman dan bertakwa pada Allah swt. serta berakhlak mulia sebagai pribadi, keluarga, masyarakat, dan bangsa Indonesia.

Kami berusaha menyusun buku ini sebaik mungkin, akan tetapi kami sadar betul, buku ini masih belum sempurna. Oleh sebab itu kami terbuka menerima masukan dari semua pihak demi perbaikan buku ini.

Akhirnya semoga buku ini benar-benar bermanfaat bagi generasi Islam.

Surakarta, Maret 2010

Penulis

PENDAHULUAN

Puji syukur kami haturkan ke hadirat Allah Swt. atas selesainya penyusunan buku PAI 5 ini.

Anak-anak, buku ini kami susun sebagai buku pegangan untuk belajar PAI kelas 5. Dalam buku ini kamu akan menemukan pembahasan membaca dan menulis Al-Qur'an, pokok-pokok keimanan yang terdapat dalam pembahasan akidah, tata cara tepat dalam melaksakan ibadah sehari-hari sesuai nash Al-Qur'an dan sunah nabi, serta tarikh yang tercantum dalam cerita para nabi dan sahabat. Selain itu kamu juga diajak menyimpulkan nilai-nilai yang terdapat dalam tarikh dalam sebuah konsep pembelajaran dan penerapan akhlak.

Kami mencoba menyusun buku ini dengan bahasa sederhana. Selain itu kami memuat banyak gambar-gambar ilustrasi. Buku ini juga dilengkapi beberapa kegiatan dalam setiap bab, uji kompetensi pada setiap akhir bab, soal-soal ulangan semester pada setiap akhir semester, indeks dan glosarium pada akhir buku.

Perhatikan Petunjuk Penggunaan Buku sebelum mempelajari buku ini.

Akhir kata, selamat belajar anak-anakku! Semoga buku ini membuatmu menjadi anak yang cerdas dan berbakti.

Penulis

PETUNJUK PENGGUNAAN BUKU

BAB 1

SURAH AL-QADR DAN AL-ALAQ 1 - 5

→ Awal bab dan judul

Peta Konsep

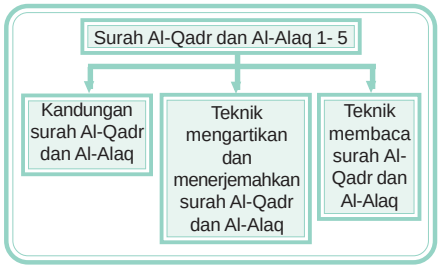

→ Peta konsep merupakan kerangka pada tiap bab

Kata Kunci

- surah
- Al-Qadr
- Al-Alaq 1-5
- Al-Qur'an

→ Kata-kata pokok yang terdapat pada tiap bab

A. Surah Al-Qadr

→ Sub bab dalam tiap bab terdiri atas beberapa

Refleksi

→ Refleksi merupakan koreksi belajar secara individu, siswa yang telah mampu memenuhi standar dapat mempelajari materi lain, adapun yang belum dapat menggunakan metode lain untuk memudahkan pembelajaran

Akivitas Muslim

→ Merupakan penugasan siswa baik secara individu maupun kelompok

Kisah Teladan

→ Berisi kisah-kisah teladan sebagai wacana siswa, dan diharapkan agar dapat diteladani dalam kehidupan sehari-hari

Rangkuman	Ringkasan tiap bab disediakan untuk memudahkan siswa dalam memahami pokok pembahasan dalam satu bab
UJI KOMPETENSI	Latihan tiap bab
ULANGAN SEMESTER 1 ULANGAN SEMESTER 2	Ulangan yang disediakan sebagai bahan evaluasi tiap semester
GLOSARIUM	Disusun untuk memudahkan siswa dalam mempelajari kata-kata sulit yang ada dalam buku
DAFTAR PUSTAKA	Daftar rujukan yang digunakan penulis
INDEKS	Menuntun siswa dalam mencari kata-kata di dalam buku

Diunduh dari BSE.Mahoni.com

DAFTAR ISI

KATA SAMBUTAN iii
KATA PENGANTAR iv
PENDAHULUAN v
PETUNJUK PENGGUNAAN BUKU vi
DAFTAR ISI viii
DAFTAR GAMBAR x
DAFTAR LAMPIRAN xii

BAB 1 SURAH AL-LAHAB DAN AL-KĀFIRŪN 1 - 5 1
A. Surah Al-Lahab 2
B. Surah Al-Kāfirūn 8
Rangkuman 15
Uji Kompetensi 16

BAB 2 KITAB-KITAB ALLAH SWT. 19
A. Nama-Nama Kitab Allah dan Rasul Penerimanya 20
B. Kitab Suci Al-Qur'an 21
C. Al-Qur'an Kitab Suci Terakhir 24
Rangkuman 26
Uji Kompetensi 27

BAB 3 KISAH NABI ALLAH 29
A. Kisah Nabi Ayub as. 30
B. Kisah Nabi Musa as. 32
C. Kisah Nabi Isa as. 34
Rangkuman 38
Uji Kompetensi 38

BAB 4 AKHLAK TERPUJI 41
A. Perilaku Teladan Nabi Ayub as. 43
B. Perilaku Teladan Nabi Musa as. 44
C. Perilaku Teladan Nabi Isa as. 45
Rangkuman 48
Uji Kompetensi 49

BAB 5 AZAN DAN IKAMAH 51
A. Azan 53
B. Ikamah 55
C. Muazin 57
Rangkuman 59
Uji Kompetensi 59

ULANGAN SEMESTER 1 61

BAB 6 SURAH AL-MĀ'ŪN DAN AL-FĪL 65
A. Surah Al-Mā'ūn 66
B. Surah Al-Fil 74
Rangkuman 82
Uji Kompetensi 82

BAB 7 RASUL-RASUL ALLAH 85
A. Pengertian Nabi dan Rasul 87
B. Nama-Nama Rasul 87
C. Nama-Nama Rasul Ulul Azmi 88
D. Sifat-Sifat Rasul Allah 91
Rangkuman 94
Uji Kompetensi 95

BAB 8 KISAH SAHABAT NABI 97
A. Kisah Khalifah Abu Bakar 99
B. Kisah Khalifah Umar bin Khattab 103
Rangkuman 107
Uji Kompetensi 109

BAB 9 KETELADANAN ABU BAKAR DAN UMAR BIN KHATTAB 111
A. Abu Bakar Siddik 113
B. Umar bin Khattab 116
Rangkuman 119
Uji Kompetensi 119

BAB 10 PUASA RAMADHAN 121
A. Pengertian Puasa 123
B. Ketentuan-Ketentuan Puasa 124
C. Orang-Orang yang Mendapat Keringanan dalam Berpuasa . 127
D. Hikmah Puasa 128
Rangkuman 130
Uji Kompetensi 131

ULANGAN SEMESTER 2 133

GLOSARIUM 139
DAFTAR PUSTAKA 141
INDEKS 142

DAFTAR GAMBAR

BAB 1

Gambar 1.1 Keluarga 2
Gambar 1.2 Belajar Al Qur'an 8

BAB 2

Gambar 2.1 Al Qur'an 21
Gambar 2.2 Membaca Al Qur'an 24

BAB 4

Gambar 4.1 Orang sakit 42

BAB 5

Gambar 5.1 Azan 52
Gambar 5.2 Azan 53
Gambar 5.3 Orang ke masjid 54
Gambar 5.4 Salat 56

BAB 6

Gambar 6.1 Sekolah 66
Gambar 6.2 Membaca Al Qur'an 66
Gambar 6.3 Menghardik anak yatim 70
Gambar 6.4 Memberikan bantuan 70
Gambar 6.5 Salat 72
Gambar 6.6 Baca Al Qur'an 74
Gambar 6.7 Pasukan gajah 77
Gambar 6.8 Pasukan gajah diserang burung-burung 78
Gambar 6.9 Pasukan Abrahah musnah 79

BAB 7

Gambar 7.1 Gedung sekolah 86
Gambar 7.2 Ulat 94

BAB 8

Gambar 8.1 Belajar 98
Gambar 8.2 Peta negara Arab 100
Gambar 8.3 Pemilu 101

BAB 9

Gambar 9.1 Sikap menghargai 112
Gambar 9.2 Menolong teman 114
Gambar 9.3 Mengeluarkan pendapat 116

BAB 10

Gambar 10.1 Orang tidur 122
Gambar 10.2 Baliqh 124
Gambar 10.3 Orang gila 124
Gambar 10.4 Buka puasa 125
Gambar 10.5 Memperbanyak ibadah 125
Gambar 10.6 Minum di siang hari 126
Gambar 10.7 Berkelahi 126
Gambar 10.8 Bepergian jauh 127

DAFTAR LAMPIRAN

Pedoman transliterasi arab-latin 142

BAB 1

SURAH AL-LAHAB DAN SURAH AL-KĀFIRŪN

Peta Konsep

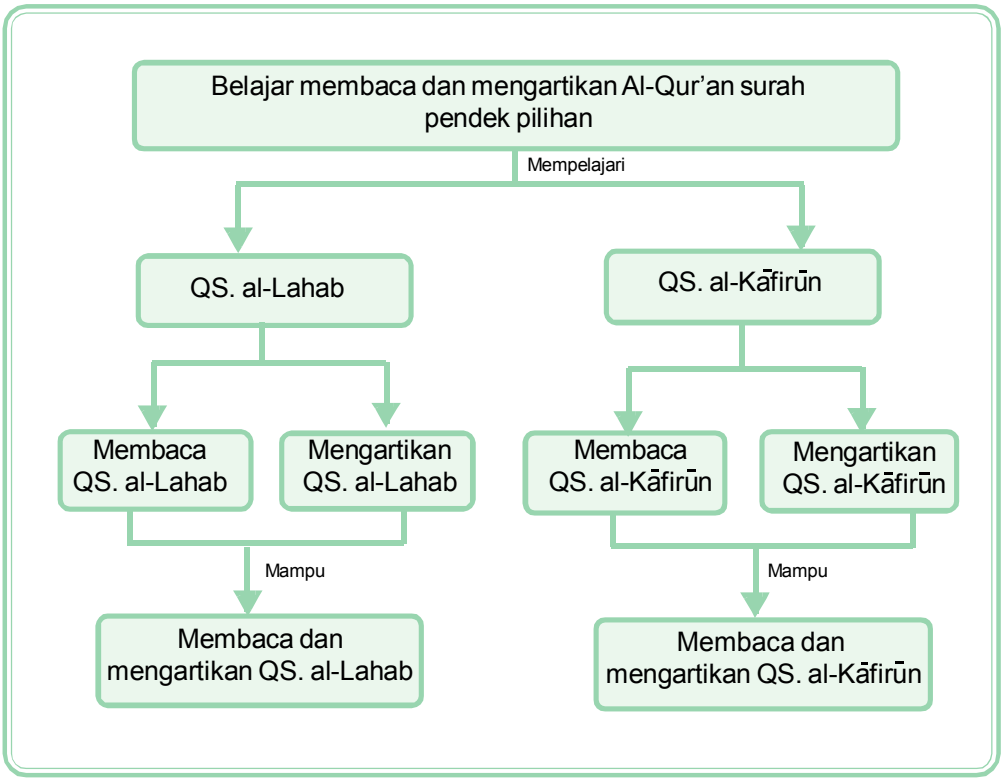

Kata Kunci

- surah
- al-Lahab
- al-Kāfirūn
- membaca
- mengartikan

Apersepsi

Liburan sekolah baru saja dimulai, Ali dan Ima mengajak ayah dan ibunya untuk berlibur ke rumah kakek di kampung.

Pada suatu hari, ketika Ali dan Ima sedang bermain, tiba-tiba terdengar suara *"Ali, Ima..."* kakek memangil. *"Ya kek"* sahut kami berdua. *"Kakek ingin memberi sebuah tantangan untuk kalian berdua. Tantangan apa kek?"* TanyaAli dan Ima serempak dan membuat penasaran. *"Kakek akan mengadakan lomba untuk kamu berdua, nanti kakek akan memberi hadiah buat kamu." "Apa lombanya kek?"* Tanya Ali dan Ima dengan semangat.

Sumber: *www.google.com*, 2010

Gambar 1.1 Meskipun berlibur, hendaknya kita tetap memegang teguh ajaran Islam.

Sekarang coba siapa di antara kamu yang sudah lancar membaca dan mengartikan surah Al-Lahab dan surah Al-Kāfirūn? Saya kek, sahut Ima mendahului Ali. Saya kek, sahut Ali tidak mau kalah. Baiklah, kakek ingin mendengarnya langsung dari kamu berdua.

"Alhamdulillah", ucap kakek. *"Kamu berdua sudah sangat lancar dan fasih membaca surah Al-Lahab dan surah Al-Kafirun. Kakek juga sangat bangga pada kamu berdua karena ternyata juga sudah mampu mengartikan surah Al-Lahab dan surah Al-Kafirun dengan benar. Sesuai dengan janji kakek, kakek akan memberi kamu hadiah". "Apa hadiahnya kek"*, Ali dan Ima serentak bertanya. *"Kakek akan memberi kamu hadiah Al-Qur'an terjemah dan makanan yang paling kamu sukai"*, jawab kakek."

Dari cerita singkat di atas, bagaimana dengan kamu? Sudah mampukah kamu membaca surah Al-Lahab dan surah Al-Kāfirūn dengan lancar dan fasih serta mengartikannya dengan benar? Ayo kita belajar membaca dan mengartikan surah Al-Lahab dan surah Al-Kāfirūn.

A. Surah al-Lahab

1. Membaca Surah al-Lahab

Sekarang mari kita baca surah al-Lahab dengan benar. Agar kamu dapat membacanya dengan fasih dan lancar, di sini kamu hendaknya mengikuti metode pembelajaran dengan benar.

Sebelum membaca, perhatikan cara guru membaca dan lihat bagaimana cara menunjuk setiap hurufnya agar sesuai dengan bacaannya. Setelah itu, tirukan cara guru membaca dengan menunjuk setiap hurufnya.

Bismillāhir raḥmānir raḥīm(i).	بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ
1. Tabbat yadā abī lahabiw wa tabb(a).	تَبَّتْ يَدَا أَبِي لَهَبٍ وَتَبَّ ﴿١﴾
2. Mā agnā ‘anhu māluhū wa mā kasab(a).	مَا أَغْنَىٰ عَنْهُ مَالُهُ وَمَا كَسَبَ ﴿٢﴾
3. Sayaṣlā nāran żāta lahab(in).	سَيَصْلَىٰ نَارًا ذَاتَ لَهَبٍ ﴿٣﴾
4. Wamraatuhū, ḥammā latal-ḥaṭab(i).	وَامْرَأَتُهُ حَمَّالَةَ الْحَطَبِ ﴿٤﴾
5. Fī jīdihā ḥablum mim-masad(in)	فِي جِيدِهَا حَبْلٌ مِّن مَّسَدٍ ﴿٥﴾

Refleksi Materi

1. Bagi yang sudah bisa membaca dengan baik, bacalah surah al- Lahab sekali lagi ayat demi ayat dan mintalah gurumu untuk menyimak. Buatlah kolom seperti contoh di bawah ini agar di isi oleh gurumu!

Nama Surah	Ada kesalahan bacaan	Bacaan benar	Bacaan benar dan lancar
al-Lahab ayat 1			
al-Lahab ayat 2			
al-Lahab ayat 3			
al-Lahab ayat 4			
al-Lahab ayat 5			

1. Bagi yang belum bisa membaca dengan baik, pelajari terlebih dahulu cara membaca Al-Qur'an dengan huruf Arab atau hijaiyah. Gunakan metode-metode efektif yang tersedia, seperti iqro', tsaqifa, an-nur atau lainnya. Gunakan metode membaca Al-Qur'an tersebut sesuai kebutuhanmu. Mintalah bantuan gurumu.

Kalau kamu sudah lancar membaca surah al-Lahab, ayo kamu pelajari pula artinya, supaya kamu lebih paham makna yang terkandung di dalamnya. Untuk itu perhatikan pelajaran berikut!

2. Mengartikan Surah al-Lahab

Agar dapat memahami surah al-Lahab dengan baik, pelajari pula arti dan terjemahannya. Pelajari materi berikut dengan seksama pasti kamu dapat memahami surah al-Lahab secara lengkap.

Pertama-tama perhatikan dengan seksama bagaimana menerjemahkan dan mengartikan surah al-Lahab ayat 1. Perhatikan setiap kolom di bawah ini! Pada kolom paling atas, surah al-Lahab ayat 1 diartikan secara lengkap, sedangkan kolom di bawahnya dibagi-bagi menjadi beberapa ayat, masing-masing diartikan secara tersendiri. Selanjutnya di bawah kolom dijelaskan makna yang terkandung dalam ayat 1.

تَبَّتْ يَدَآ أَبِي لَهَبٍ وَتَبَّ ۝١
1. Binasalah kedua tangan Abu Lahab dan benar-benar binasa dia

تَبَّتْ	يَدَآ	أَبِي لَهَبٍ	وَتَبَّ
Binasalah	Kedua tangan	Abu lahab	Benar-benar

Selanjutnya perhatikan cara menerjemakan ayat ke 2. Metode penyampaiannya sama dengan ayat 1. Begitu pula dengan ayat-ayat selanjutnya.

مَآ أَغْنَىٰ عَنْهُ مَالُهُۥ وَمَا كَسَبَ ۝٢
2. Tidaklah berguna baginya hartanya dan apa yang dia usahakan

مَآ أَغْنَىٰ	عَنْهُ	مَالُهُۥ	وَمَا كَسَبَ
Tidaklah	Baginya	Hartanya	Apa yang dia uhasahakan

Nabi Muhammad saw. sebenarnya sering mengingatkan Abu Lahab untuk beriman kepada Allah swt. dan takut akan siksaan-Nya. Akan tetapi Abu Lahab justru mengatakan: *"Kalau aku disiksa di neraka, aku akan menebusnya dengan harta dan anak-anak yang aku miliki."* Rupanya Abu Lahab tidak tahu dan tidak mau tahu bahwa kelak di akhirat harta dan kekayaannya tidak akan menyelamatkan dirinya dari siksa neraka.

Jendela Islam

Kata nabi saw. dalam hadis

عَنْ أَنَسِ ابْنِ مَالِكٍ أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا تَبَاغَضُوْا وَلَا تَحَاسَدُوْا وَلَا تَدَابَرُوْا وَكُوْنُوْا عِبَادَ اللهِ إِخْوَانًا. (رواه المسلم)

Artinya: *"Dari Anas bin Malik ra. berkata bahwa rasulullah saw. melarang kita agar tidak bersifat dendam, tidak mendengki dan tidak pula bermusuhan, dan hendaklah kamu menjadi hamba \allah yang saling menjaga persaudaraan." (HR. Muslim)*

Selanjutnya, mari kita pelajari dengan seksama arti, terjemahan dan makna yang terkandung dalam surah al-Lahab ayat 3. Metode pembelajaran yang digunakan sama seperti metode sebelumnya.

سَيَصْلَىٰ نَارًا ذَاتَ لَهَبٍ ﴿٣﴾

3. Kelak dia akan masuk ke dalam api yang bergejolak (neraka)

لَهَبٍ	ذَاتَ	نَارًا	سَيَصْلَىٰ
Yang bergejolak	Mempunyai	Api	Kelak dia akan

Sedangkan makna yang terkandung dalam surah al-Lahab ayat 3 adalah bahwa perbuatan Abu Lahab yang tidak mau beriman kepada Allah juga perbuatannya yang menentang dan menghalangi dakwah Nabi Muhammad. membuatnya masuk ke neraka. Abu Lahab kelak akan dimasukkan oleh Allah swt. ke dalam api yang menyala-nyala dan kekal di dalamnya.

Selanjutnya mari kita pelajari ayat 4. Perhatikan dengan seksama secara berurutan.

وَٱمۡرَأَتُهُۥ حَمَّالَةَ ٱلۡحَطَبِ ٤

4. Dan (begitu pula) istrinya, pembawa kayu bakar (penyebar fitnah)

وَٱمۡرَأَتُهُۥ	حَمَّالَةَ	ٱلۡحَطَبِ
Dan istrinya	Pembawa	Kayu bakar

Demikian juga istri Abu Lahab yang bernama Ummu Jamil. Ia juga celaka seperti suaminya karena membantu Abu Lahab menghalang-halangi dakwah Nabi Muhammad saw.. Ummu Jamil sering memfitnah nabi saw., ia juga sering mencari kayu bakar yang berduri dan disebarkan di jalanan yang biasa di lalui oleh nabi saw. dengan tujuan untuk mencelakakan Nabi Muhammad saw.. Itulah yang menyebabkan istri Abu Lahab celaka sebagaimana suaminya.

Selanjutnya ayat 5 adalah ayat terakhir dalam surah Al-Lahab. Perhatikan dan pelajari dengan seksama.

فِي جِيدِهَا حَبۡلٞ مِّن مَّسَدِۭ ٥

5. Di lehernya ada tali dari sabut yang dipintal

فِي جِيدِهَا	حَبۡلٞ	مِّن	مَّسَدِۭ
Di lehernya	Tali	Dari	Sabut

Diceritakan bahwa Ummu Jamil selalu membawa tali yang dikalungkan di lehernya untuk memikul kayu bakar yang berduri. Nah, sebagai balasan kepada Ummu Jamil kelak di akhirat tali sabut itu akan diganti oleh Allah dengan rantai dari neraka yang akan mencekik dan menyiksanya.

Setelah mempelajari ayat 5, dengan baik, teliti dan seksama, pasti kamu dapat menghapal dan memahami surah Al-Lahab secara lengkap. Apakah kamu sudah mampu menghapal dan memahami secara lengkap? Untuk mengukur pemahamanmu kerjakan refleksi materi berikut.

Refleksi Materi

Coba kamu artikan ayat-ayat berikut ini kata demi kata!
Kerjakan dalam buku tugasmu!

1. Artikan setiap potongan kata berikut!

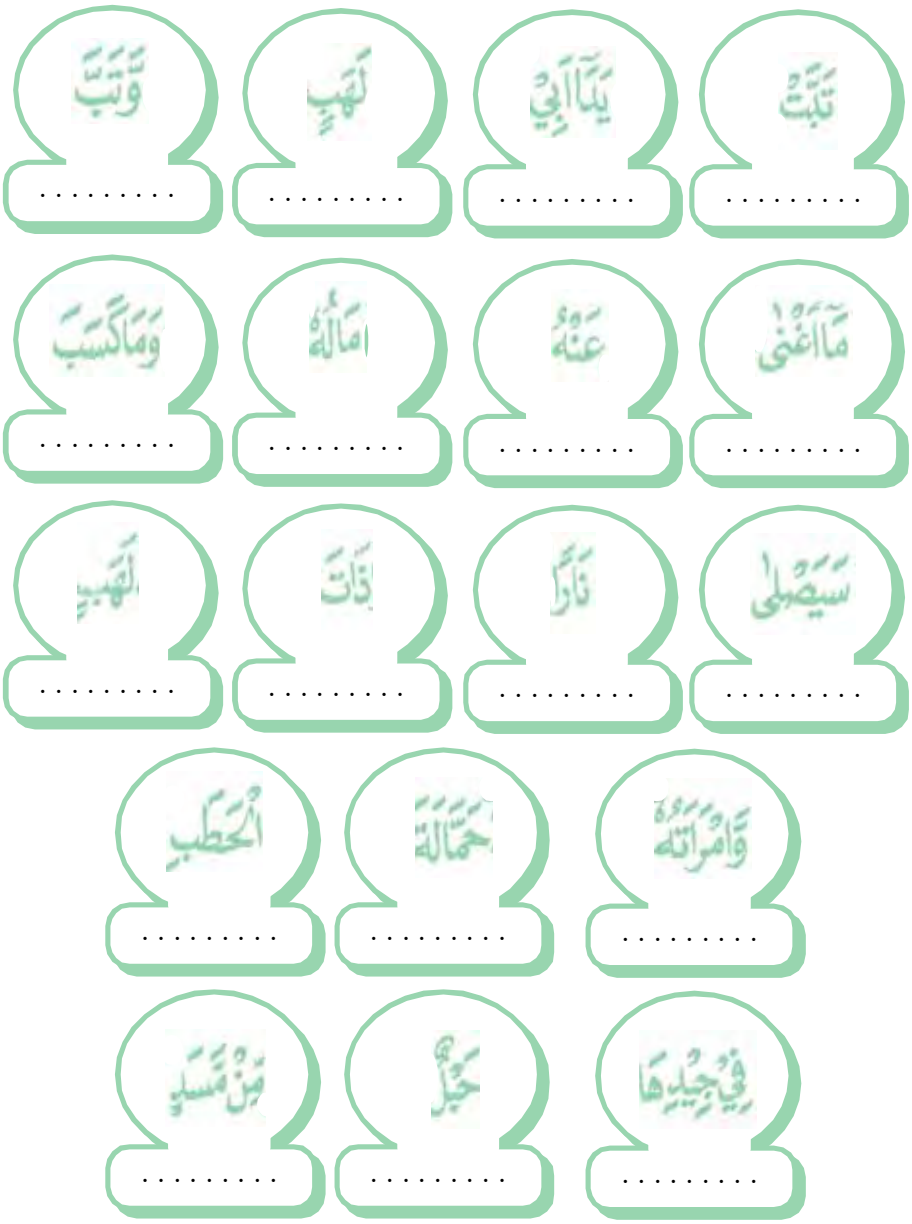

2. Tulis terjemahan surah al-Lahab!
3. Jelaskan makna yang terkandung pada tiap-tiap ayat!

B. Surah al-Kāfirūn

Surah al-Kāfirūn terdiri atas 6 ayat. Surah ini turun di kota Mekah sebelum Nabi Muhammad hijrah ke Madinah, sehingga surah ini termasuk kelompok surah Makiyah. Al-Kāfirūn artinya orang orang kafir.

Sekarang ayo kita baca surah al-Kāfirūn berikut ini dengan benar sehingga nanti kamu dapat membacanya dengan fasih dan lancar.

Sumber: *www.google.com*, 2010
Gambar 1.2 Belajar membaca Al-Qur'an hendaknya dilakukan di manapun.

1. Membaca Surah al-Kāfirūn

Setelah memahami, membaca dan menghapal surah al-Lahab dengan benar, apakah kamu juga sudah bisa membaca surah al-Kāfirūn dengan baik? Agar kamu dapat membaca surah al-Kāfirūn dengan fasih dan lancar, di sini kamu hendaknya mengikuti metode pembelajaran dengan benar.

Perhatikan cara guru membaca dan lihat bagaimana cara menunjuk setiap hurufnya agar sesuai dengan bacaannya. Setelah itu, tirukan cara guru membaca dengan menunjuk setiap hurufnya.

Bismillāhir raḥmānir raḥīm(i).	بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ
1. Qul yā ayyuhal-kāfirūn(a).	قُلْ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ ﴿١﴾
2. Lā a'budu mā ta'budūn(a).	لَا أَعْبُدُ مَا تَعْبُدُونَ ﴿٢﴾
3. Wa lā antum 'ābidūna mā a'bud(u).	وَلَا أَنْتُمْ عَابِدُونَ مَا أَعْبُدُ ﴿٣﴾
4. Wa lā ana 'ābidum mā 'abattum.	وَلَا أَنَا عَابِدٌ مَا عَبَدْتُمْ ﴿٤﴾

5. Wa lā antum ‘ābidūna mā a‘bud(u).	وَلَآ أَنتُمْ عَٰبِدُونَ مَآ أَعْبُدُ ﴿٥﴾
6. Lakum dīnukum wa liya dīn(i).	لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ ﴿٦﴾

Refleksi Materi

1. Bagi yang sudah bisa membaca dengan baik, bacalah surah al-Kāfirūn sekali lagi ayat demi ayat dan mintalah gurumu untuk menyimak. Buatlah kolom seperti contoh di bawah ini agar di isi oleh gurumu!

Nama Surah	Ayat	Ada kesalahan bacaan	Bacaan benar	Bacaan benar dan lancar
Al Kafirun	1			
	2			
	3			
	4			
	5			
	6			

2. Bagi yang belum bisa membaca dengan baik, pelajari terlebih dahulu cara membaca Al-Qur’an dengan huruf Arab atau hijaiyah. Gunakan metode-metode efektif yang tersedia, seperti iqro’, tsaqifa, an-nur atau lainnya. Gunakan metode membaca Al-Qur’an tersebut sesuai kebutuhanmu. Mintalah bantuan gurumu.

Jika kamu sekarang sudah fasih dan lancar membaca surah al-Kāfirūn? Teruslah berlatih di rumah agar kamu semakin lancar membaca Al-Qur’an, karena bagaimana pun pelajaran membaca surah al-Kāfirūn ini merupakan salah satu sarana berlatih membaca Al-Qur’an dengan baik dan benar. Selanjutnya mari kita belajar mengartikan surah al-Kāfirūn.

2. Mengartikan surah al-Kāfirūn

Sebelum mempelajari surah al-Kāfirūn, kamu telah mampu membaca, menghapal dan memahami surah al-Lahab. Pada pelajaran surah al-Kāfirūn ini, kamu juga diharapkan mampu memahami secara lengkap. Untuk itu, pelajari materi berikut dengan seksama, kamu akan dapat membaca dan memahaminya dengan baik.

Pertama-tama perhatikan dengan seksama bagaimana menerjemahkan dan mengartikan surah al-Kāfirūn ayat 1. Perhatikan setiap kolom di bawah ini! Pada kolom paling atas, surah al-Kāfirūn ayat 1 diartikan secara lengkap satu ayat, sedangkan kolom di bawahnya ayat dibagi-bagi menjadi beberapa kolom, masing-masing diartikan secara tersendiri. Selanjutnya di bawah kolom dijelaskan makna yang terkandung dalam ayat 1.

قُلْ يٰٓاَيُّهَا الْكٰفِرُوْنَ ۙ ١
1. Katakanlah (Muhammad), "Wahai orang-orang kafir!

قُلْ	يٰٓاَيُّهَا	الْكٰفِرُوْنَ
Katakanlah	Wahai	Orang-orang kafir

Ayat ini menunjukkan perintah kepada Nabi Muhammad untuk menyampaikan kepada orang-orang kafir. Tahukah kamu kata kafir itu mempunyai beberapa arti, yaitu kafir berarti orang yang menolak keesaan Allah dan tidak mengakui Nabi Muhammad sebagai rasul-Nya. Kafir juga berarti tidak mensyukuri nikmat Allah. Kata kafir juga bisa berarti tidak mengamalkan ajaran Allah swt. meskipun memercayainya.

Selanjutnya perhatikan cara menerjemahkan ayat ke 2. Metode penyampaiannya sama dengan ayat 1. Begitu pula dengan ayat-ayat selanjutnya.

Jendela Islam

Kata nabi saw. dalam hadis

عَنْ جَابِرِ ابْنِ عَبْدِ اللهِ
رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ
رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ: بَيْنَ الرَّجُلِ وَبَيْنَ
الشِّرْكِ وَالْكُفْرِ تَرْكُ
الصَّلَاةِ (رواه المسلم)

Artinya: *"Dari Jabir bin 'Abdillah ra.: Rasulullah saw. bersabda: "(pembatas) antara seorang muslim dan kesyirikan serta kekafiran adalah meningkatkan salat." (HR. Muslim)*

لَآ أَعۡبُدُ مَا تَعۡبُدُونَ ٢

2. aku tidak akan menyembah apa yang kamu sembah

تَعۡبُدُونَ	مَا	لَآ أَعۡبُدُ
Kamu sembah	Apa	Aku tidak akan menyembah

Ayat ini merupakan pernyataan rasulullah saw. kepada orang-orang kafir bahwa beliau tidak akan menyembah tuhan yang disembah oleh orang-orang kafir. Diriwayatkan bahwa orang-orang kafir Quraisy saat itu berusaha membujuk rasulullah untuk bergantian menyembah tuhan mereka, kemudian mereka bersedia untuk menyembah tuhan rasulullah, yaitu Allah. Maka ayat ini menegaskan bahwa Nabi Muhammad tidak akan menyembah tuhan mereka.

Sedangkan ayat selanjutnya dijelaskan sebagai berikut.

وَلَآ أَنتُمۡ عَٰبِدُونَ مَآ أَعۡبُدُ ٣

3. dan kamu bukan penyembah apa yang aku sembah

أَعۡبُدُ	مَآ	عَٰبِدُونَ	وَلَآ أَنتُمۡ
Aku sembah	Apa	Penyembah	Dan kamu bukanlah

Dalam ayat ini pun menyebutkan bahwa orang-orang kafir pun tidak akan menyembah sembahan Nabi Muhammad saw. baik masa sekarang maupun pada masa yang akan datang. Kaum kafir adalah orang-orang yang menolak ajaran Islam yang disampaikan oleh Nabi Muhammad saw..

Ayat 4 menegaskan pernyataan rasulullah pada ayat 2, berikut arti, terjemah dan penjelasannya.

وَلَآ أَنَا۠ عَابِدٞ مَّا عَبَدتُّمۡ ٤

4. dan aku tidak pernah menjadi penyembah apa yang kamu sembah,

عَبَدتُّمۡ	مَّا	عَابِدٞ	وَلَآ أَنَا۠
Kamu sembah	Apa	Menjadi penyembah	Dan aku tidak

Dalam ayat ini Nabi Muhammad saw. kembali menegaskan bahwa beliau tidak akan pernah menjadi penyembah berhala sebagaimana yang disembah oleh orang-orang kafir Mekah. Sesungguhnya sesembahan Nabi Muhammad hanyalah Allah swt..

Kemudian ayat berikutnya merupakan pengulangan dari ayat 3. Susunan kalimatnya pun sama persis seperti ayat 3. Hal ini juga merupakan penegasan dari ayat 3.

وَلَآ أَنتُمْ عَٰبِدُونَ مَآ أَعْبُدُ ۝٥
5. dan kamu bukan penyembah apa yang aku sembah

أَعْبُدُ	مَآ	عَٰبِدُونَ	وَلَآ أَنتُمْ
Aku sembah	Apa	Penyembah	Dan kamu bukanlah

Disebut penegasan ayat sebelumnya karena sampai kapan pun orang kafir tidak akan menyembah Allah. Ayat ini juga merupakan gambaran bahwa orang-orang kafir dalam menyembah tuhan mereka (berhala) hanya berdasarkan hawa nafsu. Sedangkan bagi orang-orang Islam dalam menyembah Allah merupakan petunjuk ilahi.

Selanjutnya ayat 6 menjelaskan sebagai berikut.

لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ
6. Untukmu agamamu, dan untukku agamaku

دِينِ	وَلِيَ	دِينُكُمْ	لَكُمْ
Agamaku	Dan bagimu	Agamamu	Dan bagimu

Ayat ini merupakan gambaran bahwa orang-orang kafir dalam menyembah tuhan mereka (berhala) hanya berdasarkan hawa nafsu. Sedangkan bagi orang-orang Islam dalam menyembah Allah merupakan petunjuk ilahi.

Ayat ini mengandung makna bahwa Nabi Muhammad menyampaikan kepada orang-orang kafir tentang kebebasan dalam beribadah. Dengan pengertian Nabi Muhammad mempersilahkan kepada orang-orang kafir untuk beribadah sesuai dengan cara-cara mereka. Demikian halnya Nabi saw., menyatakan bahwa beliau akan beribadah sesuai dengan tata cara dalam agama yang diridhai oleh Allah swt..

Refleksi Materi

Ayo menerjemahkan ayat-ayat berikut!

Kerjakan dalam buku tugasmu!

No.	Tulisan Indonesia	Lafal Ayat
1.	.....	قُلْ يَٰٓأَيُّهَا ٱلْكَٰفِرُونَ ١
2.	.....	لَآ أَعْبُدُ مَا تَعْبُدُونَ ٢
3.	.....	وَلَآ أَنتُمْ عَٰبِدُونَ مَآ أَعْبُدُ ٣
4.	.....	وَلَآ أَنَا۠ عَابِدٌ مَّا عَبَدتُّمْ ٤
5.	.....	وَلَآ أَنتُمْ عَٰبِدُونَ مَآ أَعْبُدُ ٥
6.	.....	لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِىَ دِينِ ٦

A. Kelompok

1. Salinlah ayat-ayat di bawah ini ke dalam bahasa Indonesia!

No.	Tulisan Indonesia	Lafal Ayat
1.		تَبَّتْ يَدَآ أَبِي لَهَبٍ وَتَبَّ ۝١
2.		مَآ أَغْنَىٰ عَنْهُ مَالُهُۥ وَمَا كَسَبَ ۝٢
3.		سَيَصْلَىٰ نَارًا ذَاتَ لَهَبٍ ۝٣
4.		وَٱمْرَأَتُهُۥ حَمَّالَةَ ٱلْحَطَبِ ۝٤
5.		فِى جِيدِهَا حَبْلٌ مِّن مَّسَدٍ ۝٥

2. Artikanlah QS. al-Lahab ayat demi ayat! Tulis dibuku tugasmu!

B. Individu

Diskusikan bersama teman kelompokmu tentang pernyataan berikut!

1. Amatilah dan diskusilah tentang lingkungan sekitarmu adakah perilaku-perilaku seperti yang ditunjukkan oleh Abu Lahab?
2. Bagaimana pendapatmu tentang orang-orang yang mendatangi dukun untuk menyakan tentang nasibnya atau mengirim sms untuk menanyakan nasib kepada para normal seperti banyak ditanyangkan di televisi?

Kisah Teladan

Panasnya Api Neraka

Dari sebuah hadis diceritakan bahwa Allah Swt. telah mempertemukan malaikat Jibril dengan malaikat Malik untuk mengambil api dan memberikan kepada Adam untuk memasak. Malaikat Malik pun bertanya *"Wahai Jibril! Berapa banyakkah yang kamu mau?"*, *"Sebesar buah tamar"*, jawab Jibril. Kata Malik, *"Tahukah kamu, kalau aku berikan api neraka sebesar yang kamu mau pasti akan hancur lebur 7 lapisan langit dan bumi karena panasnya"*. *"Kalau begitu separuh buah tamar"*, kata Jibril. Jawab Malik, *"Kalau separuh darinya niscaya langit tidak dapat menurunkan hujan walaupun setitik ke bumi dan segala tanaman akan musnah"*.

Malaikat Jibril lalu memohon pertolongan dari Allah untuk mengetahui jumlah yang betul. Allah lalu berfirman, *"Ambillah sebesar biji sawi"*. pergilah Jibril mendapatkan api itu kemudiannya api itu dibasuh dahulu dengan 70 buah sungai di surga. Setelah itu ia dibawa kepada Adam dan diletakkan di atas puncak gunung yang tinggi. Tiba-tiba cairlah gunung itu dan tinggallah hanya sedikit, maka api itulah yang digunakan hingga sekarang.

Kesimpulannya, api neraka beribu-ribu kali lebih panas dari api di dunia. Nauzubillahiminzalik.

Sumber: *www.goole.com/kisah-kisah teladan.*

Rangkuman

- Agar kamu dapat membaca surah al-Lahab dan al-Kāfirūn dengan lancar dan fasih maka sering-seringlah kamu membacanya.
- Berlatih mengartikan kata demi kata surah al-Lahab dan surah al-Kāfirūn memudahkan untuk mengartikan ayat-ayat surah al-Lahab dan al-Kāfirūn
- Surah al-Lahab menceritakan tentang Abu Lahab dan istrinya yang binasa karena kejahatan yang telah mereka lakukan.
- Surah al-Kāfirūn menceritakan nabi Muhammad yang dengan tegas menolak ajakan orang-orang kafir untuk menyembah berhala. Hanya Allahlah tuhan yang disembah oleh nabi saw. dan para pengikutnya.

A. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d di depan jawaban yang paling tepat!

1. al-Lahab artinya ....
   a. api yang padam
   b. api yang menjilat
   c. celaka
   d. binasa
2. Bunyi surah al-Kāfirūn ayat ke-5 adalah ....
   a. فِي جِيدِهَا حَبْلٌ مِّن مَّسَدٍ
   b. وَامْرَأَتُهُ حَمَّالَةَ الْحَطَبِ
   c. وَلَا أَنتُمْ عَابِدُونَ مَا أَعْبُدُ
   d. وَلَا أَنَا عَابِدٌ مَّا عَبَدتُّمْ
3. تَبَّتْ يَدَا أَبِي لَهَبٍ وَتَبَّ

   Terjemah ayat di atas adalah ....
   a. di lehernya ada tali dari sabut yang dipintal
   b. katakanlah (Muhammad), "Wahai orang-orang kafir!
   c. binasalah kedua tangan Abu Lahab dan benar-benar binasa dia
   d. aku tidak akan menyembah apa yang kamu sembah
4. Bunyi Surah al-Lahab ayat ke-3 adalah ....
   a. وَامْرَأَتُهُ حَمَّالَةَ الْحَطَبِ
   b. وَلَا أَنتُمْ عَابِدُونَ مَا أَعْبُدُ
   c. سَيَصْلَىٰ نَارًا ذَاتَ لَهَبٍ
   d. لَا أَعْبُدُ مَا تَعْبُدُونَ

5. Lafal-lafal di bawah ini yang artinya *aku tidak akan menyembah* adalah….

a. عٰبِدُوْنَ
b. لَآ اَعْبُدُ
c. عَبَدْتُّمْ
d. اَعْبُدُ

6. al-Kāfirūn artinya ....
   a. orang-orang munafik
   b. orang-orang murtad
   c. orang-orang kafir
   d. penyembah berhala

7. وَلَآ اَنَا۠ عَابِدٌ مَّا عَبَدْتُّمْ ۙ

   Terjemah surah al-Kāfirūn ayat ke-4 di atas adalah ....
   a. dan aku tidak pernah menjadi penyembah apa yang kamu sembah
   b. aku tidak akan menyembah apa yang kamu sembah
   c. untukmu agamamu, dan untukku aga-maku."
   d. Kelak dia akan masuk ke dalam api yang bergejolak (neraka)

8. Lafal وَمَا كَسَبَ artinya adalah ....
   a. dan apa yang dia cari
   b. dan apa yang dia usahakan
   c. dan apa yang dia ucapkan
   d. dan apa yang dia bawa

9. فِيْ جِيْدِهَا حَبْلٌ مِّنْ مَّسَدٍ ع

   Terjemah surah al-Lahab ayat ke-5 di atas adalah ....
   a. dan (begitu pula) istrinya, pembawa kayu bakar (penyebar fitnah)
   b. aku tidak akan menyembah apa yang kamu sembah
   c. di lehernya ada tali dari sabut yang dipintal
   d. Kelak dia akan masuk ke dalam api yang bergejolak (neraka)

10. وَٱمۡرَأَتُهُۥ حَمَّالَةَ ٱلۡحَطَبِ

Kata yang bergaris bawah maksudnya adalah ….

a. Ummu Aiman
b. Hafsah
c. Ummu Jamil
d. Ummu Athiyah

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Terjemahkan ayat di bawah ini!

   لَكُمۡ دِينُكُمۡ وَلِيَ دِينِ

2. Mengapa istri Abu Lahab mengalami celaka seperti suaminya?
3. Berilah contoh perbuatan syirik yang ada di sekitarmu!
4. Terjemahkan ayat di bawah ini!

   مَآ أَغۡنَىٰ عَنۡهُ مَالُهُۥ وَمَا كَسَبَ

5. Pelajaran apa yang dapat kamu ambil dari Surah al-Lahab?

BAB 2

KITAB-KITAB SUCI ALLAH

Peta Konsep

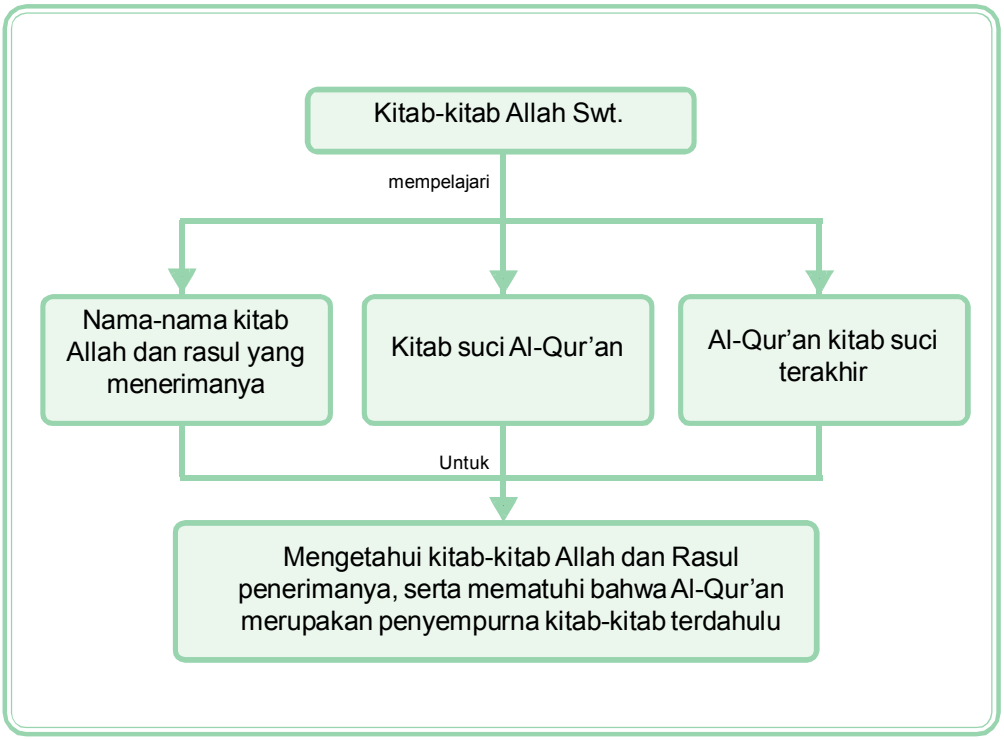

Kata Kunci

- kitab
- suci
- Allah
- Zabur
- Taurat
- Injil
- Al-Qur'an
- Daud
- Musa
- Isa
- Muhammad
- penyempurna
- terakhir

Apersepsi

Sore itu, Ali dan Ima pergi ke TPA. Di sana mereka belajar membaca, menulis dan menghapalkan Al-Qur'an. Ali anak yang sangat mencintai ilmu pengetahuan, termasuk ilmu agama. Sambil menunggu giliran membaca Al-Qur'an, Ali membaca buku. Ia membaca, bahwa sesungguhnya sebelum Al-Qur'an Allah telah menurunkan beberapa kitab suci sebagai tuntunan umat terdahulu.

Setelah selesai membaca Al-Qur'an, ia bertanya kepada Pak Saleh guru TPAnya *"Pak, baru saja saya membaca buku di sana menyebutkan bahwa sebenarnya sebelum Al-Qur'an Allah telah menurunkan beberapa kitab suci. Lalu kemana kitab-kitab itu? Mengapa Ali tidak disuruh membacanya seperti membaca Al-Qur'an?"* Pak Saleh menjawab *"Benar sekali Ali, sebelum Al-Qur'an, Allah memang telah menurunkan beberapa kitab kepada beberapa nabi dan rasul utusan Allah. Kita wajib meyakini kitab-kitab Allah, tetapi yang harus diamalkan hanyalah Al-Qur'an. Karena Al-Qur-an merupakan penyempurna kitab-kitab terdahulu*. Ali kembali bertanya *"lalu apa saja nama-nama kitab itu pak?"* Pak Saleh menjawab, *"Bapak akan menjelaskan masalah ini bersama teman-temanmu."*

Ali akan mempelajari kitab-kitab Allah bersama Pak Saleh dan teman-temannya. Apakah kalian ingin belajar bersama Ali? Kebetulan materi yang akan dibahas Ali adalah sama dengan yang harus kamu pelajari.

A. Nama-Nama Kitab Allah dan Rasul Penerimanya

Setelah beberapa saat, Pak Saleh mengatakan bahwa nama-nama kitab suci Allah yang harus kita ketahui ada empat macam, yaitu kitab Taurat, kitab Zabur, kitab Injil, dan kitab Al-Qur'an. Siapa saja yang menerima kitab-kitab itu? Kitab Taurat diterima oleh Nabi Musa, kitab Zabur diterima oleh Nabi Daud, kitab Injil diterima oleh Nabi Isa, dan kitab Al-Qur'an diterima oleh Nabi Muhammad.

Setelah kalian mengetahui kitab-kitab suci Allah dan rasul-rasul yang menerimanya, sekarang kalian akan mempelajari lebih lanjut tentang kitab suci Al-Qur'an. Akan tetapi coba kalian ingat kembali materi yang sudah kalian pelajari.

Refleksi Materi

Isilah titik-titik di bawah ini dengan benar!

No.	Nama Kitab Suci	Rasul yang menerima
1.	.....	.....

No.	Nama Kitab Suci	Rasul yang menerima
2.	.....	.....
3.	.....	.....
4.	.....	.....

B. Kitab Suci Al-Qur'an

Al-Qur'an menurut bahasa artinya bacaan, sedangkan menurut istilah Al-Qur'an adalah firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. melalui malaikat Jibril.

Al-Qur'an pertama kali turun adalah pada malam 17 Ramadhan ketika Nabi Muhammad sedang berada di Gua Hira. Pada waktu itu beliau berusia 40 tahun.

Malam turunnya Al-Qur'an sering diperingati oleh umat Islam sebagai malam Nuzulul Qur'an, artinya malam turunnya Al-Qur'an. Lalu surah apakah yang pertama kali turun pada waktu itu? Surah yang pertama kali turun, yaitu surah Al-'Alaq ayat 1 sampai 5.

Sumber: *www.google.com*, 2010

Gambar 2.1 Kitab Suci Al-Qur'an

Bagaimana bunyi surah yang pertama kali diturunkan? Coba kalian simak baik-baik surah Al-'Alaq ayat 1-5 berikut ini. Perhatikan cara guru membaca, lalu tirukan. Setelah mampu menirukan, kemudian hapalkan.

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.	بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ Bismillāhir raḥmānir raḥīm(i).
1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tu-hanmu yang menciptakan,	اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ Iqra' bismi rabbikal-lażī khalaq(a).

2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.	خَلَقَ الْإِنسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ Khalaqal-insāna min ‘alaq(in).
3. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Ma-hamulia,	اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ Iqra’ wa rabbukal-akram(u).
4. Yang mengajar (manusia) dengan pena.	الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ Allażī ‘allama bil-qalam(i).
5. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.	عَلَّمَ الْإِنسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾ ‘Allamal-insāna mā lam ya'lam.

Kitab suci Al-Qur’an itu diturunkan kepada Nabi Muhammad secara berangsur-angsur selama kurang lebih 22 tahun 2 bulan 22 hari. Tahukah kalian apa sebab Al-Qur’an diturunkan secara berangsur-angsur? Mengapa tidak sekaligus saja? Al-Qur’an diturunkan dengan berangsur-angsur atau bertahap dengan tujuan agar lebih mudah dimengerti dan diamalkan, juga agar lebih mudah dihapalkan.

Al-Qur’am merupakan kitab suci yang sempurna karena di dalam Al-Qur’an telah tercakup pokok-pokok ajaran yang dapat dijadikan sebagai pedoman hidup bagi umat manusia. Misalnya ajaran tentang keimanan, ibadah, akhlak, hubungan antara sesama manusia, ilmu pengetahuan, dan lain sebagainya

Tahukan kalian bahwa Al-Qur’an yang sempurna itu juga sangat terpelihara keasliannya sampai akhir zaman. Hal ini telah Allah jelaskan dalam firmannya, yaitu

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ ﴿٩﴾

Innā naḥnu nazzalnaż-żikra wa innā lahū laḥāfiẓūn(a).

Artinya: *“Sesungguhnya kamilah yang menurunkan Al-Qur’an dan sesungguhnya kami benar-benar memeliharanya.” (QS. Al Ḥijr: 9)*

Kitab suci Al-Qur’an secara lengkap terdiri atas 30 juz, 114 surat, dan 6666 ayat. Di awali dengan surah Al-Fatihah dan diakhiri dengan surah An-Naas. Perlu

kalian ketahui juga bahwa Al-Qur'an itu mempunyai banyak nama antara lain sebagai berikut.

a. Al-Kitab artinya yang ditulis
b. Az-Zikru artinya peringatan
c. Al-Furqan artinya pembeda
d. Al-Huda artinya petunjuk
e. An-Nur artinya cahaya
f. Asy-Syifa' artinya penyembuh

Nabi Muhammad menerima wahyu terakhir pada saat beliau sedang melaksanakan haji wada di Arafah. Waktu itu, Nabi Muhammad berusia 63 tahun. Adapun wahyu yang terakhir itu adalah berbunyi sebagai berikut.

.... اَلْيَوْمَ اَكْمَلْتُ لَكُمْ دِيْنَكُمْ وَاَتْمَمْتُ عَلَيْكُمْ نِعْمَتِيْ وَرَضِيْتُ لَكُمُ
الْاِسْلَامَ دِيْنًا ۚ ٣

..... al-yauma akmaltu lakum dīnakum wa atmamtu 'alaikum ni'matī wa raḍītu lakumul-islāma dīnā(n) ....

Artinya: *"... pada hari ini telah aku sempurnakan agamamu untukmu, dan telah Aku cukupkan nikmat-Ku bagimu, dan telah Aku ridai Islam sebagai agamamu ... (QS. Al-Mā'idah: 3)*

Refleksi Materi

Isilah titik-titik di bawah ini dengan benar!

No.	Nama Lain Al-Qur'an	Arti
1.	.....	.....
2.	.....	.....
3.	.....	.....
4.	.....	.....
5.	.....	.....

C. Al-Qur'an Kitab Suci Terakhir

Nabi Muhammad saw. adalah rasul yang terakhir yang diutus oleh Allah swt.. Jadi setelah Nabi Muhammad saw. tidak ada nabi yang lainnya. Dalam Al-Qur'an surat Al-Ahzab ayat 40 Allah berfirman.

مَا كَانَ مُحَمَّدٌ أَبَا أَحَدٍ مِّن رِّجَالِكُمْ وَلَٰكِن رَّسُولَ
اللَّهِ وَخَاتَمَ النَّبِيِّينَ ۗ وَكَانَ اللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمًا ع

Mā kāna muḥammadun abā aḥadim mir rijālikum wa lākir rasūlallāhi wa khātaman-nabiyyīn(a), wa kānallāhu bikulli syai'in 'alīmā(n).

Artinya: *"Muhammad itu bukanlah bapak dari seseorang di antara kamu, tetapi dia adalah utusan Allah dan penutup para nabi. Dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu." (QS. Al-Aḥzāb: 40)*

Al-Qur'an adalah mukjizat Nabi Muhammad saw. yang paling besar. Allah menurunkan Al-Qur'an sebagai kitab suci terakhir. Mengapa demikian? karena setelah kitab suci Al-Qur'an tidak ada lagi kitab suci lain.

Al-Qur'an diturunkan oleh Allah swt. sebagai pedoman, petunjuk, dan pembimbing bagi umat manusia. Al-Qur'an itu kitab suci yang menyempurna-kan kitab-kitab sebelumnya. Tahukah kalian mengapa demikian? Karena isi dari kitab-kitab sebelumnya sudah tercakup semuanya dalam Al-Qur'an. Itulah sebabnya Al-Qur'an dikatakan sebagai kitab yang terakhir diturunkan dan kitab yang paling sempurna di antara kitab-kitab yang lainnya.

Sumber: *www.google.com*, 2010
Gambar 2.2 Membaca Al-Qur'an merupakan kebutuhan setiap muslim.

Sekarang kalian telah mengetahui Al-Qur'an sebagai kitab suci terakhir. Sebagai umat Islam apa yang mesti kita lakukan terhadap Al-Qur'an? Tentu saja kita harus mau membaca, mempelajari dan memahami arti serta maksudnya kemudian mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Aktivitas Muslim

A. Kelompok

1. Bentuk kelompok dengan beberapa temanmu, setiap kelompok terdiri atas laki-laki dan perempuan. Diskusikan masalah berikut!
2. Daerahmu muncul suatu kelompok aliran tertentu yang meyakini bahwa Allah telah mengangkat salah seorang dari kelompok mereka menjadi seorang rasul dan memberinya kitab suci. Bagaimana sikapmu dengan munculnya aliran baru itu?
3. Kemukakan penjelasanmu dalam buku tugasmu!

B. Individu

Kerjakan dalam buku tugasmu!

Sebagai umat Islam maka wajib beriman kepada kitab Al-Qur'an. Bagaimana cara kamu beriman kepada kitab Al-Qur'an? Jelaskan sesuai dengan pemahamanmu!

Kisah Teladan

Nabi Isa as. dan Si Rakus

Dahulu ada seorang lelaki yang datang kepada Nabi isa as. ia ingin sekali bersahabat dengan beliau, karena itu ia berkata *"Aku ingin sekali bersahabat denganmu dan ikut kemana saja engkau pergi."* Jawab Isa as. *"Baiklah kalau begitu."*

Pada suatu hari berjalanlah keduanya di tepi sungai. Kemudian mereka berdua makan tiga potong roti. Nabi Isa as. satu potong dan satu potong untuk orang itu, sisa satu potong. Kemudian ketika Nabi Isa as. pergi minum ke sungai, dan kembali roti yang sepotong itu tidak ada, lalu beliau bertanya kepada sahabatnya, *"Siapakah yang telah mengambil sepotong roti?"* Jawab sahabat itu, *"Aku tidak tahu."*

Maka berjalanlah keduanya, tiba-tiba melihat rusa dengan kedua anaknya, maka dipanggillah salah satu dari anak rusa itu lalu disembelihnya dan dibakar. Kemudian dimakan berdua, lalu Nabi Isa as. menyuruh anak rusa yang telah dimakan itu supaya hidup kembali, maka hiduplah ia dengan izin Allah. Kemudian Nabi Isa as. bertanya, *"Demi Allah, yang memperlihatkan kepadamu bukti kekuasaan-Nya itu siapakah yang mengambil sepotong roti itu?"* Jawab sahabatnya, *"Aku tidak tahu."*

Kemudian keduanya meneruskan perjalanan hingga sampai ke tepi sungai, lalu Nabi Isa as. memegang tangan sahabatnya itu dan mengajaknya berjalan hingga sampai ke seberang, lalu ditanyalah sahabatnya itu sekali lagi. *"Demi Allah, yang memerlihatkan kepadamu bukti ini, siapakah yang mengambil sepotong roti itu?"* Sahabat itu menjawab, *"Aku tidak tahu."*

Kemudian berjalanlah keduanya ketika berada di hutan dan keduanya sedang duduk-duduk, Nabi Isa as. mengambil tanah dan kerikil, lalu diperintahkan *"Jadilah emas dengan izin Allah"* Maka dengan tiba-tiba tanah dan kerikil itu berubah menjadi emas, lalu dibagi menjadi tiga bagian, kemudian beliau berkata *"Untukku sepertiga, dan kamu sepertiga, sedang sepertiga ini untuk orang yang mengambil roti"*. Serentak sahabat itu menjawab *"Akulah yang mengambil roti itu."*

Nabi Isa as. berkata *"Maka ambillah semua bagian ini untukmu."* Lalu keduanya berpisah. Kemudian orang itu didatangi oleh dua orang yang akan merampok harta itu dan membunuhnya lalu orang itu (sahabat Isa as. berkata *"Lebih baik kita bagi tiga saja."* Ketiga orang itu menjadi setuju, lalu menyuruh salah seorang pergi ke pasar berbelanja makanan, maka timbul perasaan orang yang berbelanja itu, dan berkata dalam hatinya. "*Untuk apa kita membagi harta itu, lebih baik makanan ini saya bubuhi racun saja biar keduanya mati, dan ambil semua harta itu."*

Lalu diberinya racun makanan itu. sementara orang yang tinggal itu berkata *"Untuk apa kita membagi harta ini, lebih baik jika ia datang kita bunuh saja, lalu harta itu kita bagi dua."* Maka ketika datang orang yang berbelanja itu, segera dibunuh oleh keduanya, lalu hartanya dibagi menjadi dua, kemudian keduanya makan dari makanan yang telah diberi racun itu, maka matilah keduanya, dan tinggallah harta itu di hutan, sedang mereka mati di sekitar harta itu.

Kemudian ketika Nabi Isa as. berjalan di hutan dan menemukan (melihat) hal itu, maka ia pun berkata kepada sahabat-sahabatnya *"Inilah contoh dunia, maka berhati-hatilah kamu kepadanya."*

Sumber: *www.goole.com/kisah-kisah teladan.*

Rangkuman

- Kitab suci Allah yang wajib diketahui ada 4, yaitu Taurat, Zabur, Injil, dan Al-Qur'an.

- ❖ Kitab Taurat diberikan kepada Nabi Musa as., Kitab Zabur diberikan kepada Nabi Daud as., Kitab Injil diberikan kepada Nabi Isa as., dan Kitab Al-Qur'an diberikan kepada Nabi Muhammad saw..
- ❖ Al-Qur'an menurut bahasa artinya bacaan, sedangkan menurut istilah Al-Qur'an adalah firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad melalui malaikat Jibril.
- ❖ Al-Qur'an diturunkan kepada Nabi Muhammad secara berangsur-angsur selama 22 tahun 2 bulan 22 hari.
- ❖ Surat yang pertama kali turun, yaitu surat Al-Alaq ayat 1 sampai 5 pada saat Nabi Muhammad berada di Gua Hira.
- ❖ Al-Qur'an terdiri atas 30 Juz dan 114 surat.
- ❖ Al-Qur'an mempunyai nama-nama lain, yaitu al-kitab artinya yang ditulis, az-zikru artinya peringatan, al-furqan artinya pembeda, al-huda artinya petunjuk, an-nur artinya cahaya, asy-syifa' artinya penyembuh.
- ❖ Al-Qur'an adalah kitab suci yang terakhir.

UJI KOMPETENSI

A. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d di depan jawaban yang paling tepat!

1. Nabi Musa as. menerima kitab ….
   a. Injil
   b. Al-Qur'an
   c. Taurat
   d. Zabur
2. Mukjizat Nabi Muhammad yang paling besar adalah ….
   a. jarinya mengeluarkan air
   b. membelah bulan
   c. al-hadis
   d. Al-Qur'an
3. Allah swt. mewahyukan kitab Injil kepada ….
   a. Nabi Musa as.
   b. Nabi Muhammad saw.
   c. Nabi Isa as.
   d. Nabi Ibrahim as.

4. Nama surah Al-Qur'an yang pertama kali turun adalah ….
   a. surah Al-Fatihah
   b. surah Al-Baqarah
   c. surah Al-'Alaq
   d. surah An-Nas
5. Jumlah surat dalam Al-Qur'an ada ….
   a. 112 surat
   b. 113 surat
   c. 114 surat
   d. 115 surat
6. Nama lain Al-Qur'an adalah *az-zikru*, artinya ….
   a. peringatan
   b. petunjuk
   c. kitab suci
   d. pembeda
7. Al-Qur'an itu terdiri atas ….
   a. 30 juz
   b. 60 juz
   c. 80 juz
   d. 100 juz
8. Nabi Muhammad menerima wahyu pada usia ….
   a. 35 tahun
   b. 45 tahun
   c. 38 tahun
   d. 40 tahun
9. Nabi Daud as. menerima kitab ….
   a. Zabur
   b. Taurat
   c. Injil
   d. Al-Qur'an
10. Di bawah ini nama lain Al-Qur'an yang artinya "petunjuk" adalah ….
    a. *al-kitab*
    b. *al-huda*
    c. *az-zikr*
    d. *asy-syifa*

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Sebutkan 4 kitab suci dan rasul yang menerimanya!
2. Kitab apakah yang paling sempurna?
3. Mengapa Al-Qur'an diturunkan secara berangsur-angsur?
4. Mengapa Al-Qur'an menjadi kitab suci yang terakhir?
5. Apa yang sudah kamu ketahui tentang hikmah membaca Al-Qur'an?

BAB 3

KISAH NABI ALLAH

Peta Konsep

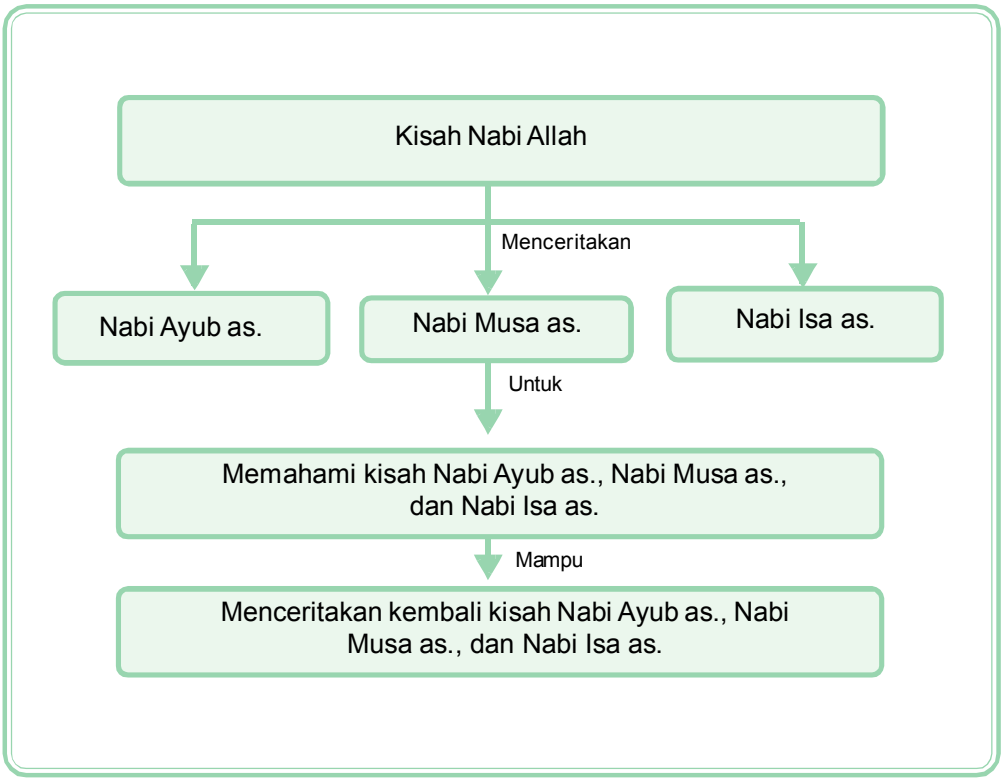

Kata Kunci

- Kisah
- Nabi Ayub
- Nabi Musa
- Nabi Isa

Apersepsi

Seminggu yang lalu ayah berjanji kepada Ali dan Ima, jika minggu ini mereka mampu melakukan salat berjamaah di masjid berturut-turut, akan membelikan buku cerita tentang nabi-nabi Allah. Ali dan Ima sangat senang membaca buku cerita, oleh karenanya ia bersungguh-sungguh melakukan apa yang dikehendaki ayah.

Seminggu kemudian pulang kantor ayah memanggil Ali dan Ima, beliau memanggil dua putra putrinya yang manis, kemudian berkata *"Ali, Ima... ayah sangat bangga pada kalian. Kalian anak yang baek, manis, dan yang paling penting mau menuruti saran ayah dan ibu. Oleh karena itu, hari ini ayah memenuhi janji. Ayah membelikan kalian 3 buku cerita nabi."* Kemudian Ali dan Ima berteriak kegirangan *"asyik"*. Mereka pun melihat-lihat judul buku yang dibelikan ayah, kisah Nabi Ayub as., Nabi Musa as., dan Nabi Isa as.. *"Kak Ali aku baca kisah Nabi Musa as. dulu ya"* kata Ima kepada Ali. *"Oke, setelah itu kita gantian, aku baca kisah Nabi Ayub dulu."* kata Ali.

Ali dan Ima bersemangat untuk membaca buku cerita yang baru saja dibelikan ayahnya, yakni kisah Nabi Ayub as., Kisah Nabi Musa as. dan kisah Nabi Isa as.. Apakah kalian juga ingin tahu bagaimana kisahnya? Ikuti Ali dan Ima dalam membaca kisah Nabi Ayub, Musa dan Isa berikut.

A. Kisah Nabi Ayub as.

Nabi Ayub adalah seorang rasul Allah dari bangsa Romawi. Nama lengkapnya adalah Ayub bin Maush bin Ra'ail bin Alaish bin Ishaq bin Ibrahim. Nabi Ayub as. merupakan keturunan dari Nabi Ibrahim as. dari pihak ayah, dan keturunan Nabi Luth as. dari pihak ibu.

Nabi Ayub as. menikah dengan putri dari Afrayim yang bernama Rahmah. Afrayim adalah putra Nabi Yusuf as.. Jadi Rahmah adalah cucu dari Nabi Yusuf as.. Pernikahan Nabi Ayub as. dengan Rahmah melahirkan dua anak kembar laki-laki dan perempuan sebanyak 12 kali.

Nabi Ayub as. adalah nabi yang sangat dermawan. Beliau memang diberi kekayaan yang sangat berlimpah. Tetapi beliau selalu membantu kaum fakir miskin. Ia sangat senang mempersilahkan para penduduk untuk mengambil hasil panen dan kebunnya.

Nabi Ayub adalah nabi yang sangat taat kepada Allah swt.. Ia sangat rajin dan tekun beribadah. Sehingga iblis merasa iri melihat semua itu, kemudian iblis memohon kepada Allah swt. agar memberikan ujian yang sangat berat kepada Nabi Ayub as.. Iblis berpikir bahwa Nabi Ayub sangat taat kepada Allah swt.,

karena ia diberi harta yang melimpah dan anak yang banyak serta istri yang sangat baik pula.

Allah mengabulkan permohonan dari iblis. Allah memberikan beberapa ujian berat secara beruntun dan bertubi-tubi kepada Nabi Ayub as.. Disinilah Nabi Ayub menunjukkan kesabarannya yang sangat luar biasa, Allah menguji Nabi Ayub dengan tiga ujian yang berat sebagai berikut.

1. Ujian yang Pertama

Allah mengambil semua harta yang dimiliki Nabi Ayub as. dengan memusnahkan semua hewan ternaknya dan merusak semua perkebunan serta pertaniannya dengan hama yang ganas sehingga jatuh miskinlah Nabi Ayub dalam waktu sekejap. Namun, dengan ujian itu, Nabi Ayub masih tetap bersyukur kepada Allah karena harta yang dititipkan kepadanya telah diambil lagi oleh Allah swt.. Bahkan beliau mengucapkan Alhamdulillah, Allah telah menganugerahkan harta kekayaan yang berlimpah kepadaku dan kini Allah telah mengambilnya kembali dariku. Beliau tetap taat kepada Allah dan berdzikir terus diatas kemiskinannya itu.

Jendela Islam

Kata nabi saw. dalam hadis

عَنْ أَنَسِ ابْنِ مَالِكٍ يَقُوْلُ قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الصَّبْرُ عِنْدَ الصَّدْمَةِ الْأُوْلَى (رواه المسلم)

Artinya: *Dari Anas bin Malik r.a. berkata bahwa Rasulullah saw. bersabda: "Sabar yang bernilai tinggi adalah yang memiliki ketabahan hati pada awal datangnya musibah." (H.R. Muslim)*

2. Ujian yang Kedua

Iblis memohon kepada Allah agar semua anak-anaknya mati. Allah pun mengabulkan permohonan iblis. Ketika itu semua putra-putri Nabi Ayub as. sedang berkumpul dan makan bersama, tiba-tiba rumahnya roboh dan tidak satu pun putra-putri Nabi Ayub as. selamat. Namun demikian Nabi Ayub as. pun tetap sabar menghadapinya. Ketaatannya kepada Allah swt. pun tidak berubah, beliau pun juga tidak marah dan berpaling dari Allah swt..

3. Ujian yang Ketiga

Iblis memohon kepada Allah agar Nabi Ayub as. ditimpa penyakit yang ganas. Allah mengabulkan permohonan iblis untuk ketiga kalinya sekaligus untuk menguji keimaan rasul-Nya. Nabi Ayub terkena penyakit cacar yang ganas, semakin hari penyakitnya kian parah hingga seluruh tubuhnya mengeluarkan nanah dan menimbulkan bau sangat menyengat. Bahkan tubuh Nabi Ayub as. dipenuhi dengan ulat, sehingga setiap orang yang melihatnya merasa jijik. Karena merasa jijik dan takut kalau penyakit Nabi Ayub as. itu bisa menular, maka akhirnya penduduk mengusir Nabi Ayub as. dan istrinya.

Akhirnya Nabi Ayub dan istrinya tinggal di hutan belantara dan mendirikan gubuk di tengah hutan. Istri Nabi Ayub bekerja menjadi pemotong roti untuk membiayai hidup mereka. Selang beberapa waktu, orang-orang akhirnya mengetahui bahwa Rahma adalah istri Nabi Ayub yang terkena penyakit menjijikkan. Maka mereka melarang Rahma bekerja di tempat itu lagi karena mereka merasa takut tertular penyakit menjijikkan itu.

Ujian ini beliau terima dengan sangat tabah tanpa pernah mengeluh sekalipun dan menjadi marah serta berpaling dari Allah swt.. Nabi Ayub as. menderita penyakit kulit lebih dari 18 tahun. Sampai akhirnya pada suatu hari Allah memerintahkan kepada malaikat Jibril untuk menemui Nabi Ayub as. untuk menyembuhkan penyakit itu. Malaikat Jibril menyuruh Nabi Ayub untuk memukulkan kaki kanannya ke bumi. Tiba-tiba memancarlah air hangat. Kemudian Nabi Ayub as. diperintahkan untuk mandi dengan air tersebut. Selanjutnya Nabi Ayub as. memukulkan kaki kirinya ke bumi dan memancarlah air sejuk, beliau disuruh meminumnya, dan dengan izin Allah swt., penyakit Nabi Ayub berangsur-angsur sembuh.

Refleksi Materi

1. Ceritakan kembali kisah Nabi Ayub as. secara singkat dengan bahasamu sendiri!
2. Kemukakan pendapatmu tentang Nabi Ayub as.!

B. Kisah Nabi Musa as.

Nabi Musa as. adalah putra Imran bin Qahat bin Lawi bin Ya'qub dan ibunya bernama Yukabad. Nabi Musa as. hidup pada masa Raja Fir'aun. Raja Fir'aun terkenal sangat kejam dan sombong. Bahkan karena kesombongannya ia sangat berani mengaku dirinya sebagai tuhan.

Raja Fir'aun suka membunuh orang-orang yang tidak bersalah dan menyuruh pengikutnya menyebut dirinya sebagai tuhan mereka. Suatu malam Raja Fir'aun bermimpi dan dalam mimpinya itu negeri Mesir terbakar habis. Fir'aun merasa sangat gusar dan bingung dengan mimpinya itu karena ia takut itu akan menjadi kenyataan. Kemudian ia memanggil para ahli nujum untuk menafsirkan mimpinya itu. Para ahli nujum itu mengatakan bahwa suatu hari nanti akan lahir seorang anak laki-laki dari Bani Israil yang akan menghancurkan kerajaan Fir'aun. Mendengar penfsiran dari para ahli nujum tersebut Fir'aun tidak segan-segan lagi memerintahkan kepada pasukannya untuk membunuh setiap bayi laki-laki yang lahir.

Suatu hari, di suatu tempat lahirlah seorang bayi laki-laki dari Bani Israil. Pada saat itu Yukabad, ibu bayi tersebut sangat khawatir dengan keselamatan bayinya. Akhimya dia memutuskan untuk manghanyutkan bayinya di sungai agar tidak dibunuh oleh Raja Fir'aun. Atas ijin dan ilham dari Allah swt. bayi itu dilindungi dari mara bahaya. Bayi itulah yang kelak menjadi utusan Allah, yaitu Nabi Musa as..

Bayi itu terapung di sungai Nil yang secara kebetulan sungai itu terhubung dengan bangunan istana. Istri Fir'aun melihat peti terapung itu, dan ternyata di dalamnya terdapat bayi laki-laki yang sangat tampan dan lucu. Kehadiran bayi itu pun diketahui oleh raja Fir'aun dan ia memerintahkan pasukannya untuk membunuh bayi itu. Tetapi, karena istrinya sangat menginginkan untuk mengasuh bayi itu, maka Fir'aun mengurungkan niatnya dan mengijinkan istrinya untuk mengasuh bayi tersebut.

Nabi Musa pun tumbuh dewasa di dalam istana. Saat usianya beranjak 18 tahun, ia melihat dua orang pemuda yang sedang berkelahi kemudian Musa berusaha untuk melerai keduanya agar tidak bertengkar lagi. Tetapi, salah satu pemuda tersebut menantang Musa. Musa memukul pemuda tadi hingga mati. Karena takut dengan perbuatannya tersebut, Musa melarikan diri dari istana.Ia meninggalkan Mesir dan pergi ke kota Madyan.

Dalam perjalanannya, Nabi Musa bertemu dengan seorang gadis yang sedang mengantri mengambil air sumur untuk gembala-gembalanya. Nabi Musa tergerak hatinya untuk menolongnya. Nabi Musa membantu gadis tersebut mengambil air dari sumur untuk gembala-gembalanya. Ternyata gadis yang ditolongnya itu adalah Safira, putri dari Nabi Syu'aib as.. Nabi Musa akhirnya menikah dengan putri Nabi Syu'aib.

Sepuluh tahun kemudian, Nabi Musa pergi ke Mesir untuk menyebarkan agama Islam. Nabi Musa berusaha mengajak Raja Fir'aun dan orang-orang Mesir untuk menyembah Allah, tetapi Fir'aun menolaknya dan dia marah kemudian menantang adu kemampuan. Fir'aun mendatangkan tukang-tukang sihir. Mereka mengeluarkan ular yang sangat banyak untuk menyerang Nabi Musa. Atas ijin Allah, Nabi Musa melempar tongkatnya dan tongkat itu berubah menjadi ular yang sangat besar dan ular itu memakan semua ular-ular yang mereka buat.

Raja Fir'aun sangat marah dan memerintahkan pasukannya untuk membunuh Nabi Musa as. dan pengikutnya. Nabi Musa as. dan pengikutnya pun lari dari kejaran pasukan Fir'aun hingga sampai ditepi laut Merah. Nabi Musa as. berdoa' meminta perlindungan Allah. Kemudian Allah memerintahkan Nabi Musa memukulkan tongkatnya ke laut. Atas izin Allah, terbelahlah laut itu menjadi jalan yang dapat dilalui Nabi Musa dan pengikutnya. Fir'aun dan pengikutnya menyusul dari belakang, tetapi Allah menyelamatkan Nabi Musa as. dan pengikutnya. Sementara Fir'aun dan pasukannya tenggelam di laut Merah.

Refleksi Materi

1. Ceritakan kembali kisah Nabi Musa as. secara singkat dengan bahasamu sendiri!
2. Kemukakan pendapatmu tentang Nabi Musa as.!

C. Kisah Nabi Isa as.

Nabi Isa adalah nabi yang dilahirkan tanpa seorang ayah. Ia dilahirkan oleh Maryam di Baitul Lahmi pada tahun ke-1 Masehi. Kelahiran beliau yang tanpa adanya seorang ayah merupakan salah satu bukti kekuasaan Allah.

Maryam adalah putri Imran, ia seorang wanita yang sangat taat beribadah kepada Allah swt.. Semenjak kecil Maryam diasuh oleh pamannya, Nabi Zakaria. Maryam suka beribadah dengan mengurung diri di Mihrab, yaitu suatu tempat suci di Baitul Maqdis.

Pada suatu hari Maryam di datangi oleh malakat Jibril yang mengabarkan bahwa Maryam akan mengandung seorang anak. Mendengar kabar itu, Maryam merasa takut dan tidak percaya, mana mungkin ia mengandung seorang anak sementara ia belum bersuami. Kemudian Jibril menjelaskan, sesungguhnya itu sangat mudah bagi Allah karena Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu. Sampai akhirnya maryam pun mengandung.

Berita tentang Maryam yang sedang mengandung tersebar, orang-orang pun mencemooh dan menuduh Maryam telah berbuat hina karena ia mengandung tapi tanpa suaminya. Tetapi Maryam diam saja dan tetap bersabar dengan ejekan dan cemoohan orang-orang di sekitarnya. Untuk meghindari ejekan orang, Maryam pun meninggalkan Baitul Maqdis menuju kampung kelahirannya di desa *Annashirah*.

Setelah sekian lama Maryam pergi dari rumahnya di Baitul Maqdis, bayi Maryam pun lahir. Setelah kesehatan Maryam pulih seusai melahirkan, Maryam kembali ke rumahnya. Kembalinya Maryam dengan bayinya pun terdengar oleh orang-orang. Mereka pun kembali mencemooh dan mengejeknya dan menuduh bahwa anak yang dilahirkan adalah anak yang haram karena lahir tanpa seorang ayah.

Sampai akhirnya setelah didesak terus dengan pertanyan-pertanyaan, Maryam menjawab dengan isyarat agar menanyakannya pada bayinya itu. Mereka pun keheranan, bagaimana mungkin seorang bayi yang baru lahir bisa ditanya apalagi berbicara. Namun dengan izin Allah, Nabi Isa as. yang masih bayi bisa berbicara.

Ketika Isa berusia 30 tahun, beliau diangkat menjadi seorang rasul. Ketika itu Nabi Isa dan ibunya sedang berada di gunung Zaitun. Malaikat Jibril yang menyerupai cahaya datang menyampaikan wahyu kepada Isa untuk disampaikan kepada kaumnya. Tahukah kalian bahwa kumpulan wahyu Allah yang diterima oleh Nabi Isa terdapat dalam kitab suci, yaitu kitab injil.

Sejak Nabi Isa diangkat menjadi rasul, beliau mulai menyebarkan ajaran-ajaran agama Allah. Tetapi dakwah Nabi Isa as. tidaklah mudah, Nabi Isa as. banyak mendapat rintangan dari para pendeta Yahudi dan para pembesar kerajaan. Mereka menolak ajaran yang disampaikan oleh Nabi Isa as.. Sedikit sekali orang-orang Yahudi yang beriman kepada Nabi Isa as.. Selama berdakwah, Nabi Isa hanya mendapat pengikut sebanayak 12 orang. Mereka disebut sebagai kaum *Hawariyun*.

Jendela Islam

Kata nabi saw. dalam hadis

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كُلُّ سُلَامَى مِنَ النَّاسِ عَلَيْهِ صَدَقَةٌ

(رواه البخاري)

Artinya: *Dari Abu Hurairah ra. berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Setiap perbuatan manusia yang membawa kepada kebaikan adalah sedekah." (HR. Bukhari)*

Meskipun Nabi Isa hanya mendapat sedikit pengikut, ia tetap giat berdakwah tanpa putus asa. Suatu ketika orang-orang Yahudi semakin mencemooh Nabi Isa, mereka meminta bukti kebenaran Nabi Isa sebagai utusan Allah. Maka Allah pun memberikan mukjizat kepada Nabi Isa as., antara lain dapat membuat burung dari tanah yang bisa hidup setelah ditiup, dapat menyembuhkan orang buta dan penyakit kusta, dapat menghidupkan orang mati dengan izin Allah, menurunkan makanan dari langit sesuai permintaan kaumnya.

Namun setelah Nabi Isa memperlihatkan berbagai macam mukjizat yang dimilikinya, mereka tetap saja tidak beriman. Bahkan ada salah satu pengikut Nabi Isa yang berkhianat, ia bernama Yudas Iskariot. Yudas menunjukkan persembunyian Nabi Isa as. dan pengikutnya. Tetapi Allah swt. melindungi Nabi Isa as. dan mengangkatnya ke langit. Sedangkan Yudas sang penghianat itu, diserupakan wajahnya oleh Allah dengan Nabi Isa. Sehingga tentara kerajaan menangkap Yudas yang dikiranya Nabi Isa as.. Kemudian Yudas pun dibunuh di Golgota dengan cara disalib.

Refleksi Materi

1. Coba kamu ceritakan kembali kisah Nabi Isa as. secara singkat dengan bahasamu sendiri!
2. Kemukakan pendapatmu tentang Nabi Isa as.!

Aktivitas Muslim

A. Kelompok

1. Sediakan satu lembar kertas karton!
2. Buatlah *"main mapping"* tentang Nabi Ayub, Nabi Musa, dan Nabi Isa dalam kertas karton!
3. Tuliskan hal-hal yang berkaitan dengan Nabi Ayub, Nabi Musa, dan Nabi Isa yang sudah kamu ketahui dalam "main mapping" tersebut!

B. Individu

Kerjakan dalam buku tugasmu dengan mengisi kolom di bawah ini!

No.	Mukjizat Nabi Ayub as.	Mukjizat Nabi Musa as.	Mukjizat Nabi Isa as.
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			

Kisah Teladan

Rasulullah saw. dan Pengemis Yahudi

Di sudut pasar Madinah Al-Munawarah ada seorang pengemis Yahudi buta. Setiap hari apabila ada orang yang mendekatinya ia selalu berkata "*Wahai saudaraku jangan dekati Muhammad, dia itu orang gila, pembohong, tukang sihir, apabila mendekati kalian akan dipengaruhinya*". Setiap pagi rasulullah saw. mendatanginya dengan membawa makanan, dan tanpa

berkata sepatah kata pun rasulullah saw. menyuapi makanan yang dibawanya kepada pengemis itu walaupun pengemis itu selalu berpesan agar tidak mendekati orang yang bernama Muhammad. Rasulullah saw. melakukannya hingga menjelang beliau saw. wafat. Setelah wafatnya rasulullah tidak ada lagi orang yang membawakan makanan setiap pagi kepada pengemis buta itu.

Suatu hari Abu Bakar ra. berkunjung ke rumah anaknya Aisyah ra. beliau bertanya kepada anaknya, "*Anakku adakah sunah kekasihku yang belum aku kerjakan*", Aisyah ra. menjawab, "*Wahai ayah engkau adalah seorang ahli sunah hampir tidak ada satu sunah pun yang belum ayah lakukan kecuali satu*". "*Apakah itu?*", tanya Abu Bakar ra. *"Setiap pagi rasulullah saw. selalu pergi ke ujung pasar dengan membawakan makanan untuk seorang pengemis Yahudi buta yang berada di sana*", kata Aisyah ra..

Ke esokan harinya Abu Bakar ra. pergi ke pasar dengan membawa makanan untuk diberikannya kepada pengemis itu. Abu Bakar ra. mendatangi pengemis itu dan memberikan makanan itu kepadanya. Ketika Abu Bakar ra. mulai menyuapinya, si pengemis marah sambil berteriak, "*Siapakah kamu?*". Abu Bakar ra. menjawab, "*Aku orang yang biasa*". "*Bukan !, engkau bukan orang yang biasa mendatangiku*", jawab si pengemis buta itu. *"Apabila ia datang kepadaku tidak susah tangan ini memegang dan tidak susah mulut ini mengunyah. Orang yang biasa mendatangiku itu selalu menyuapiku, tapi terlebih dahulu dihaluskannya makanan tersebut dengan mulutnya setelah itu ia berikan padaku dengan mulutnya sendiri*", pengemis itu melanjutkan perkataannya.

Abu Bakar ra. tidak dapat menahan air matanya, ia menangis sambil berkata kepada pengemis itu, aku memang bukan orang yang biasa datang padamu, aku adalah salah seorang dari sahabatnya, orang yang mulia itu telah tiada. Ia adalah Muhammad rasulullah saw.. Setelah pengemis itu mendengar cerita Abu Bakar ra. ia pun menangis dan kemudian berkata, "Benarkah demikian?" selama ini aku selalu menghinanya, memfitnahnya, ia tidak pernah memarahiku sedikit pun, ia mendatangiku dengan membawa makanan setiap pagi, ia begitu mulia. Pengemis itu akhirnya bersyahadat di hadapan Abu Bakar ra..

Sumber: *www.goole.com/kisah-kisah teladan.*

Rangkuman

- ❖ Nabi Ayub as. dikenal sebagai nabi yang sangat sabar dalam menerima ujian dari Allah. Semua harta kekayaannya musnah dan ia terkena penyakit kulit yang ganas, tetapi ia tetap sabar.
- ❖ Nabi Musa as. hidup pada masa kekuasaan Raja Fir'an yang sombong. Nabi Musa mendapat perintah Allah untuk menyadarkan Fir'aun. Allah memberinya mukjizat berupa tongkat.
- ❖ Nabi Isa as. adalah nabi yang lahir tanpa seorang ayah. Ia diberi mukjizat oleh Allah mampu menyembuhkan berbagai penyakit, dan dengan izin Allah ia pun mampu menghidupkan orang mati.

UJI KOMPETENSI

A. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d di depan jawaban yang paling tepat!

1. Kedengkian Iblis kepada Nabi Ayub disebabkan karena ….
   a. Nabi Ayub tidak suka menolong
   b. Nabi Ayub tekun beribadah dan berzikir
   c. Nabi Ayub menyayangi keluarga
   d. Nabi Ayub tinggi hati dan kikir
2. Ujian Nabi Ayub yang terakhir adalah …..
   a. hewan ternaknya mati
   b. penyakit kulit
   c. ladangnya diserang hama
   d. diusir dari kampungnya
3. Nabi Ayub menderita penyakit kulit selama ….
   a. 18 tahun
   b. 20 taun
   c. 25 tahun
   d. 30 tahun

4. Nabi yang dilahirkan tanpa ayah adalah ….
   a. Nabi Isa
   b. Nabi Musa
   c. Nabi Muhammad
   d. Nabi Yahya
5. Raja Fir'aun dan pasukannya tenggelam di ….
   a. Laut Kuning
   d. Laut Hitam
   c. Laut Arafuru
   b. Laut Merah
6. Nabi Musa berasal dari kaum …..
   a. Quraisy
   b. Nasrani
   c. Adn
   d. Bani Israil
7. Kekejaman Fir'aun ditunjukkan dengan …..
   a. meminta upeti yang besar
   b. membunuh semua bayi laki-laki
   c. tidak mau menyembah Allah
   d. manganggap dirinya sebagai tuhan
8. Pengikut Nabi Isa disebut …..
   a. Yahudi
   b. Bani Israil
   c. Hawariyyun
   d. Nasrani
9. Berikut ini adalah mukjizat Nabi Isa as., *kecuali* …..
   a. menghidupkan orang mati
   b. menyembuhkan orang tuli
   c. menyembuhkan penyakit kusta
   d. menurunkan makanan dari langit
10. Nabi Isa diangkat menjadi rasul ketika berada di ….
   a. Gua Tsur
   b. Gunung Uhud
   c. Gunung Zaitun
   d. Bukit Tursina

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Sebutkan mukjizat yang dimiliki Nabi Isa as.!
2. Mengapa Yudas menghianati Nabi Isa?
3. Sebutkan ujian-ujian yang dialami Nabi Ayub!
4. Mengapa Fir'aun memerintahkan membunuh bayi laki-laki yang lahir?
5. Apa yang diucapkan bayi Isa ketika ditanya kaum Yahudi?

BAB 4

AKHLAK TERPUJI

Peta Konsep

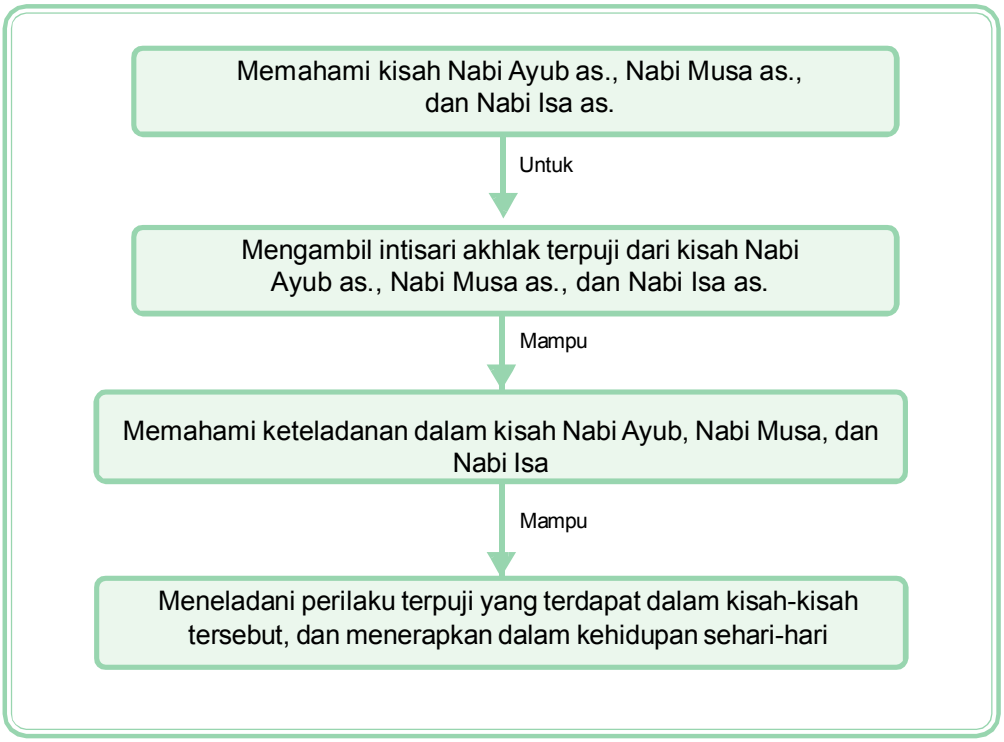

Kata Kunci

- teladan
- Nabi Ayub
- Nabi Musa
- Nabi Isa
- sabar
- menolong
- pemberani

Apersepsi

Sumber: *www.google.com*, 2010

Gambar 4.1 Bersabar ketika sakit merupakan contoh sifat terpuji

Sore itu, Ima, Ali ayah dan ibunya sedang menonton televisi.Ima membuka pembicaraan *"Ayah... buku cerita yang ayah belikan sudah habis. Ima dan kak Ali sudah baca semua. Bolehkah kita minta dibelikan buku cerita nabi yang lain?"* Sambil tersenyum ayah mengatakan *"Tentu saja boleh sayang, besok biar diantarkan ibu ke toko buku. Adik sama kakak pilih sendiri buku yang disukai. Tapi ayah ingin tahu, apakah kalian sudah memahami apa hikmah yang dapat diambil dan harus kita teladani dari kisah-kisah Nabi Ayub as., Nabi Musa as., dan Nabi Isa as.? Kalian berdua sudah membacanya kan?"* Ali menyahut *"Ya sudah ayah. Nabi Ayub di uji Allah dengan sangat berat, tapi beliau bersabar, Nabi Musa sangat berani melawan kedzaliman Raja Fir'aun, dan Nabi Isa yang mampu berbicara ketika bayi adalah sangat menakjubkan dan semua itu menunjukkan kekuasaan Allah."* *"Bagus sekali Ali, sedikit banyak kamu telah memahami makna yang terkandung dalam kisah. Selain memahami makna, seorang muslim harus mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari."* begitu kata ayah. *"Lalu apa saja perilaku baik yang harus kita contoh ayah?"* tanya Ima. *"Oke, mari kita bahas satu per satu. setelah memahaminya kalian harus mencontoh dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari."* kata ayah.

Ima, Ali, ayah dan ibu mulai membahas perilaku teladan apa yang harus dicontoh dari kisah nabi. Apakah kamu sudah memahaminya? Agar kamu juga memahaminya, ikuti Ali dan keluarganya dalam membahas perilaku yang dapat diteladani dari kisah Nabi Ayub, Nabi Musa dan Isa. Selamat mengikuti. Jangan lupa untuk diterpkan dalam kehidupan sehari-hari.

A. Perilaku Teladan Nabi Ayub as.

Nabi Ayub as. adalah nabi yang sangat terkenal sebagai orang yang luar biasa sabar dalam menghadapi berbagai macam cobaan. Sikap sabar yang luar biasa ini ditunjukkan ketika beliau menerima ujian-ujian yang sangat berat, mulai dari jatuh miskin, semua anaknya meninggal sampai pada penyakit kulit menahun yang dideritanya. Namun Nabi Ayub tidak pernah berkeluh kesah atas setiap musibah yang menimpanya. Ia bahkan semakin dekat dengan Allah swt. dan terus meningkatkan ibadah dan zikirnya tanpa berkurang sedikit pun.

Nabi Ayub as. juga dikenal sebagai nabi yang sangat dermawan, rendah hati dan tidak sombong meskipun beliau sangat kaya. Hal ini juga ditunjukkan dengan kebiasaan beliau yang senantiasa menyantuni fakir miskin dan anak yatim. Beliau juga sangat memuliakan tamu yang berkunjung ke rumahnya. Beliau menyuruh penduduk desa untuk mengambil hasil kebun dan ternaknya secara cuma-cuma tanpa memungut biaya.

Jendela Islam

Kata nabi saw. dalam hadis

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ عَنِ
النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: ....
وَاللهُ فِي عَوْنِ الْعَبْدِ مَا كَانَ الْعَبْدُ
فِي عَوْنِ أَخِيهِ (رواه احمد)

Artinya: *Dari Abu Hurairah r.a. berkata: Dari Nabi saw. bersabda: "... Dan Allah swt. akan selalu menolong hamba-Nya selama ia juga menolong saudaranya." (HR. Muslim)*

Sifat tabah dan sabar dalam menghadapi cobaan dari Allah swt. sangat terpuji untuk diterapkan dalam kehidupan sehari hari. Ketabahan dan kesabaran membuat orang tegar meskipun sedang dilanda kesedihan atau kesusahan. Itulah keberuntungan orang-orang yang sabar.

Lalu bagaimana kita dapat meneladani kesabaran dan ketabahan Nabi Ayub dalam kehidupan sehari-hari? Kita dapat meneladani kesabaran dan ketabahan Nabi Ayub as. Misalnya, sabar dalam menjalankan kewajiban sebagai seorang pelajar. Seorang pelajar mempunyai kewajiban belajar dengan tekun dan bersungguh-sungguh. Sabar dalam belajar artinya kita harus senantiasa rajin dan tekun dalam belajar walaupun terasa berat karena banyak godaan yang mengganggunya. Godaan dan gangguan dalam belajar misalnya malas, mengantuk, acara di televisi, dan sebagainya. Semua itu, harus kita lawan dengan penuh kesabaran sehingga kita mampu belajar dengan tekun dan penuh kesungguhan.

Dalam menghadapi musibah kita juga harus bersabar. Misalnya suatu ketika kita jatuh sakit sehingga tidak bisa sekolah, bermain, dan beraktivitas. Sakit yang menimpa diri kita harus dihadapi dengan kesabaran dan berusaha berobat agar cepat sempuh.

Selain sikap sabar yang bisa kita teladani dari Nabi Ayub, sifat dermawan beliau juga perlu kita contoh dan kita terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Bagaimana caranya? Misalnya kalau kita jadi orang kaya, maka janganlah bersikap kikir atau pelit, berbagilah kepada sesama dan jauhi sifat sombong.

Refleksi Materi

Ungkapkanlah secara lisan di depan kelas hikmah yang kamu dapatkan setelah mengetahui perilaku teladan Nabi Ayub!

B. Perilaku Teladan Nabi Musa as.

Nabi Musa dikenal dengan keteguhan iman dan keberanian dalam menentang penguasa yang zalim pada saat itu adalah Raja Fir'aun. Dengan keberaniannya, Nabi Musa mengajak Raja Fir'aun untuk beriman kepada Allah swt.. Tindakan Nabi Musa itu membuat Fir'aun marah dan menantang Nabi Musa untuk adu kekuatan. Fir'aun pun memerintahkan para tukang sihirnya untuk mengalahkan Nabi Musa. Namun Nabi Musa tak sedikit pun merasa gentar dan takut dengan ancaman Fir'aun.

Sikap berani membela kebenaran merupakan sikap terpuji yang bisa kita terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Akan tetapi kita bersikap pemberani karena kita memang benar. Misalnya kita berani menegur teman kita yang mencoret-coret tembok kelas. Tegurlah dia karena memang perbuatan itu tidak benar. Pada saat jam istirahat di sekolah, kemudian ada teman kita yang membuang bungkus makanan sembarangan, kita juga harus berani menegurnya agar teman kita itu tidak membuang sampah sembarangan.

Sikap suka menolong orang lain juga ditunjukkan oleh Nabi Musa. Pada saat itu, Nabi Musa melihat seorang wanita hendak mengambil air. Nabi Musa melihat wanita itu takut berdesakan dengan kaum laki-laki. Maka Nabi Musa membantunya dan ikut berdesak-desakan mengambil air.

Sikap suka menolong yang ditunjukkan oleh Nabi Musa bisa kita contoh. Misalnya, jika ada teman yang kekurangan kita bisa membantunya sesuai kemampuan kita. Jika ada teman yang kesulitan memahami pelajaran di sekolah, kita juga bisa menolongnya dengan mengajarinya, dan lain sebagainya.

Refleksi Materi

Ungkapkanlah secara lisan di depan kelas hikmah yang kamu dapatkan setelah mempelajari perilaku teladan Nabi Musa!

C. Perilaku Teladan Nabi Isa as.

Nabi Isa as. dikenal sebagai nabi yang mempunyai keteguhan iman yang luar biasa meskipun banyak yang menentangnya, mencacinya dan memusuhinya. Dengan keteguhannya, ia senantiasa berusaha untuk mengajak kaumnya menyembah Allah swt.. Sampai akhirnya ia hanya mendapatkan pengikut sebanyak 12 orang yang dikenal dengan sebutan kaum Hawariyun.

Selain keteguhan iman yang kuat, Nabi Isa juga suka menolong orang lain. Dengan mukjizat yang telah Allah anugerahkan kepadanya, beliau gunakan untuk menyembuhkan berbagai macam penyakit yang diderita oleh kaumnya. Seperti menyembuhkan kaumnya yang menderita penyakit kusta, penyakit buta mata sejak lahir, bahkan Nabi Isa pernah menghidupkan orang yang sudah mati dengan seizin Allah swt.. Ketika kaumnya meminta diturunkan makanan dari langit, Nabi Isa pun berdo'a kepada Allah untuk mendatangkan makanan dari langit seperti yang dikehendaki oleh kaumnya.

Bagaimana meneladani sifat-sifat Nabi Isa itu? Kita bisa meneladani sifat-sifat beliau, misalnya ketika kita di ajak oleh teman untuk berbuat kejelekan, maka dengan keimanan yang teguh kita harus menolaknya karena takut kepada Allah swt.. Ketika kita mendengar suara azan tanda masuknya salat, maka kita segera ambil air wudhu dan bersiap diri untuk melaksanakan salat fardhu.

Menolong teman yang mengahadapi kesulitan, membantu orang tua menyeberang jalan, memberi orang yang meminta-minta, juga termasuk sikap meneladani perilaku Nabi Isa.

Refleksi Materi

Ungkapkanlah secara lisan di depan kelas hikmah yang kamu dapatkan setelah mengetahui perilaku teladan Nabi Isa!

Aktivitas Muslim

A. Kelompok

1. Buatlah kelompok dalam kelasmu masing-masing kelompok terdiri 2 laki-laki dan 2 perempuan!

2. Diskusikan bersama teman kelompokmu tentang tindakan-tindakan terpuji yang menunjukkan sifat-sifat berikut ini!

No.	Sifat	Tindakan
1.	Sabar	1. 2. 3.
2.	Iman yang Kuat	1. 2. 3.
3.	Suka Menolong	1. 2. 3.
4.	Dermawan	1. 2. 3.
5.	Pemberani	1. 2. 3.

B. Individu

1. Kerjakan dalam buku tugasmu dengan mengisi kolom tentang sikap yang bisa kamu teladani dari kisah Nabi Ayub, Musa dan Isa!

No.	Keteladanan Nabi Ayub as.	Keteladanan Nabi Musa as.	Keteladanan Nabi Isa as.
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			

2. Kerjakan dalam buku tugasmu tentang sikap-sikap dalam pernyataan berikut ini!
   a. Kamu sering dibantu oleh temanmu di sekolah, maka yang kamu lakukan adalah .....
   b. Di kelasmu ada anak yang suka berbuat jahil, maka yang kamu lakukan adalah .....
   c. Hafiz tidak pernah menolongku. Suatu saat aku melihatnya terjatuh dari sepeda, maka yang sebaiknya aku lakukan adalah .....
      .....
   d. Kamu mendengar ada salah satu temanmu yang akan mengambil uang dikelasmu, maka yang kamu lakukan adalah .....
      .....
   e. Riza dan Samil adalah temanku. Suatu saat Samil tidak sengaja mendorong Riza hingga terjatuh. Riza marah kepada Samil, maka yang sebaiknya aku lakukan adalah .....

Kisah Teladan

Kejujuran Seorang Saudagar Permata

Pada suatu hari, seorang saudagar perhiasan bernama Yunus bin Ubaid, menyuruh saudaranya menjaga kedainya kerana ia akan keluar salat. Ketika itu datanglah seorang badui yang hendak membeli perhiasan di kedai itu. Maka terjadilah jual beli di antara badui itu dan penjaga kedai yang diamanahkan tuannya tadi.

Satu barang perhiasan permata yang hendak dibeli harganya empat ratus dirham. Saudara Yunus menunjukkan suatu barang yang sebetulnya harga dua ratus dirham. Barang tersebut dibeli oleh badui tadi tanpa diminta mengurangi harganya tadi. Di tengah jalan, ia bertemu dengan Yunus bin Ubaid. Yunus bin Ubaid lalu bertanya kepada si badui yang membawa barang perhiasan yang dibeli dari kedainya tadi. Dia mengenali barang tersebut adalah dari kedainya. Saudagar Yunus bertanya kepada badui itu, "*Berapakah harga barang ini kamu beli?*" Badui itu menjawab, "*Empat ratus dirham.*"

"*Tetapi harga sebenarnya cuma dua ratus dirham sahaja. Mari ke kedai saya supaya saya dapat kembalikan wang selebihnya kepada saudara.*" Kata saudagar Yunus lagi. "*Biarlah, ia tidak perlu. Aku telah merasa senang dan beruntung dengan harga yang empat ratus dirham itu, sebab di kampungku harga barang ini paling murah lima ratus dirham.*" Ujar Badui. Tetapi saudagar Yunus itu tidak mau melepaskan badui itu pergi. Didesaknya juga agar badui itu balik ke kedainya dan bila tiba dikembalikan uang kembali kepada badui itu. Setelah badui itu pulang, berkatalah saudagar Yunus kepada saudaranya, "*Apakah kamu tidak merasa malu dan takut kepada Allah atas perbuatanmu menjual barang tadi dengan dua kali ganda?*" Marah saudagar Yunus lagi.

"*Tetapi dia sendiri yang mau membelinya dengan harga empat ratus dirham.*" Saudaranya mencoba mempertahankan bahawa dia dipihak yang benar. Kata saudagar Yunus lagi, "*Ya,kita harus memperlakukan saudara kita seperti memperlakukan diri kita sendiri.*"

Jika kisah ini dapat dijadikan teladan bagi para saudagar kita yang beriman, amatlah tepat. Kerana ini menunjukkan peribadi seorang saudagar yang jujur dan amanah di jalan mencari rezeki yang halal. Jika semuanya berjalan dengan aman dan tenteram kerana tidak ada penipuan dalam perniagaan.

Dalam hal ini rasulullah saw. bersabda, "*Sesungguhnya Allah itu penetap harga, yang menahan, yang melepas dan memberi rezeki dan sesungguhnya aku harap bertemu Allah di dalam keadaan tidak seorang pun dari kamu menuntut aku lantaran menzalimi jiwa atau diharga.*" (Diriwayat lima Imam kecuali imam Nasa'i)

Sumber: *www.goole.com/kisah-kisah teladan.*

Rangkuman

- Perilaku terpuji Nabi Ayub as. yang dapat kita teladani adalah tabah dan sabar dalam menghadapi cobaan, dermawan dan jauh dari sifat sombong.
- Perilaku terpuji Nabi Musa as. yang dapat kita teladani adalah sikap tegas dan berani dalam menegakkan kebenaran.
- Perilaku terpuji Nabi Isa as. yang dapat kita teladani adalah keimanan yang kuat dan suka menolong serta kasih sayang kepada orang lain.

UJI KOMPETENSI

A. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d di depan jawaban yang paling tepat!

1. Ketika diberi harta yang melimpah seharusnya kita bersikap …..
   a. sombong
   b. ujub
   c. rendah hati
   d. bakhil
2. Salah satu contoh sikap suka menolong adalah …..
   a. membantu teman yang mencontek pada saat ujian
   b. menolong teman agar mendapat pujian
   c. menolong teman karena ada imbalan
   d. membantu teman yang jatuh terpeleset
3. Sikap senantiasa bersyukur akan nikmat Allah bisa ditunjukkan dengan …..
   a. sesekali mengucapkan hamdalah
   b. memberikan semua barang yang kita punya
   c. menggunakan sesuatu semaunya
   d. menggunakan nikmat Allah dengan sebaik-baiknya
4. Sikap pemberani Nabi Musa ditunjukkan dengan ….
   a. melawan Fir'aun yang sombong
   b. pergi meninggalkan Mesir
   c. menyeberangi lautan
   d. tidak takut hidup di istana
5. Sikap meneladani Nabi Ayub dapat dilakukan dengan cara …..
   a. suka hidup di hutan belantara
   b. suka menyantuni fakir miskin
   c. suka menanam buah-buahan
   d. membunuh semua anak yang kembar
6. Sikap yang perlu kita teladani ketika Nabi Ayub menerima ujian adalah…..
   a. dermawan
   b. rendah hati
   c. sabar
   d. semua benar
7. Nabi Ayub memiliki harta yang melimpah, tetapi beliau tidak bersikap …..
   a. sombong
   b. rendah diri
   c. dermawan
   d. rendah hati

8. Usaha Nabi Isa menolong orang yang buta dan penyakit kusta menunjukkan sikap nabi Isa as. yang .....
   a. pemberani
   b. suka menolong
   c. bersikap patriotik
   d. berhati lembut
9. Nabi Musa adalah seorang yang imannya ....
   a. rapuh
   b. lemah
   c. teguh
   d. tipis
10. Berikut ini keteladanan yang bias kita ambil dari Nabi Isa adalah ....
   a. menguasai mukjizatnya
   b. berlatih menebak makanan teman
   c. suka menolong orang lain
   d. berlatih menyembuhkan orang buta

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Bagaimanakah sikapmu jika ada teman yang jatuh sakit?
2. Sebutkan 2 keteladanan yang dapat diambil dari perilaku Nabi Isa as.!
3. Berikanlah 2 contoh sikap suka menolong!
4. Tulislah 2 keteladanan dari perilaku Nabi Ayub as.!
5. Sebutkan 2 keteladanan dari perilaku Nabi Musa as.!

BAB 5

AZAN DAN IKAMAH

Peta Konsep

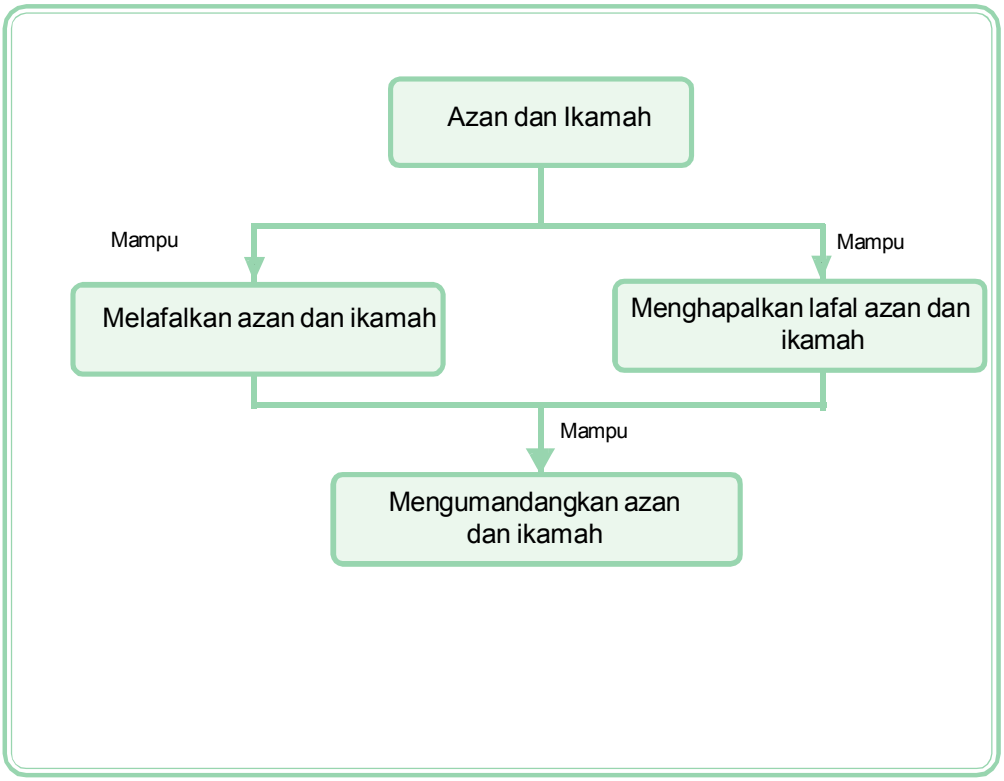

Kata Kunci

- azan
- ikamah
- panggilan
- salat
- lafal

Apersepsi

Masih ingatkah kamu ketika Ali dan Ima mampu melakukan permintaan ayahnya untuk melaksanakan salat berjamaah di masjid selama seminggu berturut-turut dan setelah itu ayahnya memberi hadiah buku cerita?

Nah sejak saat itu Ali dan Ima sangat senang melaksanakan salat berjamaah di masjid, meskipun tanpa hadiah dari ayah.

Suatu hari, jam menunjukan waktu ashar. Ali dan Ima bergegas ke masjid, meskipun Azan belum berkumandang. Ali dan Ima adalah anak yang santun, hingga Pak Rakib takmir masjid An-Nur itu mempersilakan Ali untuk mengumandang-kan Azan. Suara Ali begitu merdu, hingga Pak Rakib yang pernah mempersilakan Ali beberapa kali untuk azan pun tidak ragu. Hal ini dilakukan Pak Rakib sebagai pembelajaran untuk generasi Islam yang arif.

Sumber: *www.google.com*, 2010
Gambar 5.1 Azan dikumandangkan untuk menyerubahwa waktu salat telah tiba.

Setiba di rumah, Ima memprotes ibunya *"ibu, Pak Rakib kelihatannya tidak suka sama Ima, kalo Ima ada salah tolong bantu mintakan maaf ya." "Ada apa anakku" begitu jawab ibu. "Ibu tahu kan, Pak Rakib memberi kesempatan kak Ali untuk mengumandangkan azan di Masjid sejak kakak kelas 4 SD. Ima sekarang sudah kelas 4 dan hapal lafaz azan, tapi Pak Rakib tidak juga memberi kesempatan Ima."* Begitu jelas Ima. Sambil tersenyum ibu menjawab *"anakku... bukan Pak Rakib tidak suka sama Ima, tapi Pak Rakib menjalankan tuntunan Islam yang benar. Karena salah satu syarat orang yang mengumandangkan Azan adalah laki-laki. Ibu selesaikan masak dulu, setelah ini kita bahas bersama masalah azan dan ikamah, agar kamu memahami secara komplit dan tidak salah dalam berpendapat. Jangan lupa ajak kak Ali"* Begitu jelas ibu.

Apakah kamu telah memahami azan dan ikamah dengan benar? Jika kamu ingin memahaminya dengan baik dan benar, simak pembahasan ibu, Ima dan Ali berikut.

A. Azan

Selesai memasak, ibu memenuhi janjinya dan menjelaskan sebagai berikut.

Azan secara bahasa artinya pemberitahuan atau seruan, sedangkan menurut istilah azan adalah panggilan atau seruan untuk mengajak orang mendirikan salat. Mengumandangkan azan hukumnya sunah muakad baik salat yang dilakukan sendiri maupun berjamaah. Azan bertujuan untuk memberitahukan kepada kaum muslimin bahwa waktu salat telah tiba. Dengan azan pula sebagai tanda untuk melakukan salat dengan berjamaah.

Sumber: *www.google.com*, 2010

Gambar 5.2 Azan dikumandangkan seorang laki-laki.

Nah, jadi jika azan telah dikumandangkan, maka segeralah kita meninggalkan berbagai macam kegiatan dan bersiap-siap untuk melaksanakan salat dengan berjamaah maupun sendirian.

Sekarang perhatikanlah lafal azan berikut ini!

اَللّٰهُ اَكْبَرُ اَللّٰهُ اَكْبَرُ

allāhu akbar allāhu akbar 2x
Artinya: *"Allah Maha Besar, Allah Maha Besar"*

اَشْهَدُ اَنْ لَا اِلٰهَ اِلَّا اللّٰهُ

asyhadu allā ilāha illallāh 2x
Artinya: *Aku bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain Allah*

اَشْهَدُ اَنَّ مُحَمَّدًا رَّسُوْلُ اللّٰهِ

asyhadu anna muḥammadarrasūlullāh 2x
Artinya: *"Aku bersaksi bahwa Muhammad itu utusan Allah"*

حَيَّ عَلَى الصَّلَاةِ

ḥayya 'alassalāh
Artinya: *"Marilah segera salat"*

حَيَّ عَلَى الْفَلاَحِ

ḥayya ‘alal falāḥ 2x

Artinya: *“Marilah mencari kemenangan”*

اَللهُ اَكْبَرُ اَللهُ اَكْبَرُ

allāhu akbar allāhu akbar

Artinya: *“Allah Maha Besar, Allah Maha Besar”*

لاَ اِلٰهَ اِلاَّ اللهُ

lā ilāha illallāh

Artinya: *“Tiada Tuhan selain Allah”*

Sumber: *www.google.com*, 2010

Gambar 5.3 Ketika mendengar suara azan, kaum muslimin berbondong-bondong menuju masjid untuk menunaikan salat berjamaah..

Apa yang sebaiknya kita lakukan ketika mendengar suara azan? Bagi kita yang mendengar azan disunahkan untuk menirukan dengan suara yang pelan sebagaimana yang muazain ucapkan, kecuali pada lafal حَيَّ عَلَى الصَّلاَةِ dan lafal حَيَّ عَلَى الْفَلاَحِ maka kita dianjurkan untuk mengucapkan:

لاَ حَوْلَ وَلاَ قُوَّةَ اِلاَّ بِاللهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيْمِ

lā ḥaula walā quwata illā billāhil ‘aliyyil ‘aẓīm(i)

Artinya: *“Tidak ada daya dan kekuatan, kecuali dengan izin Allah Yang maha Tinggi dan Maha Agung”.*

Jendela Islam

Kata Nabi saw. dalam hadis

عَنْ اَبِيْ سَعِيْدِ الْخُدْرِ اَنَّ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: فَقُوْلُوْا مِثْلَ مَا يَقُوْلُ الْمُؤَذِّنُ (رواه النخاري)

Artinya: *Dari Abu Sa’id Al-Khudri bahwa rasulullah saw. penah bersabda: “Apabila kalian telah mendengar azan ucapkanlah sepeti yang diucapkan oleh muazin”. (HR. Bukhari)*

Nah setelah azan selesai, kita juga dianjurkan untuk berdoa sebagaimana berikut ini:

اَللّٰهُمَّ رَبَّ هٰذِهِ الدَّعْوَةِ التَّامَّةِ وَ الصَّلَاةِ الْقَائِمَةِ اٰتِ مُحَمَّدًا الْوَسِيْلَةَ
وَ الْفَضِيْلَةَ وَ ابْعَثْهُ مَقَامًا مَحْمُوْدَا نِ الَّذِي وَ عَدْتَهُ

Artinya: *"Hai Tuhan bagi seruan yang sempurna ini, dan (Tuhan bagi) salat yang akan didirikan, berilah kepada Muhammad wasilah dan fadhilah dan derajat yang terpuji yang Engkau janjikan kepadanya."*

Refleksi Materi

Praktekkan azan di depan kelasmu!

B. Ikamah

Ikamah adalah pemberitahuan kepada orang-orang yang telah hadir di masjid atau mushala atau tempat yang lainnya untuk segera berdiri dan melaksanakan salat. Ikamah dikumandangkan baik ketika salat sendirian maupun berjamah. Lafal ikamah sama dengan lafal azan. Perbedaannya kalau lafal azan diucapkan masing-masing dua kali, sedangkan lafal ikamah cukup diucapkan sekali saja. Pada ikamah setelah lafal حَيَّ عَلَى الْفَلَاحِ ditambah lafal قَدْ قَامَتِ الصَّلَاةُ sebanyak 2 kali. Lafal ikamah sunah diucapkan agak cepat dibandingkan dengan ucapan lafal azan.

Perhatikan lafal ikamah berikut ini!

اَللّٰهُ اَكْبَرُ اَللّٰهُ اَكْبَرُ

allāhu akbar allāhu akbar

Artinya: *"Allah Maha Besar, Allah Maha Besar"*

اَشْهَدُ اَنْ لَّا اِلٰهَ اِلَّا اللّٰهُ

asyhadu allā ilāha illallāh

Artinya: *"Aku bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain Allah"*

أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَّسُوْلُ اللهِ

asyhadu anna muḥammadarrasūlullāh
Artinya: *"Aku bersaksi bahwa Muhammad itu utusan Allah"*

حَيَّ عَلَى الصَّلاَةِ

ḥayya 'alassalāh
Artinya: *"Marilah segera salat"*

Sumber: *www.google.com*, 2010
Gambar 5.4 Setelah ikamah dikumandangkan anak-anak melaksanakan salat berjama'ah.

حَيَّ عَلَى الْفَلاَحِ

ḥayya 'alal falāḥ
Artinya: *"Marilah mencari kemenangan"*

قَدْ قَامَتِ الصَّلاَةُ

qad qāmatis ṣalāh 2x
Artinya: *"Salat segera didirikan"*

اَللهُ اَكْبَرُ اَللهُ اَكْبَرُ

allāhu akbar allāhu akbar
Artinya: *"Allah Maha Besar, Allah Maha Besar"*

لاَ اِلٰهَ اِلاَّ اللهُ

lā ilāha illallāh
Artinya: *"Tiada Tuhan selain Allah"*

Refleksi Materi

Praktekkan ikamah di depan kelasmu!

C. Muazin

Muazin adalah orang yang mengumandangkan azan. Apabila kamu mengumandangkan azan, maka kamu disebut muazin. Ketika mengumandangkan azan, muazin sebaiknya bersuara nyaring dan merdu sehingga orang yang mendengarkan akan merasa tertarik. Beberapa hal yang perlu diketahui oleh seorang muazin adalah sebagai berikut.

1. Suci dari hadas besar dan kecil.
2. Berdiri menghadap kiblat.
3. Mengeraskan suaranya.
4. Melambatkan bacan setiap lafal azan.
5. Menyuarakan azan dengan makhraj yang benar dan fasih.
6. Mengharap ridha Allah.

Akivitas Muslim

A. Kelompok

1. Buatlah kelompok dalam kelasmu, masing-masing kelompok berjumlah 6 orang siswa, 3 laki-laki dan 3 perempuan!
2. Praktikkanlah salah satu salat fardhu!
3. Sebelum praktik salat dilaksanakan lakukanlah azan dan iqamah!
4. Berbagilah tugas dalam kelompokmu. Untuk 3 orang laki-laki membagi tugas masing-masing satu orang mengumandangkan azan, satu orang mengumandangkan iqamah, dan satu orang menjadi imam. Untuk kelompok perempuan melakukan sunah sunah yang dianjurkan ketika azan dan iqamah berkumandang.

B. Individu

Berilah tanda (v) pada kolom di bawah ini sesuai dengan keadaanmu yang sebenarnya!

No.	Pernyataan	Setuju	Tidak Setuju
1.	Sudah hapal bacaan azan		
2.	Sudah hapal bacaan ikamah		

No.	Pernyataan	Setuju	Tidak Setuju
3.	Mendengarkan azan ketika dikumandangkan		
4.	Berani mengumandangkan azan di masjid		
5.	Segera berhenti ketika mendengar suara azan		
6.	Sudah tahu arti bacaan azan		
7.	Berani menjadi imam salat		
8.	Pernah menjadi iman salat		
9.	Berani mengumandangkan ikamah		
10.	Menjawab suara azan		

Kisah Teladan

Air Mata Bilal Bin Rabah ra. Sang Muadzin Rasul

Bilal adalah muadzin rasullullah saw. Sebelumnya dia adalah seorang budak yang disiksa Umayyah majikannya dengan batu terpanggang panas agar kembali ke agamnya. Namun Bilal ra. terus mengucapkan, *"Ahad!Ahad! (Allah yang Maha Satu).*

Hingga pada suatu hari, Abu Bakar As-Siddiq ra. mendatangi padang pasir saat mereka sedang menghajar dan menyiksanya. Dengan suara lantang ia pun berseru, apakah kalian hendak membunuh orang yang mengatakan bahwa Rabbku Allah?!

Abu Bakar pun meminta Umayyah menjual Bilal padanya, setelah Abu Bakar membayarnya dengan melipatgandakan harga yang ditawarkan pada Umayyah. Abu Bakar ra. memerdekakannya.

Pasakah hijrah rasullullah saw. ke Madinah, rasulullah mensyariatkan azan sebagai panggilan untuk melaksanakan salat, jatuhlah pilihan atas Bilal sebagai muazin pertama untuk panggilan salat. Ini adalah pilihan rasulullah. Bergegaslah Bilal mengumandangkannya dengan suara yang tinggi dan panjang. Nafasnya dipenuhi nada keimanan yang dalam serta keteguhan hati yang sangat dapat dirasakan, *"Allahu Akbar! Allahu Akbar!"*.

Dalam penaklukan kota Mekah (futuh Makah) Bilal turun mendampingi rasulullah saw. telah datang kebenaran dan runtuhlah kebatilan. Ia menyaksikan berbagai peristiwa bersama rasulullah saw., mengumandangkan azan untuk menegakkan salat dan memperjuangkan syiar agama yang agung ini. Karena itu wajar jika rasulullah menyebutnya sebagai penghuni surga.

Sumber: http://kisahmuslim.blogspot.com/2008/05/air-mata-abu-bakar-as-shidiq-ra.html

Rangkuman

- Jumlah nabi dan rasul itu sangat banyak, tetapi yang wajib kita ketahui ada 25.
- Rasul mempunyai sifat wajib yang jumlahnya 4, yaitu sidik artinya benar, amanah artinya terpercaya, tablig artinya menyampaikan, dan fathanah artinya cerdas.

UJI KOMPETENSI

A. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d di depan jawaban yang paling tepat!

1. Seruan untuk mengajak orang mendirikan salat disebut ....
   a. azam
   b. muazin
   c. azan
   d. ikamah
2. Orang yang mengumandangkan azan disebut ….
   a. imam
   b. makmum
   c. muazin
   d. muzaki
3. Sebagai anak muslim bila mendengar azan sebaiknya ….
   a. bermain
   b. menirukan dengan pelan
   c. diam
   d. menirukan dengan keras

4. Mengumandangkan azan hukumnya ….
   a. wajib
   b. sunah
   c. mubah
   d. sunnah muakkad
5. Jika mendengar lafal maka kita sebaiknya mengucapkan ….
   a. *alhamdullilahi robbil alamin*
   b. *lakhaulawalakuwwata ila billah*
   c. *allahu akbar*
   d. *hayya ala salah*
6. Lafal اَللّٰهُ اَكْبَرُ artinya ….
   a. Allah Maha Mulia
   b. tiada tuhan selain Allah
   c. Allah Maha Esa
   d. Allah Maha Besar
7. Lafal قَدْ قَامَتِ الصَّلَاةُ diucapkan pada saat ....
   a. ikamah
   b. azan
   c. salat
   d. tahlil
8. Berikut ini yang harus diketahui oleh muazin, *kecuali* ….
   a. menghadap ke kiblat
   b. menggunakan pengeras suara
   c. suci dari hadas besar dan kecil
   d. melambatkan lafalnya
9. Kamu sedang asyik mengerjakan PR lalu terdengar azan, maka sebaiknya ….
   a. bersiap-siap untuk salat
   b. tetap mengerjakan PR
   c. segera beristirahat
   d. menonton TV
10. Ikamah dikumandangkan ketika ….
    a. sebelum azan
    b. sesudah azan
    c. salat akan segera didirikan
    d. salat telah selesai

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Apakah yang dimaksud dengan azan?
2. Apa yang dimaksud dengan ikamah?
3. Sebutkan perbedaan azan dengan ikamah!
4. Apakah tujuan azan dikumandangkan?
5. Apa yang kamu lakukan ketika mendengar azan berkumandang?

BAB 6

SURAH AL-MĀ‘ŪN DAN SURAH AL-FĪL

Peta Konsep

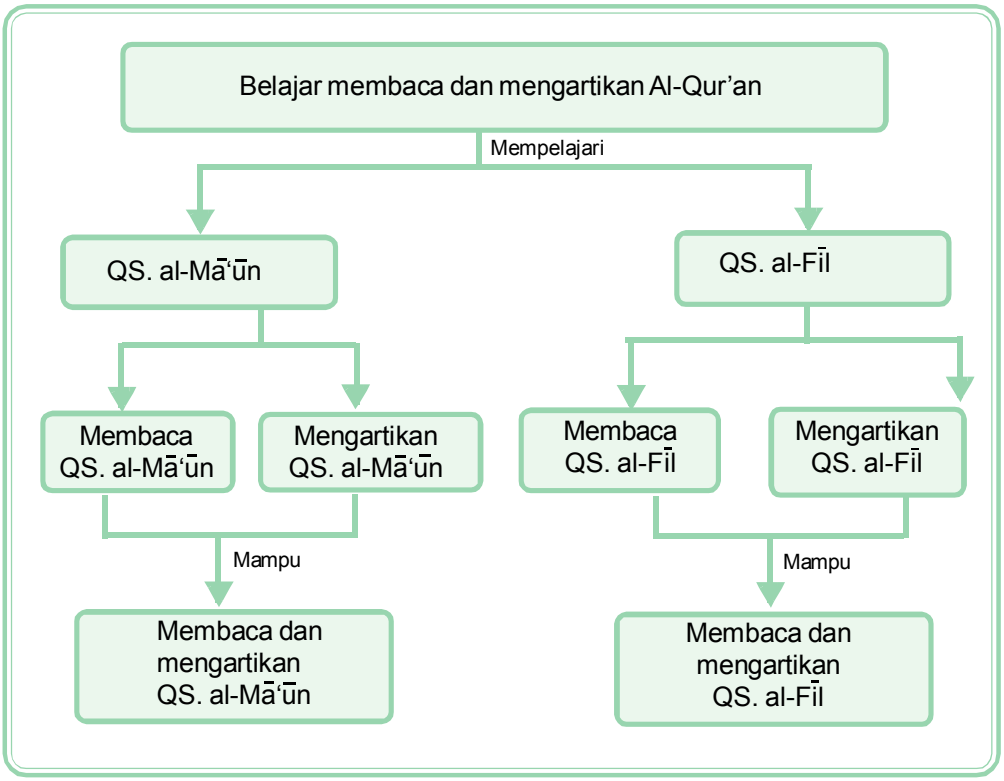

Kata Kunci

- Surah al-Mā'ūn
- Surah al-Fīl

Apersepsi

Sore itu, jam menunjukkan pukul 15.00, Ali memanggil Ima, *"Ima... Ayo kita segera berangkat ke TPA." "Ya, tunggu sebentar aku akan mengambil Al-Qur'an dahulu. Kak Ali, kata ustazah hari ini beliau akan mengajarkan tentang surah Al-Maun dan surah Al-Fīl ya kak?"* begitu tanya Ima. *"Ya betul, hari ini beliau akan mengajarkan kita membaca dan mengartikan surah al-Maun dan surah al-Fīl. Kita harus memperhatikan dengan baik, apa yang nanti diajarkan oleh ustazah, supaya kita bisa membaca surah Al-Maun dan surah Al-Fīl dengan baik juga bisa mengartikan kedua surah itu."*

Sumber: *www.google.com*, 2010
Gambar 6.1 Belajar di waktu kecil bagaikan mengukir di atas batu

Ali dan Ima akan belajar membaca, mengartikan dan menerjemahkan surah al-Maun dan al-Fīl di TPA. Apakah kamu sudah bisa membaca, mengartikan, menerjemahkan serta memahmi pokok-pokok ajaran yang terkandung dalam surah al-Maun dan al-Fīl? Mari kita pelajari bersama.

A. Surah al-Mā'ūn

1. Membaca Surah al-Mā'ūn

Surah al-Mā'ūn terdiri atas 7 ayat, surah ini turun di Mekah dan termasuk dalam kelompok surah Makiyah karena surah ini turun sebelum Nabi Muhammad hijrah. Nama al-Mā'ūn diambil dari ayat pertama surah ini. al-Maun artinya barang-barang yang berguna.

Sekarang mari kita baca surah al-Mā'ūn dengan benar. Agar kamu dapat membacanya dengan fasih dan lancar, di sini kamu hendaknya mengikuti metode pembelajaran dengan benar.

Sebelum membaca, perhatikan cara guru membaca dan lihat bagaimana cara menunjuk setiap hurufnya agar sesuai dengan bacaannya. Setelah itu, tirukan cara guru membaca dengan menunjuk setiap hurufnya.

Sumber: *www.google.com*,
Gambar 6.2 Setiap muslim wajib menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman

Bismillāhir raḥmānir raḥīm(i)	بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ
1. Ara'aital-lażī yukażżibu bid-dīn(i).	١ أَرَءَيْتَ ٱلَّذِي يُكَذِّبُ بِٱلدِّينِ
2. Fa żālikal-lażī yadu 'ul-yatīm(a).	٢ فَذَٰلِكَ ٱلَّذِي يَدُعُّ ٱلْيَتِيمَ
3. Wa lā yaḥuḍḍu 'alā ṭa'āmil-miskīn(i).	٣ وَلَا يَحُضُّ عَلَىٰ طَعَامِ ٱلْمِسْكِينِ
4. Fawailul lil-muṣallīn(a).	٤ فَوَيْلٌ لِّلْمُصَلِّينَ
5. Allażīna hum 'an ṣalātihim sāhūn(a).	٥ ٱلَّذِينَ هُمْ عَن صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ
6. Allażīna hum yurā'ūn(a).	٦ ٱلَّذِينَ هُمْ يُرَآءُونَ
7. Wa yamna'ūnal-mā'ūn(a).	٧ وَيَمْنَعُونَ ٱلْمَاعُونَ

Refleksi Materi

1. Bagi yang sudah bisa membaca dengan baik, bacalah surah al- Mā'ūn sekali lagi ayat demi ayat dan mintalah gurumu untuk menyimak. Buatlah kolom seperti contoh di bawah ini agar di isi oleh gurumu!

Nama Surah	Ayat	Ada kesalahan bacaan	Bacaan benar	Bacaan benar dan lancar
al-Mā'ūn	1.			
	2.			

Nama Surah	Ayat	Ada kesalahan bacaan	Bacaan benar	Bacaan benar dan lancar
al-Maun	3.			
	4.			
	5.			
	6.			
	7.			

2. Bagi yang belum bisa membaca dengan baik, pelajari terlebih dahulu cara membaca Al-Qur'an dengan huruf Arab atau hijaiyah. Gunakan metode-metode efektif yang tersedia, seperti iqro', tsaqifa, an-nur atau lainnya. Gunakan metode membaca Al-Qur'an tersebut sesuai kebutuhanmu. Mintalah bantuan gurumu.

Kalau kamu sudah lancar membaca surah al-Mā'ūn, pelajari pula artinya, supaya kamu lebih paham makna yang terkandung di dalamnya. Untuk itu perhatikan pelajaran berikut!

2. Mengartikan dan Menerjemahkan Surah al-Mā'ūn

Agar dapat memahami surah al-Mā'ūn dengan baik, pelajari pula arti dan terjemahannya. Pelajari materi berikut dengan seksama, akan membantumu memahami surah al-Mā'ūn secara lengkap.

Pertama-tama perhatikan dengan seksama bagaimana menerjemahkan dan mengartikan surah al-Mā'ūn ayat 1. Perhatikan setiap kolom di bawah ini! Pada kolom paling atas, surah al-Mā'ūn ayat 1 diartikan secara lengkap satu ayat, sedangkan kolom di bawahnya, ayat dibagi-bagi menjadi beberapa kolom, masing-masing diartikan secara tersendiri. Selanjutnya di bawah kolom dijelaskan makna yang terkandung dalam ayat 1.

١ أَرَءَيْتَ ٱلَّذِى يُكَذِّبُ بِٱلدِّينِ ۝			
1. Tahukah kamu (orang) yang mendustakan agama?			
بِٱلدِّينِ	يُكَذِّبُ	ٱلَّذِى	أَرَءَيْتَ
agama	Mendustakan	Orang yang	Tahukah kamu

Surah al-Mā'ūn di awali dengan pertanyaan yang sangat menarik yaitu, *"Tahukah kamu orang yang mendustakan agama?"* Pertanyaan ini Allah sampaikan dalam surah al-Mā'ūn karena memang banyak orang Islam yang hanya mengaku-ngaku beragama Islam tetapi tidak mau melakukan apa yang diajarkan dalam agama Islam. Sehingga mereka disebut sebagai orang yang mendustakan agama.

Kemudian siapa yang dimaksud dengan orang-orang yang mendustakan agama itu? Secara berurutan surah al-Mā'ūn menyebutkan dalam ayat-ayat berikutnya.

٢ فَذَٰلِكَ ٱلَّذِى يَدُعُّ ٱلْيَتِيمَ ۝			
2. Maka itulah yang menghardik anak yatim			
ٱلْيَتِيمَ	يَدُعُّ	ٱلَّذِى	فَذَٰلِكَ
anak yatim	menghardik	orang yang	maka itulah

Anak yatim adalah anak yang ditinggal mati oleh ayah atau ibunya. Anak yang ditinggal mati oleh ayah atau ibunya tentu akan mengalami kesedihan, apalagi kalau ia juga termasuk orang yang kurang mampu. Tentu saja dia harus dibantu dan disantuni bukan di hardik atau pun dibentak. Nah, sebagai seorang anak muslim jangan sampai menjadi pendusta agama. Jika kamu mempunyai yatim teman kelas, maka kamu harus menghindari diri dari menghardik temanmu yang yatim. Kamu harus senantiasa mengasihi dan berusaha menyantuni anak yatim.

Bagaimana arti, terjemahan dan pengertian ayat selanjutnya? Simak baik-baik dan seksama.

Sumber: *www.google.com*, 2010
Gambar 6.3 Menghardik anak yatim adalah larangan agama

Jendela Islam

Kata nabi saw. dalam hadis

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كَافِلُ الْيَتِيْمِ لَهُ أَوْ لِغَيْرِهِ أَنَا وَهُوَ كَهَاتَيْنِ فِي الْجَنَّةِ (رواه المسلم)

Artinya: *Dari Abu Hurairah r.a. berkata Rasulullah saw. bersabda: "Orang yang memelihara anak yatim, baik anakyatimnya sendiri ataupun anak yatim orang lain, aku dan dia layaknya dua jari di dalam surga". (HR. Muslim)*

Bagaimana arti, terjemahan dan pengertian ayat selanjutnya? Simak baik-baik dan seksama.

٣ وَلَا يَحُضُّ عَلَىٰ طَعَامِ الْمِسْكِينِ

3. Dan tidak mendorong memberi makan orang miskin

وَلَا يَحُضُّ	عَلَىٰ طَعَامِ	الْمِسْكِينِ
dan tidak mendorong	untuk memberi makan	orang miskin

Tahukah kamu bahwa ajaran Islam sangat menganjurkan umatnya untuk membantu fakir miskin. Nah dalam upaya membantu orang miskin, Islam mengajarkan kepada kita untuk membayar zakat bagi siapa saja yang mampu. Jika seseorang sudah mampu tetapi tidak mau membayar zakat, maka Islamnya tidak sempurna dan termasuk orang yang mendustakan agama.

Bagi orang yang tidak mampu membayar zakat, maka kewajibannya adalah membantu mereka dengan sekuat tenaga. Namun apabila hal itu juga tidak mampu, maka kewajiban kita yang terakhir adalah menganjurkan untuk memberi makan kepada orang miskin.

Sumber: *www.google.com*, 2010
Gambar 6.4 Memberikan bantuan kepada fakir miskin merupakan anjuran Islam.

Perhatikan betul ayat 4 berikut. Agar kamu tidak termasuk di dalamnya.

٤ فَوَيْلٌ لِّلْمُصَلِّينَ
4. Maka celakalah orang yang salat

فَوَيْلٌ	لِّلْمُصَلِّينَ
maka celakalah	orang yang salat

Ayat ini merupakan kecaman bagi orang-orang yang salat atau ancaman bagi orang-orang yang tidak memerhatikan salat. Salat yang dilakukannya tidak mendapatkan balasan dari Allah, akan tetapi justru murka Allah yang didapat. Tahukah kamu mengapa demikian? Ayat selanjutnya menjelaskan orang yang celaka dalam salatnya.

٥ الَّذِينَ هُمْ عَن صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ
5. Orang-orang yang lalai dari salatnya

الَّذِينَ هُمْ	عَن صَلَاتِهِمْ	سَاهُونَ
yaitu orang-orang	dari salatnya	lalai

Salat itu merupakan kewajiban bagi setiap orang Islam. Dalam surah Al-Mā'ūn disebutkan bahwa orang yang salat bisa juga celaka. Siapa sebenarnya orang yang lalai dalam salatnya? Orang yang termasuk lalai dalam salat antara lain, orang yang menunda-nunda waktu salat sehingga waktunya habis. Orang yang tidak khusyu dalam melaksanakan salat.

Nah bagaimana dengan kamu? Adakah di antara kalian yang suka menunda-nunda salat? Sebagai anak muslim kamu jangan sering-sering menunda pelaksanaan salat lima waktu. Orang yang suka menunda-nunda salat dalam ayat ini termasuk lalai. Kamu sudah tahu bukan, bahwa orang yang lalai dalam mengerjakan salat termasuk mendustai agama.

Pada ayat selanjutnya, yaitu ayat 6 menunjukkan siapa lagi yang masuk dalam kategori mendustakan agama. Lebih jelasnya berikut arti, terjemahan dan penjelasannya.

٦ الَّذِينَ هُمْ يُرَآءُونَ
6. Yang berbuat riya'

الَّذِينَ هُمْ	يُرَآءُونَ
orang-orang yang	berbuat riya

Dalam ayat ini disebutkan tentang riya', yaitu perbuatan yang hanya menginginkan pujian dari orang lain. Riya' dalam mengerjakan salat juga termasuk lalai dalam salat sehingga ia juga celaka.

Oleh karena itu ketika kamu mengerjakan salat jangan sampai ingin mendapat pujian dari bapak atau ibu guru atau teman-temanmu atau riya' dalam mengerjakan salat. Orang yang berbuat riya', amal perbuatannya tidak diterima oleh Allah swt.. Jadi kalau kamu melakukan suatu perbuatan, maka lakukanlah dengan ikhlas.

Sumber: *www.google.com*, 2010

Gambar 6.5 Salat merupakan tiang agama, namun jika dilakukan karena riya' akan sia-sia

Selanjutnya orang yang mendustakan agama dijelaskan pada ayat 7 sebagai berikut.

٧ وَيَمْنَعُونَ الْمَاعُونَ
7. dan enggan (memberikan) bantuan dengan barang yang berguna

الْمَاعُونَ	وَيَمْنَعُونَ
barang yang berguna	dan enggan (memberi) bantuan

Dalam ayat ini Allah menjelaskan bahwa orang-orang yang termasuk rugi dalam salatnya adalah orang-orang yang tidak mau menolong orang lain atau saudaranya dengan barang-barang yang berguna atau harta miliknya.

Membantu orang lain dengan barang-barang yang berguna termasuk akhlak yang terpuji. Pernahkah kamu meminjamkan barang-barang milik kamu kepada orang lain? Misalnya, meminjamkan pensil, penggaris, penghapus, buku pelajaran dan lain sebagainya. Kalau kamu sudah pernah melakukannya berarti kamu termasuk anak yang saleh.

Ingatlah pesan Allah dalam surah al-Mā'ūn, bahwa jika kita enggan atau tidak mau meminjamkan sesuatu kepada orang lain, maka kita termasuk orang yang mendustakan agama.

Refleksi Materi

Artikan ayat-ayat berikut berdasarkan potongan kalimatnya!

1.

أَرَءَيْتَ	ٱلَّذِى	يُكَذِّبُ	بِٱلدِّينِ

2.

فَذَٰلِكَ	ٱلَّذِى	يَدُعُّ	ٱلْيَتِيمَ

3.

وَلَا يَحُضُّ	عَلَىٰ طَعَامِ	ٱلْمِسْكِينِ

4.

فَوَيْلٌ	لِّلْمُصَلِّينَ

5.

الَّذِينَ هُمْ	عَنْ صَلَاتِهِمْ	سَاهُونَ

Setelah kalian mempelajari surah al-Mā'ūn, berikut ini kalian akan mempelajari tentang surah al-Fīl. Sebelum kalian mempelajari surah al-Fīl, coba kalian ingat-ingat terlabih dahulu. Pernahkah kalian mendengar cerita tentang Raja Abrahah dari negeri Yaman? Tahukah kalian bahwa cerita tentang Raja Abrahah telah di sampaikan oleh Allah dalam surah al-Fīl. Bagaimana ceritanya coba kalian perhatikan uraian berikut ini.

B. Surah al-Fīl

1. Membaca Surah al-Fīl

Surah al-Fīl terdiri atas 5 ayat, turun di Mekah dan termasuk kelompok surah Makiyah. al-Fīl artinya gajah, surah ini menceritakan tentang pasukan gajah yang dipimpin oleh Raja Abrahah yang berniat menghancurkan kakbah. Peristiwa penyerangan Raja Abrahah dari negeri Yaman bertepatan dengan tahun kelahiran Nabi Muhammad saw..

Setelah memahami dan membaca surah al-Maun dengan benar, apakah kamu juga sudah bisa membaca surah al-Fīl dengan baik? Agar kamu dapat membaca surah al-Fīl dengan fasih dan lancar, di sini kamu hendaknya mengikuti metode pembelajaran dengan benar.

Sumber: *www.google.com*, 2010

Gambar 6.6 Al Qur'an merupakan pedoman hidup karenanya harus dipelajari

Perhatikan cara guru membaca dan lihat bagaimana cara menunjuk setiap hurufnya agar sesuai dengan bacaannya. Setelah itu, tirukan cara guru membaca dengan menunjuk setiap hurufnya.

Bismillāhir raḥmānir raḥīm(i)	بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ
1. Alam tara kaifa fa'ala rabbuka bi'aṣḥābil-fīl(i).	١ أَلَمْ تَرَ كَيْفَ فَعَلَ رَبُّكَ بِأَصْحَابِ الْفِيلِ
2. Alam yaj'al kaidahum fī taḍlīl(in).	٢ أَلَمْ يَجْعَلْ كَيْدَهُمْ فِي تَضْلِيلٍ
3. Wa arsala 'alaihim ṭairan ababīl(a).	٣ وَأَرْسَلَ عَلَيْهِمْ طَيْرًا أَبَابِيلَ
4. Tarmīhim biḥijāratim min sijjīl(in).	٤ تَرْمِيهِمْ بِحِجَارَةٍ مِّن سِجِّيلٍ
5. Fa ja'alahum ka'aṣfim ma'kūl(in).	٥ فَجَعَلَهُمْ كَعَصْفٍ مَّأْكُولٍ

Refleksi Materi

1. Bagi yang sudah bisa membaca dengan baik, bacalah surah al-Fīl sekali lagi ayat demi ayat dan mintalah gurumu untuk menyimak. Buatlah kolom seperti contoh di bawah ini agar di isi oleh gurumu!

Nama	Ayat	Ada kesalahan bacaan	Bacaan	Bacaan benar dan lancar
al-Fīl	1			
	2			
	3			
	4			
	5			

2. Bagi yang belum bisa membaca dengan baik, pelajari terlebih dahulu cara membaca Al-Qur'an dengan huruf Arab atau hijaiyah. Gunakan metode-metode efektif yang tersedia di daerahmu, seperti iqro', tsaqifa, an-nur atau lainnya. Gunakan metode membaca Al-Qur'an tersebut sesuai kebutuhanmu. Mintalah bantuan gurumu.

Apakah kamu sekarang sudah fasih dan lancar membaca surah al-Fīl? Teruslah berlatih di rumah agar kamu semakin lancar membaca surah al-Fīl. Sekarang ayo kita belajar mengartikan, menerjemahkan dan memahami surah al-Fīl berikut ini.

2. Mengartikan Surah al-Fīl

Pada pelajaran sebelumnya, kamu telah mampu membaca, menghapal dan memahami surah al-Maun. Selanjutnya, setelah membaca surah Al-Fīl, kamu juga diharapkan mampu memahami secara lengkap. Untuk itu, pelajari materi berikut dengan seksama, agar kamu dapat membaca dan memahaminya dengan baik.

Pertama-tama perhatikan dengan seksama bagaimana menerjemahkan dan mengartikan surah al-Fīl ayat 1. Perhatikan setiap kolom di bawah ini! Pada kolom paling atas, surah al-Fīl ayat 1 diartikan secara lengkap satu ayat, sedangkan kolom di bawahnya ayat dibagi-bagi menjadi beberapa kolom, masing-masing potongan kalimat diartikan secara tersendiri. Selanjutnya di bawah kolom dijelaskan makna yang terkandung dalam ayat 1.

① أَلَمْ تَرَ كَيْفَ فَعَلَ رَبُّكَ بِأَصْحٰبِ الْفِيلِ
1. Tindakan engkau (Muhammad) perhatikan bagaimana Tuhanmu telah bertindak terhadap pasukan bergajah?

أَلَمْ	تَرَ	كَيْفَ	فَعَلَ	رَبُّكَ	بِأَصْحٰبِ
apakah tidak/tidaklah	kamu perhatikan	bagaimana	bertindak	tuhanmu	terhadap pasukan

Ayat ini menceritakan tentang pasukan bergajah yang hendak mengahancurkan kakbah. Pasukan ini dipimpin oleh penguasa dari negeri Yaman, yaitu Abrahah.

Tahukah kamu mengapa Abrahah ingin mengahncurkan kakbah? Abrahah merasa tidak senang melihat kakbah dikunjungi oleh banyak orang dari berbagai negara. Maka ia mendirikan sebuah sebuah kuil besar dengan bangunan yang sangat megah. Usaha Abrahah membangun kuil itu adalah agar orang-orang beralih perhatiannya dari kakbah. Namun, keinginan Abrahah itu tidak terpenuhi, karena kebanyakan orang menolak untuk mengunjungi kuil itu. Maka Abrahah sangat marah dan berniat untuk menghancurkan kakbah.

Selanjutnya perhatikan cara menerjemahkan ayat ke 2. Metode penyampaiannya sama dengan ayat 1. Begitu pula dengan ayat-ayat selanjutnya.

Sumber: *www.google.com*, 2010

Gambar 6.7 Pasukan gajah memasuki kota Makah.

٢ أَلَمْ يَجْعَلْ كَيْدَهُمْ فِي تَضْلِيلٍ
2. Bukanlah Dia telah menjadikan tipu daya mereka itu sia-sia?

فِي تَضْلِيلٍ	كَيْدَهُمْ	يَجْعَلْ	أَلَمْ
sia-sia	tipu daya mereka	Dia telah menjadikan	bukankah

Dalam ayat ini Allah menjelaskan bahwa apa yang akan dilakukan Abrahah beserta pasukannya akan mengalami kegagalan dan kesia-siaan. Karena Allah tentu akan melindungi kakbah yang merupakan kiblat orang Islam di seluruh dunia.

Selanjutnya adalah memgartikan, menerjemahkan dan memahami makna yang terkandung dalam surah al-Fīl ayat 3.

٣ وَأَرْسَلَ عَلَيْهِمْ طَيْرًا أَبَابِيلَ
3. dan Dia mengirimkan kepada mereka burung yang berbondong-bondong

أَبَابِيلَ	طَيْرًا	عَلَيْهِمْ	وَأَرْسَلَ
berbondong-bondong	burung	kepada mereka	dan Dia mengirimkan

Dalam ayat ini dijelaskan bahwa Allah mengirimkan burung yang berbondong-bondong untuk menyerang Abrahah dan pasukannya. Pada saat tentara gajah memasuki kota Mekah, tiba-tiba langit menjadi gelap seperti tertutup awan yang sangat tebal. Abrahah dan pasukannya mengira bahwa langit telah mendukung rencana mereka untuk menghancurkan kakbah. Namun ternyata kegelapan yang menyelimuti langit adalah burung-burung yang datang berbondong-bondong dengan jumlah yang sangat banyak dengan membawa kerikil-kerikil yang sangat panas.

Selanjutnya adalah ayat 4. Dimana ayat ini merupakan keterangan lanjutan dari suatu peristiwa yang terjadi pada ayat 3. Berikut untuk lebih jelasnya.

٤ تَرْمِيهِمْ بِحِجَارَةٍ مِّن سِجِّيلٍ
4. Yang melempari mereka dengan batu dari tanah liat yang dibakar

تَرْمِيهِمْ	بِحِجَارَةٍ	مِّن سِجِّيلٍ
yang melempari mereka	dengan batu	dari tanah yang dibakar

Burung yang berbondong-bondong itu, melemparkan kerikil yang terbuat dari tanah yang terbakar ke arah pasukan bergajah. Maka hancurlah tentara bergajah pimpinan Abrahah.

Setelah jelas apa yang dilakukan burung-burung, pada ayat 5 ini di sampaikan bagaimana kondisi pasukan setelah peristiwa pada ayat 3 dan 4 terjadi.

Sumber: *www.google.com*, 2010

Gambar 6.8 Pasukan bergajah, berguguran oleh burung-burung yang melemparinya dengan batu panas.

٥ فَجَعَلَهُمْ كَعَصْفٍ مَّأْكُولٍ
5. Sehingga mereka dijadikan-Nya seperti daun-daun yang dimakan (ulat)

فَجَعَلَهُمْ	كَعَصْفٍ	مَّأْكُولٍ
mereka dijadikan	seperti daun-daun	yang dimakan (ulat)

Ayat ini menjelaskan tentang kondisi pasukan bergajah yang sangat mengerikan. Setelah burung-burung itu menjatuhkan kerikil yang panas itu, maka bergelimpanganlah pasukan Raja Abrahah. Tubuh mereka hangus terbakar bagaikan daun-daun yang dimakan oleh ulat.

Sumber: *www.google.com*, 2010
Gambar 6.9 Pasukan Abrahah pun akhirnya musnah

Refleksi Materi

Terjemahkan ayat-ayat di bawah ini dalam buku tugasmu!

No.	Lafal ayat	Terjemahan
1.	اَلَمْ تَرَ كَيْفَ فَعَلَ رَبُّكَ بِاَصْحٰبِ الْفِيْلِ ۗ	
2.	اَلَمْ يَجْعَلْ كَيْدَهُمْ فِيْ تَضْلِيْلٍ ۙ	
3.	وَّاَرْسَلَ عَلَيْهِمْ طَيْرًا اَبَابِيْلَ ۙ	
4.	تَرْمِيْهِمْ بِحِجَارَةٍ مِّنْ سِجِّيْلٍ ۙ	
5.	فَجَعَلَهُمْ كَعَصْفٍ مَّاْكُوْلٍ ۧ	

Muslim Berkarya

1. Amatilah lingkungan sekitarmu apakah ada anak yatim dan fakir miskin?
2. Catatlah hasil pengamatanmu!
3. Sebutkan bantuan apa yang bisa kamu berikan!

Akivitas Muslim

A. Kelompok

Hapalkanlah surah al-Mā'ūn dan surah al-Fīl di depan kelasmu!

B. Individu

Salinlah surah al-Mā'ūn dan al-Fīl dengan tulisan yang indah dalam buku tugasmu!

1. Surah al-Mā'un

   .....
   .....
   .....
   .....
   .....

2. Surah al-Fīl

   .....
   .....
   .....
   .....
   .....

Kisah Teladan

Al-Qur'an Sebagai Pembela di Hari Akhirat

Abu Umamah ra. Berkata "*Rasulullah saw. telah menganjurkan supaya kami semua mempelajari Al-Qur'an, setelah itu rasulullah saw. memberitahu tentang kelebihan Al-Qur'an.*"

Telah bersabda rasulullah saw. "*Belajarlah kamu akan Al-Qur'an, di akhirat nanti dia akan datang kepada ahli-ahlinya, yang mana di kala itu orang sangat memerlukannya.*"

Sumber: *www.google.com*,

Gambar 6.9 Al-Qur'an adalah pembela kelak di hari ` kiamat

Ia akan datang dalam bentuk seindah-indahnya dan ia bertanya, "*Kenalkah kamu kepadaku?*" *Maka orang yang pernah membaca akan menjawab :* "*Siapakah kamu?*"

Maka berkata Al-Qur'an "*Akulah yang kamu cintai dan kamu sanjung, dan juga telah bangun malam untukku dan kamu juga pernah membacaku di waktu siang hari.*"

Kemudian berkata orang yang pernah membaca Al-Qur'an itu "Apakah kamu mempunyai Al-Qur'an?" Lalu Al-Qur'an mengakui dan menuntun orang yang pernah membaca mengadap Allah Swt.. Lalu orang itu diberi kerajaan di tangan kanan dan kekal di tangan kirinya, kemudian dia meletakkan mahkota di atas kepalanya.

Pada kedua ayah dan ibunya pula yang muslim diberi perhiasan yang tidak dapat ditukar dengan dunia walau berlipat ganda, sehingga keduanya bertanya "Dari manakah kami memperolehi ini semua, pada hal amal kami tidak sampai ini?"

Lalu dijawab "Kamu diberi ini semua karena anak kamu telah mempelajari Al-Qur'an."

Sumber:www.google.com/kisah-teladan

Rangkuman

- ❖ Surah Al-Mā'ūn terdiri atas tujuh ayat. Surah ini turun di Mekah dan termasuk dalam kelompok surah Makiyah. Surah Al-Mā'ūn menjelaskan tentang orang-orang yang mendustakan agama, yaitu orang yang menghardik anak yatim, orang yang tidak menganjurkan membantu fakir miskin, orang yang lalai dalam salat, dan orang yang enggan menolong orang lain.
- ❖ Surah Al-Fīl terdiri atas lima ayat. Surah ini turun di mekah dan termasuk kelompok surah Makiyah. Surah ini menceritakan tentang pasukan bergajah yang akan menghancurkan kakbah.

UJI KOMPETENSI

A. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d di depan jawaban yang paling tepat!

1. Surah al-Mā'ūn terdiri atas …. ayat.
   a. 6 ayat
   b. 7 ayat
   c. 9 ayat
   d. 11 ayat

2. Kata وَلَا يَحُضُّ artinya ….
   a. dan tidak meminjamkan
   b. mereka lalai
   c. tidak menganjurkan
   d. mereka enggan memberi makan

3. Lafal di bawah ini yang artinya *"lalai"* adalah ….
   a. سِجِّيلٍ
   b. سَاهُونَ
   c. يُرَآءُونَ
   d. بِأَصْحَٰبِ

4. Di bawah ini lafal yang artinya *"berbuat riya"* adalah ….

a. فِيْ تَضْلِيْلٍ
c. يُرَآءُوْنَ
b. سَاهُوْنَ
d. اَلْمَاعُوْنَ

5. فَذٰلِكَ الَّذِيْ يَدُعُّ الْيَتِيْمَ ۙ

Terjemah ayat di atas adalah ….
a. dan tidak mendorong memberi makan orang miskin
b. Tahukah kamu (orang) yang mendus-takan agama?
c. Maka itulah orang yang menghardik anak yatim
d. Bukankah Dia telah menjadikan tipu daya mereka itu sia-sia?

6. تَرْمِيْهِمْ بِحِجَارَةٍ مِّنْ سِجِّيْلٍ ۙ

Terjemah ayat di atas adalah ….
a. sehingga mereka dijadikan-Nya seperti daun-daun yang dimakan (ulat).
b. Tahukah kamu (orang) yang mendustakan agama?
c. Maka itulah orang yang menghardik anak yatim
d. yang melempari mereka dengan batu dari tanah liat yang dibakar

7. وَيَمْنَعُوْنَ الْمَاعُوْنَ ۝

Kata yang bergaris bawah artinya …..
a. meminta bantuan
b. mendustakan
c. barang yang berguna
d. mengasihi

8. Surah al-Fīl terdiri atas …. ayat.
a. 5
c. 7
b. 6
d. 9

9. فَوَيْلٌ لِّلْمُصَلِّيْنَ ۙ

Terjemahan ayat di atas adalah ….
a. maka kecelakaanlah bagi orang-orang yang salat
b. yang melempari mereka dengan batu (berasal) dari tanah yang terbakar
c. tidak menganjurkan memberi makan orang miskin.
d. orang-orang yang berbuat riya

10. فَجَعَلَهُمْ كَعَصْفٍ مَّأْكُولٍ

Terjemahan ayat di atas adalah ….

a. Yang melempari mereka dengan batu (berasal) dari tanah yang terbakar,
b. Dan tidak menganjurkan memberi makan orang miskin
c. Dan enggan (menolong dengan) barang berguna
d. Lalu dia menjadikan mereka seperti daun-daun yang dimakan (ulat)

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Siapa sajakah yang termasuk orang yang mendustakan agama?
2. Tulislah surah al-Fīl ayat 5!
3. Terjemahkan ayat di bawah in!
4. Bagaimana Allah menghancurkan pasukan gaja?

   وَّاَرْسَلَ عَلَيْهِمْ طَيْرًا اَبَابِيْلَ
5. Terjemahkan ayat di bawah ini!

   الَّذِيْنَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُوْنَ

BAB 7

RASUL-RASUL ALLAH

Peta Konsep

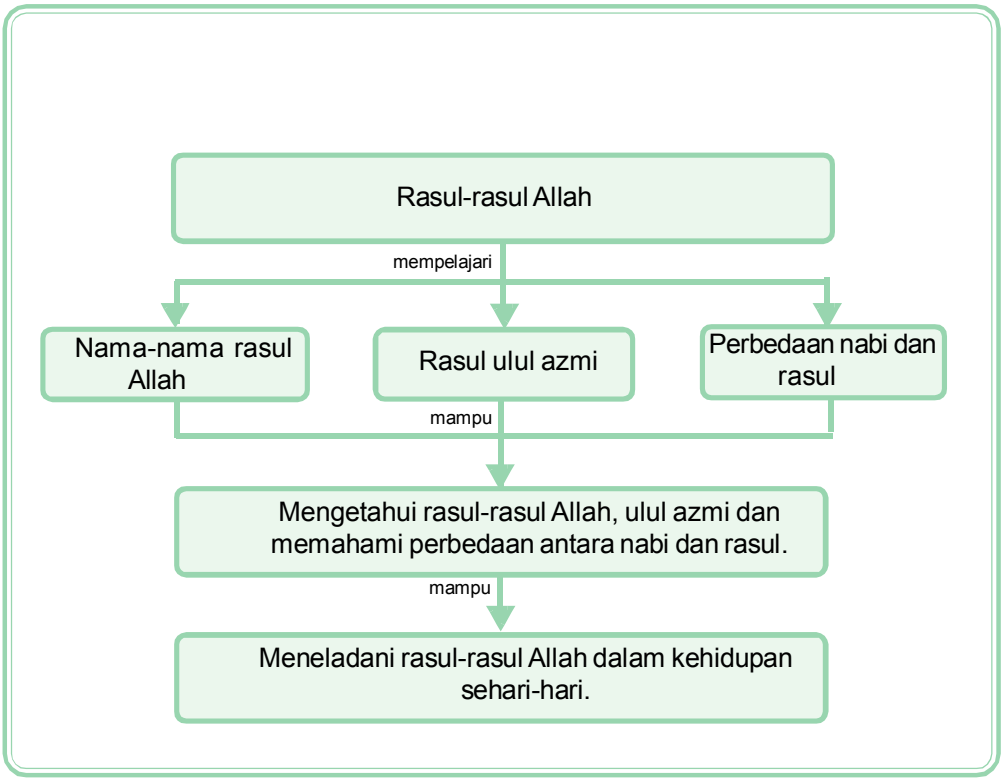

Kata Kunci

- rasul
- nabi
- ulul azmi

Apersepsi

Sumber: *www.google.com*, 2010
Gambar 7.1 Sekolah adalah tempat yang nyaman untuk menuntut ilmu.

Waktu istirahat telah tiba, Alika dan Farida menghampir Ali. Kemudian Farida membuka pembicaraan *"Hai Ali, bisakah kami minta tolong?"* Ali menjawab: *"ya, apa yang bisa saya bantu?" "Kemarin sore di rumah Alika saya membaca buku cerita tentang perjalanan Nabi Musa as. dan Nabi Khidir. Ceritanya sangat bagus, yang menjadikan pertanya-an, siapa Nabi Khidir itu? Saya dan Alika mencoba mencari siapa dia. Kami mencari nama Nabi Khidir pada urutan 25 nabi. Ternyata di sana tidak ada yang menyebutkan*

Nabi Khidir. Kami cari buku lain, hasilnya sama, Nabi Khidir tidak ada dalam urutan 25 nabi dan rasul. Bisakah kamu menjelaskan sebenarnya siapa Nabi Khidir itu?" Demikian penjelasan dan pertanyaan Farida.

"Beberapa hari yang lalu saya juga membaca kisah yang sama, saya cari dalam buku lain di sana disebutkan bahwa nabi utusan Allah itu sangat banyak, tak terhitung jumlahnya. Namun nabi dan rasul yang wajib diketahui adalah 25. Menurut saya, mungkin Nabi Khidir adalah nabi di luar 25 nabi yang wajib kita ketahui itu. Setelah istirahat ini adalah pelajaran agama. Agar kita tidak mengira-iraalangkah baiknya jika kita tanyakan pada Pak Halim nanti." Demikian jawab dan saran Ali. Farida dan Alika mengiyakan solusi dari Ali.

Apakah kalian sudah memahami tentang nabi-nabi dan rasul Allah? Apa perbedaan nabi dan rasul, apa dan siapa rasul ulul azmi serta apa saja sifat-sifat yang harus dimiliki seorang nabi dan rasul? Setelah istirahat ini, Ali dan teman-temannya ingin bertanya tentang masalah-masalah tersebut kepada Pak Halim guru agama di kelasnya. Agar kamu juga memahami dengan baik, simak penjelasan Pak Halim.

A. Pengertian Nabi dan Rasul

Tahukah kamu bahwa nabi dan rasul itu mempunyai pengertian yang berbeda. Lalu apa perbedaannya? Nabi adalah seorang laki-laki pilihan Allah yang diberi wahyu untuk diamalkan sendiri agar bisa menjadi contoh bagi umatnya. Seorang nabi tidak diwajibkan menyiarkan wahyu yang diterima kepada orang lain. Sedangkan rasul adalah seorang laki-laki pilihan Allah yang mendapat wahyu untuk diamalkan sendiri juga untuk disampaikan kepada umatnya. Jadi, setiap nabi belum tentu seorang rasul, akan tetapi setiap rasul sudah pasti seorang nabi.

Nah, supaya kamu lebih mudah memahami perbedaan antara nabi dan rasul, coba kamu perhatikan table 7.1 berikut.

Table 7.1 Perbedaan nabi dan rasul

No.	Nabi	Rasul
1.	Belum tentu seorang rasul	Sudah pasti nabi
2.	Tidak memiliki sifat tabliq	Memiliki sifat tabilq
3.	Mempunyai 3 sifat wajib yaitu sidiq, amanah, fatanah	Mempunyai 4 sifat wajib yaitu sidiq, amanah, tablig, fathanah
4.	Tidak ada umatnya	Ada umatnya

Sebagai seorang muslim kita harus mengimani adanya nabi dan rasul. Maksudnya adalah kita harus meyakini bahwa nabi dan rasul itu benar-benar diutus oleh Allah swt. untuk menyeru umatnya menjalankan ajaran agama Allah swt.. Beriman kepada rasul-rasul Allah merupakan rukun iman yang ke empat.

B. Nama-Nama Rasul

Nabi dan rasul itu sebenarnya sangat banyak, dan hanya Allahlah yang mengetahui secara pasti jumlah mereka. Di dalam Al-Qur'an jumlah nabi dan rasul yang disebutkan ada 25 nabi, itu harus kita imani dan wajib diketahui. Inilah 25 nama-nama nabi yang Allah informasikan dalam Al-Qur'an.

1. Nabi Adam as.
2. Nabi Idris as.
3. Nabi Nuh as.
4. Nabi Hud as.
5. Nabi Saleh as.
6. Nabi Ibrahim as.

7. Nabi Luth as.
8. Nabi Ismail as.
9. Nabi Ishak as.
10. Nabi Ya'qub as.
11. Nabi Yusuf as.
12. Nabi Ayyub as.
13. Nabi Zulkifli as.
14. Nabi Syuaib as
15. Nabi Musa as
16. Nabi Harun as
17. Nabi Daud as.
18. Nabi Sulaiman as.
19. Nabi Ilyas as.
20. Nabi Ilyasa as.
21. Nabi Yunus as.
22. Nabi Zakaria as.
23. Nabi Yahya as.
24. Nabi Isa as.
25. Nabi Muhammad saw.

C. Nama-nama Rasul Ulul Azmi

Di antara para rasul Allah itu, mereka ada yang disebut sebagai rasul ulul azmi. Apa yang dimaksud dengan rasul ulul azmi? Rasul ulul azmi artinya rasul yang memiliki keteguhan dan kesabaran sangat kuat dalam menghadapi rintangan dan cobaan untuk menyampaikan ajaran Allah swt..

Istilah ulul 'azmi tercantum dalam surat Al-Aḥqāf (46) ayat 35,

فَاصْبِرْ كَمَا صَبَرَ أُولُوا الْعَزْمِ مِنَ الرُّسُلِ .... ﴿٣٥﴾

Faṣbir kamā ṣabara ulul 'azmi minar rusuli ...
Artinya: "*Bersabarlah seperti sabarnya rasul-rasul ulul 'azmi*".

Jendela Islam

Kata nabi saw. dalam hadis

عَنْ أَنَسٍ ابْنِ مَالِكٍ يَقُوْلُ قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الصَّبْرُ عِنْدَ الصَّدْمَةِ الْأُوْلَى (رواه المسلم)

Artinya: *Dari Anas bin Malik r.a. berkata bahwa Rasulullah saw. bersabda: "Sabar yang bernilai tinggi adalah yang memiliki ketabahan hati pada awal datangnya musibah." (HR. Muslim)*

Kelima rasul tersebut adalah Nabi Nuh as., Ibrahim as., Musa as., Isa as. dan Muhammad saw..

Jika kamu memperhatikan dengan seksama, kamu akan melihat banyak sekali nabi yang merupakan anak dari seorang nabi. Sebagai contoh, nabi Sulaiman as. merupakan putera dari nabi Daud as., Nabi Ishak as. dan nabi Ismail merupakan anak nabi Ibrahim as.. Tetapi anehnya para rasul ulul 'azmi mereka semuanya bukanlah anak dari seorang nabi, mari kita tengok sedikit siapa bapak-bapak mereka.

Menurut Ibnu Katsir dalam kitab Qishashul Anbiya', Nabi Nuh as. adalah anak seorang biasa yang bernama Lamak bin Mutawasylih. Nabi Musa as. adalah anak Imran bin Qaiths. Menurut Ibnu Asakir, Nabi Ibrahim as. adalah anak pembuat patung berhala yang bernama Azar bin Nakhur. Nabi Isa as. justru tidak mempunyai ayah, sehingga disebut Isa putra Maryam. Ayah nabi Muhammad saw. adalah Abdullah bin Abdul Muthalib, pedagang muda Mekah yang meninggal diperjalanan sewaktu Muhammad masih dalam kandungan ibunya.

Nabi yang merupakan anak dari seorang nabi tentunya sejak kecil sudah terdidik dalam keluarga saleh. Mereka mengalami suasana keagamaan dalam kehidupan sehari-harinya. Orang-orang disekitarnya menghormati ayah mereka dan meminta petunjuk. Maka ketika tugas kenabianya diwariskan, mestinya mereka tidak terlalu sulit melanjutkannya. Berbeda dengan rasul ulul 'azmi yang harus berkarya, berjuang lebih keras dalam menyampaikan risalah Allah yang tanpa bekal dan perlindungan nama besar orang tua. Bukan berati para nabi selain ulul 'azmi tidak berjuang dengan jerih payah, mereka pun sama, tetapi mungkin Allah melihat para rasull ulul 'azmi lebih dari nabi-nabi biasanya sehingga disebutlah kelima nabi tersebut dalam istilah ulul 'azmi.

Siapa yang dimaksud dengan rasul ulul azmi? Baca materi berikut.

1. Nabi Nuh as.

Nabi Nuh as. banyak menghadapi tantangan dari umatnya dalam meyampaikan ajaran Allah swt.. Kan'an putra Nabi Nuh as. sendiri juga menentangnya dan tidak mau beriman kepada Allah swt.. Namun demi-kian, Nabi Nuh terus mengajak umatnya untuk beriman kepada Allah swt., akan tetapi mereka tetap mengingkarinya begitu juga Kan'an. Maka Allah mengirimkan bencana yang sangat besar berupa banjir bandang. Semua umat Nabi Nuh musnah di telan banjir termasuk di dalamnya Kan'an, kecuali mereka yang mau mengikuti seruan Nabi Nuh. Mereka selamat karena menaiki perahu yang telah dibuat oleh Nabi Nuh as. atas perintah Allah swt..

2. Nabi Ibrahim as.

Nabi Ibrahim as. juga banyak mendapat cobaan dan hambatan dalam mengajak kaumnya untuk menyembah Allah swt.. Dakwah Nabi Ibrahim mendapat tantangan sangat keras oleh peguasa pada saat itu, yaitu Raja Namrud. Bahkan Azar ayah Nabi Ibrahim sendiri juga menolak ajaran yang disampaikannya.

Nabi Ibrahim as. tetap berusaha mengajak umatnya untuk beriman kepada Allah swt., suatu hari Nabi Ibrahim menghancurkan berhala sesembahan namrud dan pengikutnya. Tindakan Ibrahim ini pun membuat Namrud sangat marah, dan menghukum Nabi Ibrahim dengan membakarnya hidup-hidup. Allah swt. menyelamatkan Nabi Ibrahim, sehingga ia tidak hangus meskipun dibakar ditengah kobaran api.

3. Nabi Musa as.

Nabi Musa as. mendapat tantangan yang sangat keras dari penguasa pada saat itu, yaitu Raja Fir'aun yang pernah mengaku dirinya sebagai Tuhan yang harus disembah oleh rakyatnya. Nabi Musa as. yang semasa kecil pernah di asuh oleh Raja Fir'aun, terus berusaha mengajak Fir'aun untuk beriman kepada Allah swt.. Namun Fir'aun tetap saja membangkang dan menolak ajakan Nabi Musa as..

Pada saat Nabi Musa as. keluar dari negeri Mesir bersama pengikutnya, Fir'an dan bala tentaranya mengejar Nabi Musa hingga sampai di tepi Laut Merah. Allah swt. menyelamatkan Nabi Musa as. dan pengikutnya yang beriman. Dengan izin Allah, Nabi Musa memukulkan tongkatnya ke laut hingga terbelahlah laut itu. Nabi Musa dan pengikutnya menyebarang lautan yang terbelah itu, sementara Fir'aun dan tentaranya terus mengejar. Akan tetapi Fir'aun dan tentaranya tenggelam di Laut Merah karena lautan yang semula terbelah, menutup kembali dan menelan Fir'aun dan pasukannya.

4. Nabi Isa as.

Nabi Isa as juga mendapat tantangan dan cemoohan dari kaumnya yang menolak ajaran Nabi Isa as.. Namun Nabi Isa as. dengan tetap tabah dan sabar, terus menyampaikan dan mengajak umatnya untuk beriman kepada Allah. Untuk membuktikan kenabiannya, Nabi Isa sering menunjukkan mukjizatnya seperti menyembuhkan berbagai macam penyakit, mendatangkan makanan dari langit, bahkan dengan izin Allah Nabi Isa as. pernah menghidupkan orang mati.

Umat Nabi Isa tetap saja mengingkarinya, bahkan ada salah satu pengikut Nabi Isa yang mengihianatinya dengan memberi tahu keberadaan Nabi Isa pada saatnya kaumnya merencanakan pembunuhan terhadap Nabi Isa as. Allah swt. melindungi Nabi Isa dengan mengangkatnya ke langit, maka selamtlah Nabi Isa dari rencana pembunuhan itu.

5. Nabi Muhammad saw.

Nabi Muhammad saw. Juga banyak mendapat ancaman dan tantangan dari kaum kafir Quraisy karena dakwah yang disampaikannya. Beberapa kali orang-orang kafir Quraisy merencanakan untuk membunuh Nabi Muhammad saw.. Termasuk pamannya sendiri, yaitu Abu Jahal dan Abu Lahab.

Nabi Muhammad saw. tetap saja menyebarkan ajaran Islam, mengajak kaum muda untuk beriman kepada Allah swt.. Dakwah nabi saw. sedikit demi sedikit membuahkan hasil. Namun ancaman dan siksaan dari kaum kafir Quraiys tak pernah henti. Tidak sedikit pengikut nabi saw. yang mendapat siksaan bahkan dibunuh oleh orang-orang kafir.

Begitu banyaknya ancaman yang ditujukan kepada nabi saw. dan para pengikutnya, maka Allah memerintahkan Nabi Muhammad untuk berhijrah ke Madinah.

D. Sifat-sifat Rasul Allah

Sifat-sifat rasul Allah dalam menyampaikan ajarannya adalah sebagai berikut.

1. *Sidiq*

Sidiq artinya benar. Jadi semua rasul Allah itu adalah orang yang pasti benar dalam setiap ucapan dan perbuatannya. Baik itu berhubungan dengan Allah maupun dengan sesama manusia. Lawan dari sifat sidiq adalah *kizib*, artinya bohong. Jadi rasul mustahil memiliki sifat kizib. Kalau ada seorang rasul itu berbuat bohong, maka dia bukanlah rasul.

2. Amanah

Amanah artinya dapat dipercaya. Seorang rasul harus dapat dipercaya dalam setiap ucapan dan perbuatannya. Oleh karena itu rasul mustahil bersifat *khianat,* artinya tidak dapat dipercaya.

3. Tablig

Tablig artinya menyampaikan. Semua rasul menyampaikan ajaran-ajaran yang telah diwahyukan kepadanya. Rasul tidak mungkin bersifat *kitman*, artinya menyembunyikan atau merahasiakan ajaran Allah swt..

4. Fathanah

Fathanah artinya cerdas. Seorang rasul itu harus mempunyai kecerdasan yang lebih dari kaumnya, sehingga mampu menghadapi orang-orang yang menentangnya. Mustahil rasul bersifat *baladah*, artinya bodoh.

Refleksi Materi

Nyatakan pendapatmu tentang pernyataan di bawah ini!

No.	Pernyataan	Setuju	Tidak Setuju
1.	Nabi dan rasul itu harus memiliki sifat sidiq dan amanah saja.		
2.	Seorang nabi dan rasul itu boleh laki-laki boleh perempuan.		
3.	Wahyu allah hanya diberikan kepada rasul saja sedangkan nabi berupa ilham.		

No.	Pernyataan	Setuju	Tidak Setuju
4.	Sebagai seorang manusia nabi dan rasul sesekali boleh bersifat *baladah*.		
5.	Nabi dan rasul itu pasti ada juga yang berdosa.		
6.	Tidak semua nabi termasuk rasul ulul azmi.		
7.	Gelar ulul azmi diberikan kepada beberapa rasul karena mereka *dekat* pada Allah.		
8.	Mukjizat itu selain dimiliki oleh para nabi dan rasul juga para ulama.		
9.	Mukjizat itu digunakan untuk membuktikan kebenaran nabi dan rasul.		
10.	Nabi dan rasul itu tidak ada bedanya sama sekali.		

Akivitas Muslim

A. Kelompok

Diskusikanlah bersama teman-temanmu sikap yang dapat kamu terapkan dalam kehidupan sehari-hari berkenaan dengan sifat nabi dan rasul Allah!

No.	Sifat	Tindakan
1.	Siddiq	1. 2. 3.

No.	Sifat	Tindakan
2.	Amanah	1. 2. 3.
3.	Tablig	1. 2. 3.
4.	Fatanah	1. 2. 3.

B. Kelompok

1. Carilah lima nama rasul ulul azmi dalam kotak huruf di bawah ini secara vertical, horizontal, miring ke kanan atau ke kiri!
2. Mulailah secara bersamaan dengan teman-teman kamu!
3. Waktu mencari 10 menit, dan yang berhasil menemukan lima nama rasul ulul azmi sesuai dengan waktu yang telah ditentukan dialah pemenangnya.

D	K	L	M	B	R	S	F	J	I	K	S	V	T	R
P	D	A	U	D	C	D	E	G	H	N	U	W	Y	Z
S	Y	A	H	Y	A	E	A	D	A	M	L	I	S	A
O	N	M	A	I	O	K	P	Q	I	S	A	L	H	A
A	R	S	M	B	Q	N	U	H	S	M	I	Y	N	K
Y	U	N	M	U	S	E	A	A	M	E	M	A	E	A
D	A	T	A	I	C	R	I	R	A	X	A	S	S	V
A	Z	A	D	U	B	J	P	U	I	E	N	U	T	E
Z	A	K	A	I	R	I	A	N	L	Y	M	V	U	E
X	H	U	E	U	V	L	W	F	U	G	U	O	U	W

Kisah Seekor Ulat dengan Nabi Daud as.

Sumber: *www.google.com*, 2010

Gambar 7.2 Memahami bahasa binatang merupakan salah satu mukjizat Nabi Sulaiman as.

Dalam sebuah kitab Imam Al-Ghazali menceritakan pada suatu ketika tatkala Nabi Daud as. sedang duduk dalam suraunya sambil membaca kitab Zabur, dengan tiba-tiba dia melihat seekor ulat merah. Lalu Nabi Daud as. berkata pada dirinya, *"Apa yang dikehendaki Allah dengan ulat ini?"*

Beberapa saat setelah Nabi Daud selesai berkata begitu, maka Allah pun mengizinkan ulat merah itu berkata-kata. Lalu ulat merah itu pun mulai berkata-kata kepada Nabi Daud as. *"Wahai Nabi Allah! Allah Swt. telah mengilhamkan kepadaku untuk membaca "Subhanallahu walhamdulillahi wala ilaha illallahu wallahu akbar"* setiap hari sebanyak 1000 kali dan pada malamnya Allah mengilhamkan kepadaku supaya membaca *"Allahumma solli ala Muhammadin annabiyyil ummiyyi wa ala alihi wa sohbihi wa sallim"* setiap malam sebanyak 1000 kali.

Setelah ulat merah itu berkata demikian, maka dia pun bertanya kepada Nabi Daud as. *"Apakah yang dapat kamu katakan kepadaku agar aku dapat faedah darimu?"* Akhirnya Nabi Daud menyadari akan kehilapannya karana memandang remeh akan ulat tersebut, dan dia sangat takut kepada Allah Swt., maka Nabi Daud as. bertaubat dan menyerah diri kepada Allah Swt..

Begitulah sikap para Nabi as. apabila mereka menyadari kehilapan yang telah dilakukan maka dengan segera mereka akan bertaubat dan menyerah diri kepada Allah Swt.. Kisah-kisah yang berlaku pada zaman para nabi bukanlah untuk kita ingat sebagai bahan sejarah, tetapi hendaklah kita jadikan sebagai teladan supaya kita tidak memandang rendah kepada apa saja makhluk Allah yang berada di bumi yang sama-sama kita tumpangi ini.

Sumber: www.google.com/kisah-kisah-teladan

Rangkuman

- ❖ Jumlah nabi dan rasul itu sangat banyak, tetapi yang wajib kita ketahui ada 25.
- ❖ Rasul mempunyai sifat wajib yang jumlahnya 4, yaitu sidik artinya benar, amanah artinya terpercaya, tablig artinya menyampaikan, dan fathanah artinya cerdas.
- ❖ Rasul ulul azmi berarti rasul yang memiliki keteguhan, ketabahan, dan kesabaran yang sangat kuat dalam melaksanakan tugasnya.
- ❖ Jumlah rasul ulul azmi ada lima, yaitu Nabi Nuh as., Nabi Ibrahim as., Nabi Musa as., Nabi Isa as., dan Nabi Muhammad saw..

UJI KOMPETENSI

A. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d di depan jawaban yang paling tepat!

1. Sifat tablig pada nabi dan rasul artinya adalah ….
   a. benar
   b. menyampaikan
   c. cerdas
   d. jujur
2. Berikut ini yang termasuk nama rasul ulul azmi adalah ….
   a. Nabi Idris
   b. Nabi Ismail
   c. Nabi Ibrahim
   d. Nabi Adam
3. Kita wajib mengimani nabi dan rasul yang berjumlah ….
   a. 5
   b. 10
   c. 15
   d. 25
4. Lawan dari sifat amanah adalah ….
   a. kitman
   b. baladah
   c. kizib
   d. khianat
5. Keistimewaan atau kelebihan para rasul disebut ….
   a. irhas
   b. mukjizat
   c. ilham
   d. maunah
6. Lawab dari sifat fathanah adalah ….
   a. amanah
   b. baladah
   c. khianat
   d. sidiq

7. Nabi Isa adalah putra dari ....
   a. Nabi Muhammad
   b. Nabi Yusuf
   c. Maryam
   d. Nabi Zulkifli
8. Jumlah rasul ulul azmi ada ….
   a. lima
   b. sepuluh
   c. lima belas
   d. dua puluh
9. Di bawah ini yang *bukan* termasuk rasul ulul asmi adalah ….
   a. Nuh as
   b. Ibrahim as
   c. Musa as
   d. Ismail as
10. Ulul azmi diberikan kepada rasul yang memiliki ….
   a. mukjizat yang banyak
   b. kekayaan yang bayak
   c. keteguhan yang kuat
   d. pengikut yang banyak

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Mengapa kita harus beriman kepada nabi dan rasul?
2. Bagaimana ciri-ciri rasul ulul azmi itu?
3. Sebutkan 3 tugas para rasul itu?
4. Sebutkan 3 hikmah diutusnya para nabi dan rasul itu!
5. Bolehkah kita percaya jika pada zaman sekarang ada orang yang mengaku sebagai nabi?

BAB 8

KISAH SAHABAT NABI

Peta Konsep

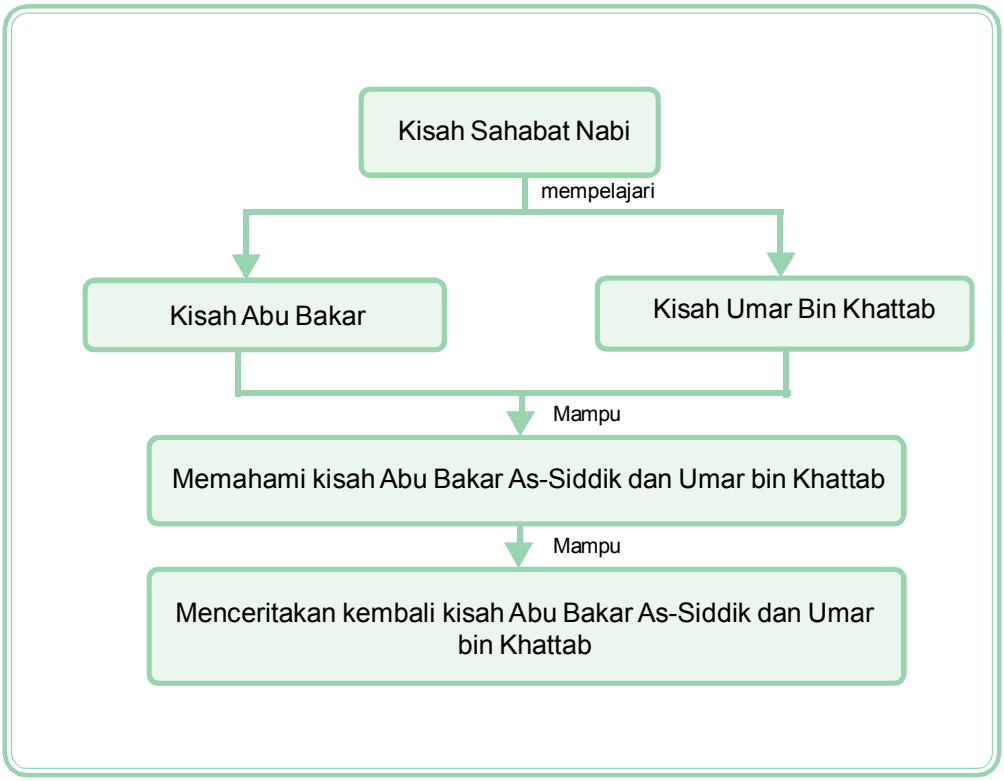

Kata Kunci

- Abu Bakar Siddik
- Umar Bin Khattab

Apersepsi

Sumber: *www.google.com*

Gambar 8.1 Buku merupakan sumber ilmu, di sana banyak kita peroleh teladan umat terdahulu.

Waktu menunjukkan jam 19.00 WIB. Setelah melaksanakan salat Isya' di Masjid, Ali dan keluarganya bersiap makan malam. Ditengah-tengah makan malam, Ali membuka pembicaraan. *"Ayah... minggu depan di sekolah akan diadkan lomba bercerita. Ceritanya boleh memilih sendiri, yang penting tentang sahabat nabi yang kita kagumi. Ali ingin turut serta memeriahkan lomba, tapi Ali harus belajar kan ayah?" "Bagus, memang harus belajar."* Sahut ayah. *"Terus ayah, Ali butuh buku cerita untuk belajar."* Tambah Ali. *"Ima juga ingin ikut lomba ayah"* tambah Ima tidak mau kalah. "Boleh-boleh saja, besok kalian pergi ke toko buku bersama ibu." Jelas ayah. *"Maafkan ayah tidak bisa mengantar karena besok masih harus mengurus proyek penting. Ibu tidak ada acara besok siang kan?"* tanya ayah kepada ibu. *"(sambil menggeleng, ibu berkata "tidak ayah". "Hore"* Ima dan Ali kegirangan.

Esok harinya, di toko buku, Ali bertanya kepada adeknya *"Sudah dapat buku ceritanya?"*. Ima menjawab, *"Sudah kak, aku pilih cerita kisah khalifah Abu Bakar Siddiq aja, sekilas Ima baca, beliau adalah sahabat yang paling dekat dengan rasulullah. Kakak sudah dapat?"* Jelas Ima yang langsung bertanya kembali. *"Alhamdulillah sudah"* Jawab Ali sambil menunjukkan

buku kisah khalifah Umar bin Khattab. *"Oh... Ima pernah dengar kisah khalifah Umar juga amat menarik. Bahkan ketika mendengar cerita itu Ima sampai menangis."* begitu sambut Ima. *"Nanti kakak agak cepat membacanya ya, Ima juga ingin baca."* Kata Ima ingin tahu. *"Boleh, tapi kakak punya tawaran menarik, bagaimana sebelum bertukar buku masing-masing dari kita saling menceritakan apa yang telah kita baca, dengan demikian secara tidak langsung kita belajar bercerita."* Jelas Ali. *"Ima setuju kak, tapi jika cara Ima bercerita kurang menarik, ajari Ima agar bisa bercerita menarik, ok."* Jawab Ima tanda setuju.

Apakah kamu sudah tahu bagaimana cerita khalifah Abu Bakar Siddik dan Umar bin Khattab? Agar kamu memahami cerita kisah khalifah Abu Bakar dan Umar serta dapat menceritakan kembali bagaimana kisah mereka, ikuti Ima dan Ali dalam belajar dan bercerita.

A. Kisah Khalifah Abu Bakar

Abu Bakar lahir pada tahun 571 M dua tahun setelah kelahiran Nabi Muhammad saw.. Pada waktu kecil Abu bakar bernama Abdul Kakbah. Kemudian setelah masuk Islam, Nabi Muhammad mengubah namanya menjadi Abdullah, dengan nama lengkap Abdullah bin Abi Kuhafah At-Tamimi.

Ayahnya bernama Abu Kuhafah, dan ibunya bernama Ummul Khair Salamah. Kedua orang tuanya masih satu garis keturunan dengan rasulullah saw., yaitu dari kakeknya yang bernama Murrah bin Ka'ab.

Nama Abu Bakar diberikan oleh Nabi Muhammad saw. karena ia adalah orang paling cepat masuk Islam. Dalam bahasa arab, baker artinya bersegera. Abu Bakar masuk agama Islam dengan segera setelah diajak oleh Nabi Muhammad. Sedangkan gelar as-siddiq, diberikan karena ia selalu membenarkan Nabi Muhammad saw. dalam bebagai peristiwa, terutama peristiwa Isra' Mi'raj. As-siddiq artinya membenarkan.

Jendela Islam

Kata nabi saw. dalam hadis

عَنْ أَنَسٍ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يُؤْمِنُ أَحَدُكُمْ حَتَّى أَكُوْنَ أَحَبَّ إِلَيْهِ مِنْ نَفْسِهِ وَالِدِهِ وَالنَّاسِ أَجْمَعِيْنَ (رواه البخاري)

Artinya: ***Dari Anas r.a. berkata: telah bersabda Nabi saw. "Tidak beriman salah seorang di antara kalian sebelum aku lebih dicintai daripada dirinya sendiri, orang tuanya, anaknya, dan semua manusia." (HR. Bukhar)***

Sumber: *www.google.com*

Gambar 8.2 Ketika rasulullah meninggal jazirah Arab telah memeluk Islam.

Abu Bakar mempunyai kepandaian dalam ilmu nasab, yaitu ilmu tentang silsilah keturunan. Ia menguasai dengan baik berbagai nasab kabilah dan suku-suku arab.

Pada awal dakwah Nabi Muhammad saw., Abu Bakar telah masuk Islam. Abu Bakar tidak begitu sulit menerima ajaran Islam yang disampaikan oleh Nabi Muhammad saw., apalagi ia telah mengenal kepribadian Nabi Muhammad sejak kecil.

Setelah Abu Bakar masuk Islam, ia mencurahkan segala perhatiannya untuk Islam. Apapun ia berikan untuk mendukung dakwah Islam. Ia tidak segan-segan untuk mengeluarkan harta bendanya untuk kepentingan Islam. Ia ikut serta menyebarkan agama Islam dan mengajak para sahabatnya untuk memeluk Islam. Di antara para sahabat yang berhasil masuk Islam karena ajakan Abu Bakar antara lain Usman bin Affan, Abdurrahman bin Auf, dan Zubair bin Awwam.

Abu Bakar sangat mencintai Nabi Muhammad saw., sehingga ketika orang-orang kafir mengganggu dan menyakiti rasulullah saw., ia selalu membelanya. Pada saat nabi hijrah ke Madinah, ia juga dengan setia menemaninya walaupun harus menempuh perjalanan jauh dan penuh bahaya yang datang dari musuh-musuh Islam.

Abu Bakar tidak segan-segan untuk mengeluarkan banyak uang dalam memperjuangkan Islam. Cukup banyak budak-budak yang ia bebaskan dengan hartanya. Bilal bin Rabbah adalah salah satu budak yang dibebaskan oleh Abu Bakar dari siksaan majikannya.

Ketika rasulullah wafat, penduduk jazirah Arab sudah memeluk agama Islam. Akan tetapi pada waktu itu rasulullah tidak sempat menunjuk orang lain untuk menggantikan dirinya, sementara kaum muslimin membutuhkan kepemimpinan. Maka kaum muslimin sendiri yang harus mentukan siapa yang pantas menggantikan rasulullah saw..

Sumber: *www.google.com*

Gambar 8.3 Pemilihan pemimpin bangsa sebenarnya sudah dicontohkan dalam Islam sejak zaman nabi.

Pada awalnya sempat terjadi ketegangan pada pemilihan khalifah pengganti rasulullah, yaitu antara kaum Muhajirin dan Ansar. Masing-masing menginginkan kepemimpinan dipegang oleh orang yang berasal dari kelompoknya sendiri.

Abu Bakar akhirnya menengahi kedua golongan Ansar dan Muhajirin. Ia berkata wahai kaum Ansar, kami adalah golongan yang pertama kali masuk Islam dengan segala tantangan yang kami hadapi. Sedangkan kaum Ansar adalah pembela kami, maka percayakanlah kami dari kaum Muhajirin untuk memegang kepemimpinan, untuk itu kami mencalonkan Umar bin Khatab dan Amir bin Jarrah. Namun pada saat itu, Umar dan Amir bin Jarrah menolak usulan Abu Bakar. Umar berkata engkaulah yang paling pantas menjadi khalifah, karena engkaulah yang paling pertama memeluk Islam daripada kami.

Semua yang hadir pada saat itu, baik dari golongan Ansar maupun Muhajirin langsung menyetujui. Abu Bakar sebagai khalifah yang akan menggantikan kepemimpinan rasulullah saw.. Secara resmi Abu Bakar telah menjadi khalifah dan menjadi orang yang pertama memimpin kaum muslimin setelah wafatnya rasulullah.

Setelah wafatnya Nabi Muhammad saw. keadaan negara memang kurang stabil dengan munculnya pemberontakan dari kaum murtad dan juga dengan orang-orang yang mengaku dirinya seorang nabi. Maka Abu Bakar sebagai seorang Khalifah pada saat itu berusaha untuk menghancurkan kaum murtad dan orang-orang yang mengaku sebagai nabi.

Berikut ini adalah beberapa perlawanan kaum pemberontak yang harus dihadapi oleh Abu Bakar.

1. Thulaihah bin Khuwailid

Thulaihah mengaku dirinya sebagai seorang nabi. Pengikutnya berasal dari Bani Asad, Bani Gatafan, dan Bani Amir. Abu Bakar mengirimkan pasukan yang dipimpin oleh Khalid bin Walid, dan pasukan muslim berhasil mengalahkan pasukan Thulaihah bin Khuwailid.

2. Malik bin Nuwairah

Malik bin Nuwairah adalah pemimpin Bani Yarbu' dan Bani Tamim. Setelah rasulullah saw. meninggal, mereka tidak mau lagi mengakui Islam. Maka Abu Bakar pun kembali mengutus Khalid bin Walid untuk menumpasnya. Dalam pertempuran ini Malik bin Nuwairah mati terbunuh, dan kemenangan ada di tangankaum muslimin.

3. Musailamah Al-Kazab

Musailamah Al-Kazab juga merupakan salah satu yang mengaku dirinya sebagai nabi. Bahkan ia pernah berusaha untuk membuat Al-Qur'an palsu. Karena kebohongannya itu, ia dijuluki Al-Kazab. Musailamah berhasil menghimpun kekuatan pasukan sebanyak 40.000 orang. Maka Abu Bakar pun segera menyiapkan pasukannya untuk melawan pasukan Musailamah, dan pertempuran pun tak dapat dielakkan. Pertempuran antara pasukan Abu Bakar melawan pasukan Musailamah disebut sebagai perang *Yamamah*. Dalam perang ini pasukan Musailamah dapat dikalahkan, dan Musailamah sendiri terbunuh di tangan seorang mantan budak bernama Wasyi'.

Semasa menjadi khalifah Abu Bakar mempunyai beberapa kebijakan salah satunya adalah membukukan Al-Qur'an. Pada saat itu Al-Qur'an belum dibukukan seperti sekarang ini. Al-Qur'an masih berserakan di berbagai tempat, ada yang ditulis di batu, tulang, daun, dihapalkan saja tanpa ditulis. Akhirnya Umar bin Khatab mengusulkan agar Al-Qur'an dikumpulkan dan dibukukan saja. Salah satu alasannya adalah Al-Qur'an lama-kelamaan bisa hilang karena banyak para penghapal Al-Qur'an yang mati di medan pertempuran. Khalifah Abu Bakar pun setuju dengan usulan itu. Lalu ia memerintahkan untuk mengumpulkan semua Al-Qur'an termasuk orang-orang yang menghapalnya dan menuliskannya menjadi satu dalam sebuah buku. Pada waktu itu yang bertugas mencatat adalah Zaid bin Sabit.

Kebijakan yang lain berkaitan untuk meningkatkan kesejahteraan umatnya, dalam hal ini Abu Bakar mendirikan Baitul Mal. Yaitu lembaga yang mengurusi kas dan keuangan negara.

Selain mengatur kebijakan tentang lembaga keuangan, juga mengatur kebijakan tentang pembagian harta rampasan perang atau sering disebut *ganimah*. Beliau membagi harta rampasan itu secara sama rata terhadap semua pihak tanpa ada perbedaan.

Pada tahun 634 M, terjadi perang Yarmuk. Pada saat itu Abu Bakar sedang jatuh sakit. Abu Bakar merasa dirinya harus ada yang mengagantikan kepemimpinannya. Ia harus menunjuk penggantinya sebelum ia meninggal untuk menghinadari perpecahan umat Islam. Akhirnya Abu Bakar menunjuk Umar bin Khatab sebagai pengganti dirinya jika ia meninggal. Penunjukkan Umar bin Khatab oleh Abu Bakar telah dimusyawarahkan dengan para sahabat yang lain, dan mereka pun menyetujui penunjukkan Umar sebagai penganti Abu Bakar Siddiq.

Abu Bakar sakit selama 15 hari, dan beliau meninggal pada hari senin tanggal 23 Agustus tanu 634 M dan beliau berusia 63 tahun. Pada saat Abu Bakar meninggal, masa pemerintahannya telah berlangsung selama 2 tahun 3 bulan.

Refleksi Materi

Ayo Berlatihan Cerita!

Ceritakan kembali kisah Abu Bakar secara lisan di depan kelasmu dengan bahasamu sendiri!

B. Kisah Khalifah Umar bin Khattab

Umar bin Khattab dilahirkan pada tahun 581 M. Ayahnya bernama Khattab bin Nufail Al-Makhzumi Al-Quraisyi. Ayahnya ini berasal dari suku Adi. Suku Adi ini merupakan suku yang terpandang dan mulia di kalangan bangsa Arab. Ibunda Umar bin Khattab bernama Khantamah binti Hasyim.

Pada suatu hari sebelum Umar masuk Islam, ia benar-benar telah bulat tekadnya untuk membunuh Nabi Muhammad. Ia merasa sangat marah sekali karena banyak orang-orang Quraisy yang masuk Islam. Dengan pedang terhunus Umar mengendarai kudanya, namun ditengah perjalanan Umar dihentikan oleh Nuaim bin Abdullah. Wahai Umar, *"hendak kemanakah engkau?"* Umar menjawab *"tahukah engkau di mana Muhammad sekarang berada, aku akan segera membunuhnya dengan memutuskan lehernya. Dia sudah memecah belah suku Quraisy sehingga mereka banyak yang meninggalkan agama nenek moyang kita"*.

"Wahai Umar", kata Nuaim, *"jangan engkau teruskan niatmu. Lihatlah adikmu sendiri Fatimah dan suaminya Said bin Zaid yang telah masuk Islam"*. Umar sangat kaget mendengar ucapan Nuaim, dan tanpa pamit ia langsung meninggalkannya.

Umar bergegas menuju rumah adiknya, Fatimah. Setelah sampai di sana, Umar mendengar suara bacaan Al-Quran yang sedang dibaca oleh Fatimah dan suaminya. Umar masuk ke dalam rumah dan menghampiri mereka. *"Apakah kalian berdua telah meninggalkan agama nenek moyang kalian?"* dengan nada yang sangat keras.

Said, suami Fatimah menyahut, *"benar wahai Umar"*. Umar pun menuju ke arah Said dan memukulnya hingga jatuh. Melihat hal itu, Fatimah berdiri membela suaminya. Namun Umar menamparnya dengan kuat hingga darah pun mengalir dari wajahnya.

Fatimah berkata dengan nada marah. *"Wahai Umar, kebenaran berada pada agama lain selain agamamu. Aku bersaksi bahwa tidak ada Tuhan yang berhak disembah kecuali Allah. Dan Muhammad adalah utusan Allah"*.

Ketika Umar melihat darah mengalir dari wajah adiknya, hatinya menjadi lunak. Umar pun berkata *"berikan lembaran yang ada ditangan kalian"*, saat itu Fatimah dan suaminya memegang lembaran yang bertuliskan Al-Qur'an surah Thaha. Fatimah pun berkata *"sesungguhnya kamu itu najis, dan sesungguhnya Al-Qur'an itu tidak boleh disentuh, kecuali oleh orang-orang yang suci, pergi dan mandilah"*. Umar pun bergegas pergi, lalu ia mandi dan kembali menemui Fatimah dan suaminya. Umar adalah orang yang pandai membaca dan menulis, maka ia pun membaca lembaran ayat-ayat Al-Qur'an surah Thaha.

Ketika umar membaca ayat-ayat Al-Qur'an itu, ia merasakan keindahan dan keagungan Al-Qur'an, dan telah jelas baginya kebenaran dakwah Nabi Muhammad saw.. Maka ia pun berkata *"antarkan aku menemui Muhammad"*. Akhirnya Umar pun menemui Nabi Muhammad dan berkata *"Aku bersaksi bahwa tidak ada Tuhan yang berhak disembah selain Allah dan Muhammad adalah utusan Allah"*. Sejak saat itu, Umar benar-benar telah manjadi bagian dari kaum muslimin dan siap memperkuat barisan Islam.

Jendela Islam

Kata nabi saw. dalam hadis

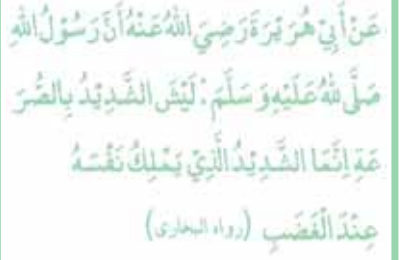

Artinya: ***Dari Abu Hurairah r.a. berkata bahwa Rasulullah saw bersabda: "Orang yang kuat bukanlah orang yang selalu menang dalam berkelahi, tetapi orang yang kuat adalah orang yang bisa menahan hawa nafsunya ketika dia sedang marah." (HR. Bukhari)***

Setelah masuk Islam, watak dan kepribadian Umar bin Khattab ternyata masih mempengaruhi perjuangannya dalam membela dakwah Islam. Untuk pertama kalinya setelah ia masuk islam, ia mengumukan kepada teman-temannya bahwa ia kini telah memeluk Islam dan siap membela Islam serta melawan orang-orang yang berani menghalang-halangi kemajuan Islam.

Sesudah rasulullah berada di Madinah, Umar bin Khattab selalau aktif mendampingi nabi saw. dalam berdakwah. Ia juga tidak pernah ketinggalan dalam peperangan yang terjadi selama rasulullah masih hidup di antaranya adalah perang badar, khandak, tabuk dan hunain.

Masa pengangkatan Umar bin Khattab menjadi seorang khalifah diawali dengan sakitnya Abu Bakar Siddiq. Pada saat Abu Bakar sakit dan ia merasa ajalnya sudah dekat, maka ia berpikir untuk mencari pengganti dirinya sebagai khalifah. Dalam hati ia sudah berketetapan untuk menunjuk Umar bin Khatab sebagai pengganti dirinya. Maka Abu Bakar pun memanggil sahabat-sahabat yang lainnya untuk bermusyawarah.

Abu Bakar berbicara di depan orang-orang dan mengatakan *"apakah kalian akan menerima orang yang saya calonkan sebagai pengganti saya. Saya besumpah akan memilih orang yang terbaik sebagai pengganti saya, dan saya mencalonkan Umar bin Khatab sebagai pengganti saya. Maka tatilah saya*, kata Abu Bakar". Orang-orang yang hadir saat itu serempak mengatakan *"kami telah mendengar engkau wahai Khalifah Abu Bakar dan kami menaaati anda".*

Dengan demikian, setelah Abu Bakar meninggal, Umar bin Khatab sebagai penggantinya, maka kaum muslimin pun membaiat Umar bin Khtab sebagai Khalifah pengganti Abu Bakar siddiq.

Seperti halnya Abu Bakar, Ia semasa menjabat sebagai seorang khlaifah, Umar juga mengeluarkan-kebijakan. Di bidang administrasi Umar membentuk majlis permusyawaratan, anggota dewan, dan memisahkan lembaga peradilan. Ia membagi wilayah Islam menjadi 8 propinsi, yaitu Mekah, Madinah, Suriah, Jazirah, Kufah, Basra, Mesir, dan Palestina. Umar juga mengangkat gubernur untuk masing-masing provinsi itu serta memberinya gaji dari kas negara.

Ada juga kebijakan dalam bidang pertahanan dan keamanan. Dalam bidang pertahanan dan keamanan, Umar bin Khattab mendirikan lembaga kepolisian dan tentara yang terdaftar. Mereka juga mendapat gaji sesuai dengan besarnya tugas yang dilakukan. Ia juga mendirikan pos-pos militer di tempat-tempat yang strategis.

Selain kebijakan di atas, umar juga mengeluarkan kebijakan dibidang hukum. Berikut adalah kebijakan Khalifah Umar dalam bidang hukum.

a. Menetapkan aturan pembagian warisan.
b. Mengangkat para hakim.
c. Menetapkan pemakaian hukum cambuk dalam melaksankan hukuman badan.
d. Menetapkan hukuman 80 kali dera bagi pemabuk.
e. Menentukan kalender hijriyah.

Pada suatu subuh Umar bin Khatab berangkat ke masjid Nabawi untuk menjalankan salat subuh. Seperti biasanya ia menjadi imam dalam melakukan salat. Ketika salat subuh sedang berlangsung, tiba-tiba ada seseorang yang masuk menerobos barisan salat sambil membawa sebilah belati dan ditusukkan ke punggung Umar bin Khatab hingga ia jatuh berlumuran darah.

Peristiwa penusukan Umar ketika sedang salat dilakukan oleh seorang bekas budak dari bangsa Persia yang bernama Abu Lu'luah. Setelah peristiwa penusukan Khalifah Umar, Abu Lu'lu'ah berhasil ditangkap dan ia pun dipenjarakan. Akan tetapi ia bunuh diri di dalam penjara.

Sementara itu, luka tusukan yang diderita Umar bin Khatab demikian dalam. Hingga akhirnya Umar meninggal pada tahun 23 Hijriyah atau tahun 644 Masehi. Beliau meninggal pada usia 63 tahun. Sedangkan masa kekhalifahan Umar bin Khatab berlangsung selama 10 tahun 6 bulan 4 hari.

Refleksi Materi

Ceritakan kembali kisah Umar bin Khattab secara lisan di depan kelas dengan bahasamu sendiri!

Akivitas Muslim

A. Kelompok

Buatlah kelompok dalam kelasmu kemudian buatlah suatu sandiwara dengan tema Umar bin Khattab Masuk Islam. Peragakanlah di depan kelasmu dan mintalah guru kalian untuk menilai kelompok mana yang terbaik dalam menampilkan permainan ini!

B. Individu

Coba kamu cari informasi di perpustakaan atau informasi dari orang lain tentang:

1. Khulafaurrasyidin
2. Jumlah Khulafaurrasyidin
3. Al Faruq
4. Amirul mukminin

Tulislah hasil informasi yang kamu dapatkan dalam buku tugasmu!

Rangkuman

- Nama kecil Abu Bakar adalah Abdul Kakbah, ayahnya bernama Abu Khuhafa dan ibunya bernama Ummul Khair Salamah.
- Abu Bakar diangkat menjadi khalifah yang pertama setelah rasulullah meninggal.
- Abu Bakar menjadi khalifah selama 2 tahun 3 bulan. Beliau meninggal pada tanggal 23 Agustus tahun 634 M dalam usia 63 tahun.
- Umar bin Khatab adalah putra Khatab bin Nufail Al-Makhzumi Al-Quraisy dan ibunya bernama Khantamah bin Hasyim.
- Umar bin Khatab diangkat menjadi khalifah yang kedua setelah Khalifah Abu Bakar Siddiq.
- Umar bin Khattab menjadi khalifah selama 10 tahun 6 bulan 4 hari. Beliau meninggal pada tahun 644 M pada usia 63 tahun.

Kisah Teladan

Khalifah Umar Al-Khatab Dengan Nenek Tua

Pada suatu hari Khalifah Umar Al-Khatab baru saja pulang dari negeri Syria. Seperti biasa Umar berjalan-jalan dan melihat keadaan rakyatnya. Hal ini dilakukan agar mengetahui sendiri penderitaan mereka. Pada kali ini Umar menuju ke sebuah rumah jelek yang didiami seorang nenek tua.

Ia menyamar *sebagai orang biasa. Kemudian ia memberi salam dan berkata. "Apakah nenek mendengar berita tentang Umar?"*. Jawab nenek *"Kabarnya ia baru saja pulang dari Syria dengan selamat"*. Kata khalifah lagi *"Bagaimana pendapat nenek tentang khalifah"*. Jawab nenek *"Semoga Allah tidak memberi kebaikan untuknya"*. Umar bertanya lagi *"Mengapa begitu?"*. Jawab nenek *"Ia sangat jauh dari rakyatnya. Semenjak menjadi khalifah dia belum pernah menjenguk rumahku apalagi memberi uang*". Jawab Umar *"Bagaimana mungkin dia dapat menget ahui keadaan nenek sedangkan tempat ini jauh terpencil"* Nenek mengeluh dan berkata *"Subhanallah! tidak mungkin seorang khalifah tidak mengetahui akan keadaan rakyatnya"*.

Mendengar kata-kata itu Umar tersentak lalu berkata di dalam hatinya *"Celakalah aku kerana semua orang mengetahui perihal diriku"*. Umar menyesal sambil menitiskan air mata. Umar berkata lagi *"Wahai nenek, berapakah kamu akan menjual kezaliman Umar ?. Saya kasihan kalau Umar mati nanti akan masuk neraka. Itu pun kalau nenek mau menjualnya"*. Kata nenek "*Jangan berguaru dengan aku yang sudah tua"*.

Sambung Umar lagi *"Saya tidak bergurau, saya betul-betul, berapakah nenek akan menjualnya. Saya akan menebus dosanya, maukah nenek menerima uang sebayak 25 dinar sebagai harga kezalimanya terhadapmu" sambil menyerahkan uang kepada nenek. "Terima kasih nak, baik benar budimu"* kata nenek sambil mengambil uang.

Sementara itu Ali Abu Talib bersama Abdullah bin Mas'ud melihat Khalifah Umar di rumah nenek, mereka pun memberi salam. *"Assalamualaikum ya Amirul Mukminin"*. mendengar ucapan tersebut, taulah nenek bahawa tamunya adalah Khalifah Umar bin Khattab. Dengan perasaan takut nenek berkata *"Masya Allah, ampuni atas kelancanganku ya Amirul Mukminin. Aku telah memaki Khalifah Umar dihadapannya sendiri"*. Rantapan nenek telah menyadarkan Umar.

"Tidak apa-apa nek, mudah-mudah Allah memberi restu kepada nenek" kata Umar. Ketika itu Khalifah Umar membuka bajunya dan menulis keterangan.*"Bismillahirrahmanirrahim, Dengan ini Umar telah menebus dosanya atas kezalimannya terhadap seorang nenek yang merasa dizalimi, semenjak menjadi khalifah sehingga ditebusnya dosa itu dengan 25 dinar. Jika perempuan itu mendakwa Umar di hari Mahsyar, maka Umar sudah bebas"*.

Pernyataan tersebut ditandatangani oleh Ali bin Abu Talib dan di saksikan oleh Abdullah bin Mas'ud. Baju tersebut diserahkan kepada Abdullah bin Mas'ud seraya berkata *"Simpahlah baju ini dan jika aku mati masukkan kedalam kain kafanku untuk dibawa mengadap Allah swt."*.

Sumber: www.google.com/kisah-teladan

Uji Kompetensi

A. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d di depan jawaban yang paling tepat!

1. Abdul Kakbah adalah nama kecil dari …
   a. Khattab
   b. Abu bakar
   c. Umar
   d. Abdullah
2. Abu Bakar mendapat gelas as-siddiq artinya ….
   a. benar
   b. bohong
   c. sangat membenarkan
   d. ragu-ragu
3. Ayah abu Bakar bernama ….
   a. Abdullah
   b. Abu Darda
   c. Abu Kuhafah
   d. Abu Musa
4. Abu Bakar berasal dari suku ….
   a. Taim
   b. Adi
   c. Quraisy
   d. Khazraj
5. Abu Bakar meninggal pada usia …..
   a. 61 tahun
   b. 62 tahun
   c. 63 tahun
   d. 65 tahun
6. Masa pemerintahan Abu Bakar berlangsung selama ….
   a. 3 tahun 2 bulan
   b. 3 tahun 1 bulan
   c. 2 tahun 3 bulan
   d. 1 tahun 3 bulan

7. Ayah Umar bin Khatab berasal dari suku ….
   a. khazraj
   b. Adi
   c. Aus
   d. Taim
8. Pada masa Khalifah Umar ia membagi wilayahnya menjadi ….
   a. 8 provinsi
   b. 9 provinsi
   c. 10 provinsi
   d. 15 provinsi
9. Seorang mantan budak Persia yang telah membunuh Umar bin Katab adalah….
   a. Abu Jahal
   b. Abu Lu'luah
   c. Abu Lahab
   d. Abu Musa
10. Di bidang keamanan dan pertahanan Umar mendirikan ….
    a. sekolah militer
    b. gedung kepolisian
    c. lembaga kepolisian
    d. temapat latihan perang

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Mengapa Nabi Muhammad memberi gelar as-siddiq kepada Abu Bakar?
2. Sebutkan 3 kebijakan Abu Bakar selama ia menjadi Khalifah!
3. Sebutkan 3 kebijakan Umar bin Khatab di bidang hukum!
4. Apa alas an Umar mengusulkan untuk membukukan Al-Qur'an?
5. Bagaimana kebijakan Umar bin Khatab dalm bidang pertahanan dan keamanan?

BAB 9

KETELADANAN ABU BAKAR DAN UMAR BIN KHATTAB

Peta Konsep

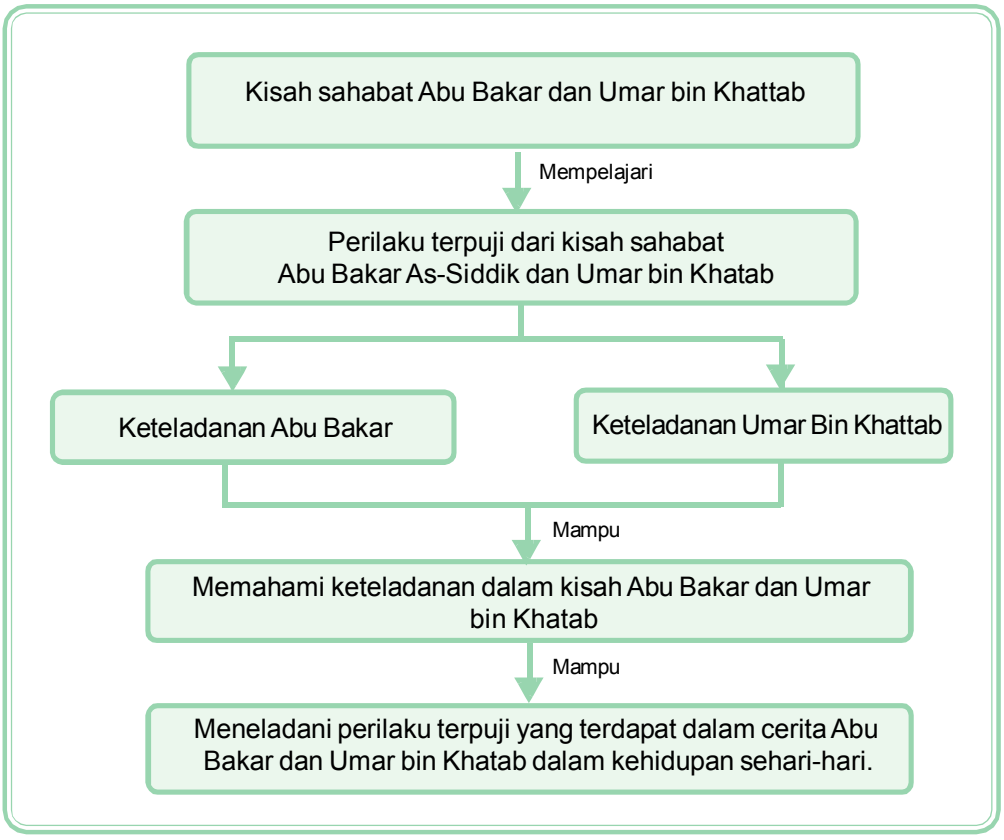

Kata Kunci

- teladan
- perilaku
- terpuji
- Umar
- Abu Bakar

Apersepsi

Sumber: *www.google.com*

Gambar 9.1 Mampu menghargai orang lain dalam segala kondisi merupakan sifat yang pantas dicontoh.

Hari ini, pengumuman lomba bercerita diumumkan. Ima mendapat juara 1 dan Ali mendapat juara 2. Dengan besar hati Ali memberi selamat kepada adiknya. Ima kagum dengan kebesaran hati kakaknya. Ketika menerima hadiah dan diberi kesempatan mengungkapkan sambutan, Ima tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada kakaknya, karena bagaimana pun kakak telah memberi banyak ide dan ispirasi baginya. Begitu pula ketika Ali menerima hadiah sebagai juara 2, ia mengucap syukur kepada Allah dan memberi selamat di muka umum kepada Ima adiknya.

Setelah acara pembagian hadiah selesai, pak guru memberikan sambutan. Beliau bangga kepada Ima dan Ali, dua bersaudara yang selalu akur, dan mampu berprestasi. Bersaing secara profesional, besar hati dalam menerima kelebihan orang lain. Ima yang dinobatkan sebagai juara satu, tidak lupa berterimakasih kepada kakaknya yang banyak memberikan inspirasi. Begitu pula Ali yang dengan bangga menyanjung adiknya. Keduanya dapat dijadikan contoh. Teladan bagi teman-teman lain.

Setelah itu pak guru bertanya, adakah di antara kalian yang dapat mengambil intisari dari kisah Abu Bakar seperti yang telah diceritakan Ima dan Umar bin Khattab yang telah diceritakan Ali? Ketika itu Ali menjawab "saya coba untuk menjawab pak "*kita akan banyak menemukan hikmah dan keteladanan yang dapat diperoleh dari kisah mereka. Misalnya sikap*

bertanggung jawab, sikap berani membela kebenaran, sikap dermawan dan lain sebagainya. Oleh karena itu, perlulah kita membaca kisah-kisah mereka, sehingga perilaku mereka yang mulia bisa kita teladani dalam kehidupan sehari-hari." "Bagus sekali Ali, analisismu memang benar-benar mengagumkan. Namun demikian, setiap orang pasti mempunyai kelebihan. Seperti contoh yang baru saja terjadi. Ali begitu cerdas dalam menganalisis sesuatu. Tapi tidak dapat dipungkiri, Ima mempunyai kelebihan dalam bercerita. Semua patut dihargai. Mari kita lanjutkan untuk membahas sifat-sifat yang dapat diteladani dari kisah Abu Bakar dan Umar. Dengan tujuan agar kalian bisa mencontoh sifat-sifat baik beliau. Begitu kata pak guru.

Apakah kalian juga ingin mengetahui sifat-sifat apa saja yang pantas diteladani dari kedua khalifah setelah rasulullah? Ikuti pembahasan pak guru. Jangan lupa, setelah memahami kalian harus meneladani dalam kehidupan sehati-hari.

A. Abu Bakar Siddik

1. Sikap Terpuji Khalifah Abu Bakar

Abu Bakar sering mendermakan hartanya untuk perjuangan Islam dan beliau memang termasuk orang yang kaya raya. Abu Bakar sangat menyayangi fakir miskin, suka menolong orang-orang yang lemah. Ia sering menanggung pembayaran utang orang-orang Quraisy yang mengalami kesulitan.

Abu Bakar pernah mengambil seluruh hartanya untuk bekal perjalanan hijrah, hal itu terjadi pada saat Umat Islam mau melakukan hijrah ke Madinah, sehingga rasulullah saw. bertanya kepada Abu Bakar. Wahai Abu Bakar kalau seluruh hartamu engkau dermakan untuk perjalanan hijarah, lalu apa yang engkau sisakan untuk keluargamu? Abu Bakar menjawab *"aku telah menyisakan untuk mereka, Allah dan rasulnya"*. Itulah kedermawanan Abu Bakar yang sangat luar biasa baik dalam membantu orang-orang yang membutuhkan maupun untuk perjuangan Islam.

Jendela Islam

Kata Nabi saw. dalam hadis

عَنْ أَنَسٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا يُؤْمِنُ أَحَدُكُمْ حَتَّى يُحِبَّ لِأَخِيهِ مَا يُحِبُّ لِنَفْسِهِ

(رواه البخاري)

Artinya: *Dari Anas dari Nabi saw. bersabda: "Tidak (sempurna) iman seseorang di antara kamu, sampai ia mencintai untuk saudaranya apa-apa yang dia cintai untuk dirinya sendiri." (HR. Bukhari)*

Sumber: *www.google.com*

Gambar 9.2 Menolong teman ketika mendapat kesulitan merupakan contoh penerapan dari perilaku khalifah Abu Bakar Siddik.

Abu Bakar dikenal sebagai orang yang suka menolong orang lain. Ia sering menggunakan hartanya untuk membebaskan budak yang memeluk agama Islam. Mereka dibebaskan oleh Abu Bakar manakala sedang menghadapi kesengsaraan dan siksaan dari majikannya. Di antara para budak yang pernah dibebaskan oleh Abu Bakar antara lain Amir bin Fuhairah, Bilal bin Rabbah. Bilal pernah disiksa ditengah-tengah padang pasir oleh Umayah bin Khalaf karena ia telah memeluk agama Islam. Abu Bakar datang dan menebusnya sehingga bilal terlepas dari siksaan majikannya.

Kebaikan Abu Bakar sulit dikalahkan oleh kebaikan orang lain, pada suatu hari, ketika perang Tabuk Umar bin Khatab berkata *"hari ini aku pasti bisa menungguli Abu Bakar."* Dia pun pergi dengan membawa separuh hartanya kepada rasulullah saw., maka rasulullah saw. bertanya *"apa yang kamu sisakan untuk keluargamu, wahai Umar?"* Umar menjawab "*aku telah menyisakan separoh harta bendaku untuk keluargaku*".

Tiba-tiba Abu Bakar datang membawa harta benda kepada rasulullah saw., beliau pun bertanya kepada Abu Bakar *"apa yang kamu sisakan untuk keluargamu, wahai Abu Bakar?* Abu Bakar menjawab *"aku telah menyisakan hartaku untuk keluarga, Allah dan rasul-Nya."* Mendengar perkataan Abu Bakar, Umar pun sadar bahwa kebaikan Abu Bakar telah menungguli kebaikannya.

Pada hari lain rasulullah saw. keluar dari masjid setelah menunaikan salat subuh, lalu beliau bertanya *"siapa di antara kalian yang melakukan puasa hari ini?"* Umar berkata *"wahai rasulullah, tadi malam aku tidak berniat puasa, sehingga sekarang aku tidak berpuasa"*. Kemudian Abu Bakar berkata *"aku wahai rasulullah, tadi malam aku berniat berpuasa, sehingga sekarang aku pun berpuasa."*

Rasulullah saw. bertanya lagi *"siapa di antara kalian yang hari ini telah menjenguk orang sakit?"* Umar berkata *"kita baru saja melakukan salat, bagaimana mungkin kita bisa menjenguk orang sakit?"* Abu Bakar berkata *"wahai rasulullah, seseorang telah mengabari aku bahwa saudaraku Abdurrahman bin Auf menderita sakit. Maka aku pun pergi ke rumahnya, lalu aku menanyakan kabarnya. Setelah itu, aku baru ke masjid."*

Keberanian Abu Bakar dalam membela kebenaran di antaranya ditunjukkan pada saat rasulullah saw. menyampaikan kepada kaum musyrikin tentang perjalanan Isra' Mi'raj yang telah dilakukannya, kaum musyrikin tidak mempercayai beliau. Bahkan mereka menuduh beliau sebagai orang yang gila. Pada saat itu Abu Bakar datang, maka orang-orang musyrik *berkata "wahai Abu Bakar, sahabatmu ini mengaku dirinya telah pergi ke Baitul Maqdis dan pulang darinya dalam waktu satu malam*". Abu Bakar kemudian berkata *"jika baginda rasulullah saw. mengatakan seperti itu, maka ketahuilah sesungguhnya dia orang yang jujur, dan aku mempercayai perkataannya."*

2. Meneladani Sikap Terpuji Khalifah Abu Bakar

Setelah membaca sikap terpuji Khalifah Abu Bakar di atas bagaimana seharusnya kita meneladaninya? Sebagai seorang muslim seharusnya kita dapat meneladani sikap terpuji Abu Bakar yang dikenal dengan suka menolong orang lain, menyayangi fakir miskin, ikhlas mengorbankan harta bendanya untuk perjuangan Islam, jujur dalam berkata, berbuat dan bertindak.

Untuk mewujudkan sikap suka menolong bisa kamu lakukan di sekolahmu misalnya menolong teman yang kesulitan memahami pelajaran sekolah. Akan tetapi kamu harus ingat, bahwa menolong teman itu harus dalam hal kebaikan bukan dalam hal keburukan. Jadi kalau kamu menolong temanmu dengan cara memberi contekan ketika ulangan, itu termasuk perbuatan yang tidak dibenarkan.

Sikap menyayangi fakir miskin bisa kamu lakukan misalnya menyisihkan uang sakumu untuk orang yang minta-minta. Memberi sebagian makanan yang kamu miliki untuk teman yang kekurangan, dan lain sebagainya.

Berlaku jujur dalam setiap perkataan dan perbuatan juga harus bisa kita terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya berkata sesuai dengan yang sebenarnya, jika kamu menemukan uang di sekolah dan itu bukan milikmu, maka kamu harus berusaha mengembalikan kepada pemiliknya atau dilaporkan kepada guru.

Kalau kita bisa menerapkan perilaku terpuji yang docontohkan oleh Abu Bakar, maka kita termasuk orang-orang yang dicintai oleh Allah swt..

Untuk mewujudkan sikap suka menolong bisa kamu lakukan di sekolahmu misalnya menolong teman yang kesulitan memahami pelajaran sekolah. Akan tetapi kamu harus ingat, bahwa menolong teman itu harus dalam hal kebaikan bukan dalam hal keburukan. Jadi kalau kamu menolong temanmu memberi contekan ketika ulangan, itu termasuk perbuatan yang tidak dibenarkan.

Sikap menyayangi fakir miskin bisa kamu lakukan misalnya menyisihkan uang sakumu untuk orang yang minta-minta. Memberi sebagian makanan yang kamu miliki untuk teman yang kekurangan, dan lain sebagainya.

Berlaku jujur dalam setiap perkataan dan perbuatan juga harus bisa kita terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya berkata sesuai dengan yang sebenarnya, jika kamu menemukan uang di sekolah dan itu bukan uangmu maka kamu harus berusaha mengembalikan kepada pemiliknya atau dilaporkan kepada guru.

Kalau kita bisa menerapkan perilaku terpuji yang dicontohkan oleh Abu Bakar, maka kita termasuk orang-orang yang dicintai oleh Allah swt..

Refleksi Materi

Coba tuliskan pendapatmu dalam buku tugas tentang cara-cara menolong orang miskin atau orang yang membutuhkan bantuan!

B. Umar bin Khattab

1. Keteladanan Khalifah Umar bin Khattab

Sumber: *www.google.com*

Gambar 9.3 Berani mengemukakan pendapat, merupakan contoh meneladani sifat Umar bin Khattab

Umar bin Khattab dikenal sebagai sosok yang sangat pemberani, cerdas dan tegas, sehingga ia mendapat kepercayaan dari sukunya untuk menyelesaikan persoalan dengan suku-suku yang lain jika ada perselisihan.

Khalifah Umar bin Khatab juga dikenal sebagai orang yang penyayang terhadap kaum yang lemah. Ia selalu mencari keberadaan mereka dimana pun mereka berada untuk memberi makan kepada orang yang lapar. Suatu ketika ia pernah mengantarkan tepung ke rumah seorang ibu yang anak-anaknya menangis karena kelaparan. Bahkan Umar memasakkan tepung itu sendiri untuk anak-anak ibu itu, sementara sang ibu itu tidak mengetahui bahwa yang sedang memasak itu adalah Khalifah Umar bin Khatab.

Suatu ketika Umar mendengar tangisan seorang anak kecil, maka ia pun menghentikan salatnya. Dia tidak dapat tidur, kecuali setelah mengetahui penyebab anak kecil itu menangis. Alangkah besarnya sifat penyayang yang ada dalam hati Umar bin Khattab.

Pada suatu hari Umar bin Khatab berjalan dengan pelayannya yang bernama Aslam. Umar pergi dengan mengendarai unta betinanya. Di tengah perjalan Umar merasa bahwa pelayannyanya sedang kelelahan. Maka Umar pun menyuruh pelayannya untuk menaiki untanya dan umar yang berjalan kaki.

Umar adalah seorang Khalifah pengganti Abu Bakar, namun ia tidak mengunakan jabatannya itu untuk memperkaya diri. Ia dikenal sebagai seorang khalifah yang sangat sederhana. Meskipun ia menjabat sebagai seorang pemimpin, tetapi pada bajunya terdapat 12 tambalan. Padahal saat itu pengaturan Baitul Maal berada di bawah kekuasaannya. Ia menolak gaji yang lebih, kecuali sekedar mencukupi kebutuhan keluarga dan menfkahi orang-orang yang berada dalam tanggungannya.

2. Meneladani Sikap Terpuji Khalifah Umar bin Khattab

Setelah mempelajari kisah keteladanan khalifah Umar, maka seorang pelajar yang baik hendaknya bisa mencontoh perilaku terpuji Umar bin Khattab.

Sikap berani bisa kamu terapkan dalam kehidupan sehari hari, misalnya berani mengemukakan pendapat di kelas, berani mengingatkan teman yang bebuat kekeliruan, berani memimpin teman-teman dan lain sebagainya. Tetapi ingat, keberanian tidak boleh kamu terapkan dalam hal kejelekan. Misalnya kamu berani membolos sekolah karena ajakan temanmu. Sikap yang dibenarkan adalah kamu berani menolak ajakan yang tidak baik itu.

Demikian juga dengan sikap kesederhanaan Umar bin Khattab, kita harus bisa meniru kesederhanaannya. Dalam ajaran Islam kita dianjurkan untuk hidup secara sederhana. Sebaliknya ajaran Islam mengecam orang yang hidup dengan berlebih-lebihan dan berfoya-foya. Kamu tentu ingat bukan meskipun Umar bin Khattab itu telah menjadi seorang khalifah, tetapi ia tetap hidup dalam kesederhanaan. Tidak seperti kebanyakan orang, ketika sedang berkuasa dan hartanya banyak, mereka hidup dengan berlebihan.

Nah sebagai seorang muslim yang baik kesederhanaan dalam hidup harus kita lakukan. Kesederhanaan hidup maksudnya menggunakan sesuatu dengan sebaik-baiknya dan sesuai dengan kebutuhan walaupun sebenarnya kita mempunyai harta yang berlebih.

Refleksi Materi

Tuliskan dalam buku tugasmu hal-hal apa saja yang bisa dilakukan untuk menerapkan sikap hidup sederhana!

Akttivitas Muslim

A. Kelompok

Diskusikan bersama teman-temanmu tentang keteladanan Abu Bakar Sidik dan Umar bin Khatab yang dapat kamu terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian coba kamu kemukakan hasil diskusimu di depan kelas!

B. Individu

Isilah kolom di bawah ini dalam buku tugasmu!

No.	Perilaku Terpuji Abu Bakar	Perilaku Terpuji Umar Bin Khattab
1.	.....	.....
2.	.....	.....
3.	.....	.....
4.	.....	.....
5.	.....	.....

Kisah Teladan

Berkat Kejujuran

Syeikh Abdul Kadir semasa berusia 18 tahun meminta izin ibunya merantau ke Baghdad untuk menuntut ilmu agama. Ibunya tidak menghalangi cita-cita murni Abdul Kadir meskipun berat melepaskan anaknya. Sebelum pergi ibunya berpesan supaya jangan berkata bohong dalam keadaan apa pun.

Ibunya memberi bekal uang 40 dirham dan dijahit di dalam pakaian Abdul Kadir. Setelah itu ibunya melepaskan Abdul Kadir pergi bersama-sama satu rombongan yang kebetulan akan menuju Baghdad. Dalam perjalanan, mereka telah diserang oleh 60 orang penyamun. Habis harta kafilah dirampas, tetapi penyamun tidak mengusik Abdul Kadir kerana menyangka dia tidak mempunyai apa-apa. Salah seorang perompak bertanya Abdul Kadir apa yang dia punya. Abdul Kadir menerangkan dia mempunyai uang 40 dirham di dalam pakaiannya. Penyamun itu heran dan melaporkan kepada ketuanya. Pakaian Abdul Kadir dipotong dan didapati ada uang sebagaimana yang diberitahu.

Ketua penyamun bertanya mengapa Abdul Kadir berkata jujur walaupun diketahui uangnya akan dirampas? Abdul Kadir menerangkan bahwa dia telah berjanji kepada ibunya supaya tidak berkata bohong walau apa pun yang terjadi. Ketika mendengar dia berkata demikian, ketua penyamun menangis dan menginsafi kesalahannya. Sedangkan Abdul Kadir yang kecil tidak mengingkari kata-kata ibunya, betapa dia yang telah melanggar perintah Allah sepanjang hidupnya. Ketua penyamun bersumpah tidak akan merompak lagi. Dia bertaubat di hadapan Abdul Kadir diikuti oleh pengikut-pengikutnya.

Sumber: www.google.com/kisah-teladan

Rangkuman

- ❖ Keteladanan Abu Bakar ditunjukkan dengan perilaku suka menolong, dermawan, jujur, dan kesetiaan.
- ❖ Keteladanan Umar bin Khatab ditunjukkan dengan perilaku pemberani, sederhana, peduli terhadap sesama serta menyayangi kaum yang lemah.

UJI KOMPETENSI

A. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d di depan jawaban yang paling tepat!

1. Memberi tahu jawaban kepada teman saat ulangan termasuk perbuatan ….
   a. tolong menolong
   b. tercela
   c. peduli teman
   d. terpuji

2. Berlaku jujur pada saat menemukan uang di kelas termasuk sifat ….
   a. setia
   b. suka menolong
   c. amanah
   d. berani
3. Meneladani perialku terpuji Abu Bakar dan Umar dapat ….
   a. merugikan diri sendiri
   b. dicintai orang lain
   c. dicintai Allah
   d. dicintai Allah dan orang lain
4. Budak yang bernama Amir bin Fuhairah pernah dibebaskan oleh ….
   a. Nabi saw
   b. Umar bin Khttab
   c. Bilal bin Rabbah
   d. Abu Bakar
5. Sikap berani harus ditunjukkan karena ….
   a. kuat
   b. benar
   c. kaya
   d. salah
6. Sederhana dalam hidup artinya ….
   a. menggunakan sesuatu sesuai dengan kebutuhannya walaupun sebenarnya berlebih
   b. menggunakan sesuatu sesuai dengan keinginannya dengan puas
   c. menggunakan seseuatu sesuai kebutuhannya karena keterbatasan
   d. tidak pernah jajan di sekolah
7. Pada masa kecil Abu Bakar mempunyai sifat ….
   a. pemalu
   b. suka berbohong
   c. suka mencela
   d. jujur dan sabar
8. Di bawah ini yang termasuk sifat-sifat umar Umar bin Khatab adalah ….
   a. penyayang
   b. teguh pendirian
   c. sederhana
   d. semua jawaban benar
9. Gemar menabung uang jajan yang tersisa merupakan pola hidup yang ….
   a. sia-sia
   b. boros
   c. sederhana
   d. royal
10. Pakaian umar yang penuh tambalan pada saat menjadi khalifah karena Umar berusaha untuk hidup….
   a. sederhana
   b. takabbur
   c. penakut
   d. rendah diri

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Apa saja keteladanan yang bisa kamu ambil dari Abu Bakar Siddiq?
2. Apa saja keteladanan yang bisa kamu ambil dari Umar bin Khattab?
3. Menurut pendapatmu jika adasiswa yang setiap hari mentraktir teman-temannya, apakah ia termasuk orang yang dermawan ataukah pemborosan?
4. Manfaat apa yang bisa diambil dari mempelajari kisah para sahabat?
5. Bagaimana sikap yang baik bila ada orang lain membutuhkan bantuan kita?

BAB 10

PUASA RAMADAN

Peta Konsep

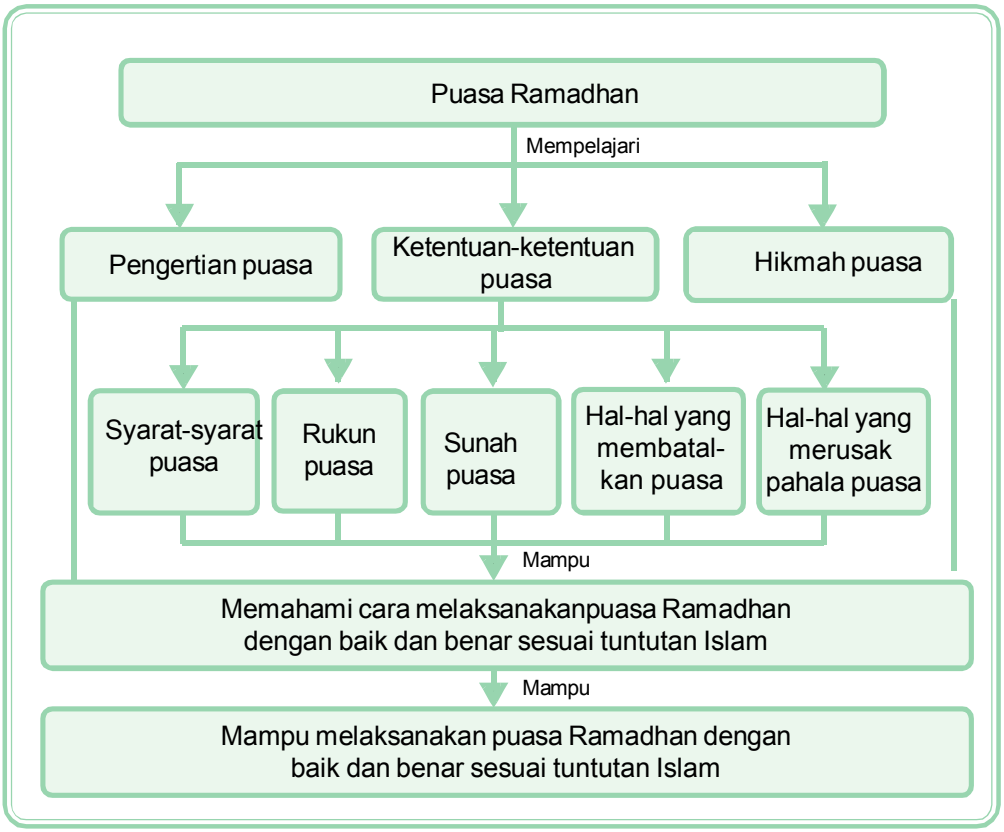

Kata Kunci

- puasa	- syarat	- hikmah
- Ramadhan	- sunah	- batal
- rukun	- ketentuan	- rusak

Apersepsi

Sumber: *www.google.com*, 2010

Gambar 10.1 Tidur pun menjadi sunah jika dilakukan ketika berpuasa.

Sebentar lagi waktu puasa tiba, sebagai guru agama Pak Halim selalu mengingatkan kepada para muridnya agar semua yang beragama Islam menjalankan ibadah puasa dengan ikhlas dan rela hati.

Ketika beliau mengajar kelas 5, beliau pun tak lupa menyampaikan hal yang sama. Pada waktu bulan ramadhan, selain berpuasa hendaknya kalian juga melaksanakan sunah-sunah yang dapat dilakukan pada waktu bulan ramadhan. Serta menjauhi larangan-larangan pada bulan ramadhan.

Apakah pada bulan-bulan ramadhan sebelumnya kalian sudah melakukan ibadah puasa? Ali murid teladan itu mengangkat tangan dengan santun dan tanpa rasa pamer, ia mengatakan "alhamdulillah, sejak Taman Kanak-Kanak saya sudah berlatih berpuasa dan sejak kelas 1 SD saya sudah mampu melakukan puasa tanpa batal sehari pun. Akan tetapi pak, agar pandangan kita tentang berpuasa tidak salah, alangkah baiknya jika bapak menjelaskan secara lengkap. Agar kami dapat melakukan ibadah puasa secara sempurna, sesuai ajaran Islam pada bulan Ramadhan mendatang." *"Bagus sekali Ali, kebetulan materi pelajaran kali ini membahas tentang "Puasa Ramadhan" Dengan senang hati bapak akan menjelaskan untuk kalian. Alangkah lebih bahagia bagi pak guru, jika kalian mampu melaksanakannya sesuai tuntunan setelah kalian mengerti."* Demikian penjelasan pak guru.

Agar kalian juga dapat melaksanakan Puasa Ramadhan dengan benar, sesuai tuntunannya, ikuti penjelasan Pak Halim!

A. Pengertian Puasa

Apakah puasa itu? sudahkah kamu mengetahuinya? Puasa artinya menahan diri dari segala sesuatu yang membatalkan puasa dari mulai terbit fajar sampai terbenamnya matahari.

Bagi setiap umat Islam yang sudah memenuhi syarat untuk berpuasa maka ia wajib melaksanakan puasa sebagaimana yang telah Allah sebutkan dalam surah Al-Baqarah ayat 183 berikut ini!

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ كُتِبَ عَلَيْكُمُ ٱلصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى ٱلَّذِينَ مِن قَبْلِكُمْ
لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ ﴿١٨٣﴾

Yā ayyuhal-lażīna āmanū kutiba ‘alaikumuṣ-ṣiyāmu kamā kutiba ‘alal-lażīna min qablikum la‘allakum tattaqūn(a).

Artinya: *“Wahai orang-orang yang beriman! Diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang sebelum kamu agar kamu bertakwa.” (QS. Al-Baqarah (2): 183)*

Melakukan puasa banyak sekali manfaatnya. Dengan berpuasa kita akan terbiasa untuk mengendalikan hawa nafsu. Puasa melatih seseorang untuk menghindari perbuatan maksiat, berkata-kata kotor, perbuatan-perbuatan lain yang tidak baik. Dengan berpuasa seseorang juga akan semakin dekat dengan Allah swt dan imannya semakin kuat.

Dilihat dari hukumnya, puasa itu dibedakan menjadi tiga macam, yaitu puasa wajib, puasa sunah, dan puasa haram. Puasa wajib contohnya puasa ramadhan, puasa nazar, dan puasa kafarah (membayar denda). Contoh puasa sunah antara lain puasa arafah, puasa hari asyura, puasa senin kamis, puasa 6 hari pada bulan Syawal. Sedangkan yang disebut puasa haram adalah puasa pada hari raya Idul Fitri dan Idul Adha,

Jendela Islam

Kata nabi saw. dalam hadis

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ تَعَالَى عَنْهُ
عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ
مَنْ صَامَ رَمَضَانَ إِيْمَانًا غُفِرَ لَهُ
مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ (رواه البخاري)

Artinya: *Dari Abu Hurairah r.a. berkata dari Nabi saw. bersabda: “Barang siapa berpuasa ramadhan karena iman dan mengharap ridha Allah, maka diampuni dosa-dosanya yang telah lalu.” (H.R. Bukhari)*

B. Ketentuan-Ketentuan Puasa

1. Syarat Puasa

Dalam melakukan puasa ada syarat-syarat yang harus dipenuhi. Syarat puasa juga merupakan suatu ketentuan yang harus dipenuhi agar puasanya diterima oleh Allah swt.. Adapun syarat-sarat puasa itu yaitu:

a. Syarat sah puasa

Berikut adalah syarat sah puasa

1) Beragama Islam
2) Balig
3) Suci dari haid dan nifas bagi perempuan
4) Pada hari yang tidak dilarang untuk berpuasa.

Sumber: *www.google.com*

Gambar 10.2 Balig dan beragama Islam merupakan salah satu syarat sah puasa.

b. Syarat wajib puasa

Adapun syarat wajib puasa sebagai berikut.

1) Islam
2) Berakal sehat
3) Balig
4) Mampu melakukannya.

Sumber: *www.google.com*, 2010

Gambar 10.3 Orang gila tidak wajib berpuasa.

2. Rukun Puasa

Rukun puasa adalah hal-hal yang tidak boleh ditinggalkan pada saat menjalankan puasa. Rukun puasa ada dua, sebagai berikut.

a. Niat puasa. Niat berpuasa hendaknya dilakukan pada malam hari sebelum terbit fajar.
b. Menahan diri dari segala sesuatu yang membatalkan puasa dari terbit fajar sampai terbenamnya matahari.

3. Sunah-sunah Puasa

Sunah puasa adalah hal-hal yang apabila dilakukan ada saat melaksanakan puasa akan menambah nilai pahala, akan tetapi jika ditinggalkan tidak membatalkan puasa.

Di antara sunah-sunah puasa sebagai berikut.

a. Menyegerakan berbuka ketika waktunya telah tiba.
b. Berdoa pada saat berbuka.

Doa berbuka puasa adalah,

Sumber: *www.google.com*, 2010

Gambar 10.4 Menyegerakan berbuka merupakan sunah dalam berpuasa

اَللّٰهُمَّ لَكَ صُمْتُ وَ بِكَ اٰمَنْتُ وَ عَلٰى رِزْقِكَ اَفْطَرْتُ

ذَهَبَ الظَّمَاءُ وَ ابْتَلَّتِ الْعُرُوْقُ وَ ثَبَتَ الْاَجْرُ اِنْ شَاءَ اللّٰهُ

Allāhumma laka ṣumtu wabika āmantu wa ‘alā rizqika afṭartu żahabaẓ ẓamā’u wabtallatil ‘urūqu wa ṡabatal ajru insyā allāh(u)

Artinya: *“Ya Allah, karena-Mulah aku berpuasa dan dengan rezeki-Mulah aku berbuka, telah lenyap haus dan dahaga serta basah urat-urat mudah-mudahan pahalanya ditetapkan.”*

c. Memperbanyak ibadah misalnya membaca Al-Qur’an, salat sunah, dan sebagainya.
d. Berbuka dengan yang manis-manis.
e. Memberi makan kepada orang lain yang berpuasa
f. Memperbanyak amal kebaikan
g. Makan sahur
h. Mengakhirkan makan sahur.

Sumber: *www.google.com*

Gambar 10.5 Memperbanyak ibadah hendaknya dilakukan untuk melakukan sunah berpuasa.

4. Hal-hal yang Membatalkan Puasa

Berikut adalah hal-hal yang membatalkan puasa.

a. Makan dan minum dengan sengaja
b. Muntah dengan sengaja
c. Mabuk atau hilang akal
d. Gila atau ayan
e. Murtad
f. Keluar haid atau nifas bagi perempuan

Sumber: *www.google.com*

Gambar 10.6 Minum di siang hari membatalkan puasa

5. Hal-Hal yang Merusak Pahala Puasa

Puasa itu bisa batal karena beberapa sebab seperti yang disebutkan di atas, namun pahala puasa seseorang juga bisa rusak bahkan hilang walaupun puasanya tetap sah. Lalu apa saja yang merusak pahala puasa itu? Di antara yang dapat merusak pahala puasa adalah,

1. Melakukan perbutan tercela misalnya, mencuri, berkelahi, marah-marah, mengingkari janji dan lain sebagainya.
2. Mengucapkan kata-kata yang tercela misalnya, berkata bohong, berkata kotor, menggunjing, memfitnah, dan lain sebagainya.
3. Melihat hal-hal yang maksiat misalnya, melihat gambar-gambar porno, sengaja melihat hal-hal yang berbau maksiat dan lain sebagainya.

Sumber: *www.google.com*

Gambar 10.7 Berkelahi akan merusak pahala berpuasa, maka hendaknya kamu menghindari.

Jendela Islam

Kata nabi saw. dalam hadis

عَنْ أَبِيْ هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ تَعَالَى عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ لَمْ يَدَعْ قَوْلَ الزُّوْرِ وَالْعَمَلِ بِهِ وَالْجَهْلَ فَلَيْسَ لِلّٰهِ حَاجَةٌ فِيْ أَنْ يَدَعَ طَعَامَهُ وَشَرَابَهُ (رواه البخارى)

Artinya: *Dari Abu Hurairah ra. berkata Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa yang tidak bisa meninggalkan diri dari ucapan jelek dan tetap dilakukannya, maka tidak beguna bagi öAllah (ia meninggalkan makan dan minumnya (puasanya)." (HR. Bukhari).*

Refleksi Materi

Isilah kolom-kolom di bawah ini!

Syarat Sah Puasa	Syarat Wajib Puasa	Rukun Puasa	Sunah Puasa	Batalnya Puasa

C. Orang-Orang yang Mendapat Keringanan dalam Berpuasa

Puasa Ramadhan itu diwajibkan bagi setiap orang Islam yang sudah balig, akan tetapi ada beberapa orang yang diberi keringanan oleh Allah untuk tidak berpuasa. Mereka yang boleh tidak berpuasa, yaitu:

1. Orang yang sakit parah, tetapi wajib mengganti dilain hari.
2. Orang yang dalam perjalanan jauh, tetapi wajib mengganti di hari lain.
3. Orang yang lanjut usia, wajib baginya membayar fidyah.

Sumber: *www.google.com*,

Gambar 10.8 Bepergian jauh boleh tidak berpuasa, namun harus mengganti di hari lain.

D. Hikmah Berpuasa

Setiap ibadah yang telah diperintahkan oleh Allah swt. pasti ada hikmahnya. Demikian pula dengan ibadah puasa, puasa mengandung hikmah bagi siapa saja yang mau mengerjakannya. Di antara hikmah puasa itu antara lain:

1. Mendidik dan Melatih Kesabaran

Puasa merupakan suatu bentuk latihan bersikap sabar dalam menjalani perintah Allah. Ketika puasa kita benar-benar berlatih sabar dalam berbagai hal. Misalnya, kita dilatih sabar dalam menahan lapar dan haus dari terbit fajar sampai terbenamnya matahari. Kita dilatih sabar agar tidak mudah marah dan mengeluarkan kata-kata yang tidak bermanfaat.

2. Mendidik dan Melatih Kedisiplinan

Dalam puasa terkandung pendidikan kedisiplinan. Tahukah kalianmengapa demikian, karena ketika berpuasa, kita harus membiasakan diri untuk mengatur waktu dengan benar dan tepat. Misalnya, kita makan sahur harus tepat waktunya, berbuka puasa juga harus tepat waktu tidak boleh ditunda-tunda ataupun dipercepat. Selain itu, padabulan Ramadan kita dilatih secara disiplin untuk melaksanakan salat tarawih sesudah salat Isya', bertadarus Al-Qur'an setiap hari. Jadi dengan puasa kita menjadi orang yang disiplin dalam mengatur waktu dan beraktivitas.

3. Menjaga Kesehatan

Berpuasa dilihat dari sisi kesehatan banyak manfaatnya. Di antara manfaat puasa yang dapat diperoleh antara lain:

a. Memberi kesempatan istirahat kepada alat pencernaan.
   Ketika kita tidak sedang berpuasa, alat pencernaan dalam tubuh kita bekerja dengan keras setiap hari, sehingga memungkinkan adanya kerusakan atau kelelahan alat pencernaan di dalam tubuh kita. Nah, dengan berpuasa berarti memberi kesempatan alat pencernaan untuk beristirahat.
b. Membersihkan tubuh dari racun dan kotoran.
   Dengan puasa tubuh kita dapat menghasilkan enzim antioksidan yang dapat membersihkan zat-zat bersifat racun yang masuk ke dalam tubuh melalui makanan yang kita makan.
c. Menambah jumlah sel darah putih.
   Puasa dapat meningkatkan produksi sel darah putih lebih banyak. Sel darah putih berfungsi menangkal serangan penyakit dan meningkatkan sistem kekebalan tubuh.
d. Memperbaiki fungsi hormon dan meremajakan sel-sel tubuh.

4. Dapat Ikut Merasakan Penderitaan Kaum Fakir Miskin

Puasa itu menyebabkan kita merasa lapar dan haus. Rasa lapar dan haus itu diharapkan dapat menyadarkan kita bahwa banyak orang-orang di sekitar kita yang merasa kelaparan dan kehausan setiap hari. Hal itu terjadi bukan karena mereka sedang berpuasa, akan tetapi mereka tidak mempunyai makanan dan minuman karena mereka hidup di bawah garis kemiskinan. Nah, dengan puasa diharapkan tumbuh perasaan belas kasihan kepada para fakir miskin, sehingga menggerakkan hati kita untuk membantu mereka.

Akivitas Muslim

Coba kamu nyatakan sikapmu terhadap pernyataan berikut ini!

1. Pada siang hari di bulan ramadhan kamu melihat Asim sedang membeli makanan di warung dan memakannya ditempat tersembunyi. Sikap yang kamu lakukan adalah .....
   .....
2. Kamu sedang belajar puasa dan kamu belum kuat puasa selama sehari. Sikap yang kamu lakukan adalah .....
   .....
3. Ketika kamu sedang berpuasa, teman-teman di rumahmu mengajak bermain bola di lapangan. Sikap kamu adalah .....
   .....
4. Ketika sedang berpuasa, sepulang sekolah teman kamu mengajak membeli minuman. Sikap kamu adalah .....
   .....

Kisah Teladan

Kisah Kelebihan Berpuasa Pada10 Muharram dan Peristiwa-Peristiwanya

Dari Ibnu Abbas ra. berkata rasulullah saw. bersabda "siapa yang berpuasa pada hari Asyura (10 Muharram), maka Allah Swt. akan memberi kepadanya pahala 10.000 malaikat dan siapa yang berpuasa pada hari Asyura (10 Muharram), maka akan diberi pahala 10.000 orang berhaji dan berumrah, dan 10.000 pahala orang mati syahid, dan barang siapa yang mengusap kepala anak-anak yatim pada hari tersebut, maka Allah Swt. akan menaikkan dengan setiap rambut satu derajat. Siapa yang

memberi makan kepada orang yang berbuka puasa pada orang mukmin pada hari Asyura, maka seolah-olah dia memberi makan pada seluruh umat rasulullah saw. yang berbuka puasa dan mengenyangkan perut mereka."

Lalu para sahabat bertanya rasulullah saw. "Ya rasulullah saw., apakah Allah telah melebihkan hari Asyura daripada hari-hari lain?". Maka berkata rasulullah saw. "Ya, memang benar, Allah Saw. menjadikan langit dan bumi pada hari Asyura, menjadikan laut pada hari Asyura, menjadikan bukit-bukit pada hari Asyura, menjadikan Nabi Adam dan juga Hawa pada hari Asyura, lahirnya Nabi Ibrahim juga pada hari Asyura, dan Allah Swt. menyelamatkan Nabi Ibrahim dari api juga pada hari Asyura, Allah Swt. menenggelamkan Fir'aun pada hari Asyura, menyembuhkan penyakit Nabi Ayub as. pada hari Asyura, Allah Swt. menerima taubat Nabi Adam pada hari Asyura, Allah Swt. mengampunkan dosa Nabi Daud pada hari Asyura, Allah Swt. mengembalikan kerajaan Nabi Sulaiman juga pada hari Asyura, dan akan terjadi hari kiamat itu juga pada hari Asyura!".

Sumber: www.google.com/kisah-kisah-teladan

Rangkuman

- ❖ Puasa secara bahasa artinya menahan, sedangkan menurut istilah adalah menahan diri dari makan dan minum serta hal-hal lain yang dapat membatalkan puasa mulai dari terbit fajar sampai terbenamnya matahari.
- ❖ Syarat wajib puasa antara lain Islam, berakal sehat, balig, dan mampu melaksanakan.
- ❖ Syarat sah puasa antara lain Islam, mumayyis, suci dari haid atau nifas, dan pada waktu yang diperbolehkan.
- ❖ Rukun puasa ada dua, yaitu niat dan menahan diri dari semua yang membatalkan puasa.
- ❖ Sunah-sunah puasa antara lain: menyegerakan berbuka, mengakhirkan sahur, berbuka dengan makanan yang manis, berdoa waktu berbuka.
- ❖ Hal-hal yang membatalkan puasa antara lain makan dan minum dengan sengaja, muntah dengan sengaja, hilang akal, murtad, haid, atau nifas.

❖ Di antara yang merusak pahala puasa adalah: menggunjing, berbohong, berkata kotor, marah-marah, melihat gambar porno, dan sebagainya.

UJI KOMPETENSI

A. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d di depan jawaban yang paling tepat!

1. Menahan diri dari hal-hal yang membatalkan puasa termasuk ….
   a. syarat sah puasa
   b. syarat wajib puasa
   c. rukun puasa
   d. sunah puasa
2. Melakukan ibadah puasa ramadhan bagi seorang muslim hukumnya ….
   a. fardu kifayah
   b. fardu ‘ain
   c. sunah muakad
   d. makruh
3. Semua pilihan di bawah ini merupakan syarat sah puasa, *kecuali* ….
   a. Islam
   b. balig
   c. niat
   d. suci dari haid atau nifas
4. Di bawah ini yang *bukan* syarat wajib puasa adalah ….
   a. Islam
   b. balig
   c. mampu berpuasa
   d. menahan diri yang membatalkannya
5. Hal-hal yang dapat membatalkan pahala puasa antara lain ….
   a. menggunjing
   b. berbohong
   c. memfitnah
   d. semua benar

6. Puasa yang dilakukan Salim batal apabila ….
   a. muntah tanpa sengaja
   b. makan karena lupa
   c. kentut
   d. murtad
7. Rasulullah menganjurkan kepada kita untuk melaksanakan sunah puasa di antaranya adalah …..
   a. makan yang enak
   b. mengakhirkan sahur
   c. makan yang lezat
   d. makan yang banyak
8. Waktu untuk makan sahur disunahkan pada ….
   a. awal waktu
   b. akhir waktu
   c. setelah salat tarawih
   d. setelah salat isya
9. Berbuka dengan sesuatu yang manis misalnya makan buah kurma termasuk….
   a. syarat berbuka puasa
   b. syarat wajib puasa
   c. sunah puasa
   d. rukun puasa
10. Suci dari haid dan nifas bagi perempuan termasuk ….
    a. syarat sah puasa
    b. syarat wajib puasa
    c. rukun puasa
    d. sunah puasa

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Bagaimana pendapatmu jika ada teman kelasmu berpuasa tapi masih sering mengajak temannya bertengkar?
2. Apa saja rukun puasa itu?
3. Tulislah ayat al quran yang berkaitan dengan kewajiban berpuasa!
4. Tulislah do'a saat berbuka puasa!
5. Siapa saja yang termasuk orang yang boleh tidak berpuasa?

A. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d di depan jawaban yang paling tepat!

1. Di bawah ini yang termasuk surat Al-Maun ayat 3 yaitu ….

   a. فَوَيْلٌ لِّلْمُصَلِّينَ ۙ

   b. وَأَرْسَلَ عَلَيْهِمْ طَيْرًا أَبَابِيلَ ۙ

   c. الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ ۙ

   d. وَلَا يَحُضُّ عَلَىٰ طَعَامِ الْمِسْكِينِ ۚ

2. وَأَرْسَلَ عَلَيْهِمْ طَيْرًا أَبَابِيلَ ۙ ayat di samping termasuk surat al fiil ayat …..

   a. 2 c. 4
   b. 3 d. 5

3. Di bawah ini yang ***bukan*** termasuk surat al maun yaitu ….

   a. فَجَعَلَهُمْ كَعَصْفٍ مَّأْكُولٍ ۜ

   b. الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ ۙ

   c. وَلَا يَحُضُّ عَلَىٰ طَعَامِ الْمِسْكِينِ ۚ

   d. فَوَيْلٌ لِّلْمُصَلِّينَ ۙ

4. وَلَا يَحُضُّ عَلَىٰ طَعَامِ الْمِسْكِينِ ۚ

   Terjemah ayat di atas adalah ….
   a. Yang melempari mereka dengan batu (berasal) dari tanah yang terbakar,
   b. Lalu dia menjadikan mereka seperti daun-daun yang dimakan (ulat
   c. Dan tidak mendorong memberi makan orang miskin
   d. Dan enggan (memberikan) bantuan dengan barang yang berguna

5. فَجَعَلَهُمْ كَعَصْفٍ مَّأْكُولٍ ۚ

Terjemah ayat di atas adalah ….

a. Yang melempari mereka dengan batu (berasal) dari tanah yang terbakar,
b. Sehingga mereka dijadikan-Nya seperti daun-daun yang dimakan (ulat).
c. Dan tidak mendorong memberi makan orang miskin
d. Dan enggan (menolong dengan) barang berguna

6. الَّذِينَ هُمْ يُرَآءُونَ ۙ

Ayat di atas termasuk surat Al-Maun ayat ….

a. ketiga
b. keempat
c. kelima
d. keenam

7. وَيَمْنَعُونَ الْمَاعُونَ ۚ

Terjemah ayat di atas adalah ….

a. Yang melempari mereka dengan batu (berasal) dari tanah yang terbakar,
b. Lalu dia menjadikan mereka seperti daun-daun yang dimakan (ulat
c. Dan tidak menganjurkan memberi makan orang miskin
d. Dan enggan (menolong dengan) barang berguna

8. Sifat Fathanah pada Nabi dan rasul artinya adalah ….

a. amanah
b. menyampaikan
c. cerdas
d. jujur

9. Amanah artinya menyampaikan lawannya adalah …..

a. kitman
b. baladah
c. khianat
d. sidiq

10. Khalifah Islam yang pertama kali menggantikan rasulullah adalah ….

a. Abu Bakar
b. Umar bin Khattab
c. Usman bin Affan
d. Ali bin Abi Thalib

11. Pada masa Khalifah Umar ia membagi wilayahnya menjadi ….
    a. 6 provinsi
    b. 7 provinsi
    c. 8 provinsi
    d. 10 provinsi
12. Pemerintahan khalifah Abu Bakar berlangsung selama ….
    a. 3 tahun 2 bulan
    b. 3 tahun 1 bulan
    c. 2 tahun 3 bulan
    d. 1 tahun 3 bulan
13. Selisih kelahiran Abu Bakar dengan nabi saw. adalah ….
    a. 1 tahun
    b. 2 tahun
    c. 3 tahun
    d. 4 tahun
14. Budak yang pernah dibebaskan oleh Abu Bakar adalah …..
    a. Zaid bin Harisah
    b. Usman bin Affan
    c. Bilal bin Rabbah
    d. Zaid bin Sabit
15. Seorang yang telah menikam Umar bin Katab hingga meninggal adalah ….
    a. Abu Jahal
    b. Al Wasyi
    c. Abu Lu'luah
    d. Abu Dujana
16. Umar bin Khatab meninggal pada tahun ….
    a. 544 M
    b. 644 M
    c. 754 M
    d. 751 M
18. Hukum melaksanakan puasa ramadhan adalah….
    a. fardu kifayah
    b. fardu 'ain
    c. sunah muakad
    d. makruh

19. Suci dari haid dan nifas bagi perempuan termasuk ….
    a. syarat sah puasa
    b. syarat wajib puasa
    c. rukun puasa
    d. sunah puasa
20. Hal-hal yang dapat membatalkan puasa antara lain ….
    a. menggunjing
    b. muntah dengan sengaja
    c. memfitnah
    d. marah-marah

II. Isilah titik-titik di bawah ini!

1. Jumlah ayat dalam surat Al-Fiil ada .....
2. As-Sidiq adalah gelar yang diberikan nabi kepada .....
3. Abrahah berasal dari negeri .....
4. Ayah Umar bin Khattab bernama .....
5. Al-Faruq adalah gelar sahabat.....
6. Nabi Ismail adalah putra nabi .....
7. Penulis Al-Qur'an yang terkenal pada zaman nabi saw. adalah .....
8. Mukjizat Nabi Muhammad yang paling besar adalah .....
9. Di antara yang termasuk puasa sunah yaitu .....
10. Jumlah rasul ulul azmi ada.....

III. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Tulislah surat Al-Fiil ayat 3 beserta terjemahannya!
2. Sebutkan 3 kandungan isi surat Al-Maun!
3. Bagaimana cara menerapkan pola hidup sederhana?
4. Sebutkan syarat sah dan syarat wajib puasa!
5. Apa saja yang menyebabkan pahala puasa seseorang itu rusak atau hilang?

Alaq	:	segumpal darah
Al-Qur'an	:	kitab suci yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw..
azan	:	seruan untuk mengajak orang melakukan salat.
dakwah	:	penyiaran agama di kalangan umat (masyarakat)
dermawan	:	pemurah, suka memberi, suka membantu
ganimah	:	harta rampasan perang
hardik	:	membentak, kata-kata keras bermaksud memarahi
Hijrah	:	pindah
Hijrah	:	Beralihnya/ perpindahan nabi Muhammad saw. dari Makkah ke Madinah.
hijrah	:	perpindahan nabi Muhammad saw dengan para sahabat dari Mekah ke Madinah
ikamah	:	panggilan atau seruan segera berdiri untuk salat (berjemaah).
Ikhlas	:	Hati yang bersih, tulus hati
iman	:	kepercayaan (yang berkenaan dengan agama), ketetapan hati, keteguhan batin, keseimbangan batin
injil	:	kitab suci yang diturunkan kepada Nabi Isa as..
Iqra	:	Bacalah
isra	:	perjalanan Nabi Muhammad saw. pada malam hari dari Masjidil Haram di Mekah ke Masjidil Aqsa di Baitul Mukadas dengan kendaraan burak.
kafir	:	orang yang tidak percaya kepada Allah dan Rasul-Nya.
kakbah	:	bangunan suci yang terletak di Masjidil Haram (Mekah), berbentuk kubus, dijadikan kiblat salat bagi umat Islam dan tempat tawaf pada waktu menunaikan ibadah haji dan umrah.
kisah	:	cerita tentang kejadian (riwayat) dalam kehidupan seseorang.
kitab	:	buku, bacaan, wahyu Allah yang dibukukan.
miraj	:	peristiwa perjalanan Nabi Muhammad saw. pada malam hari dari Masjidil Haram ke Masjidil Aqsa, langsung ke Sidratul Muntaha pada malam hari untuk menerima perintah salat lima waktu.
Mukjizat	:	Kejadian (peristiwa) ajaib yang sukar dijangkau oleh kemampuan akal manusia.
mukjizat	:	kejadian luarbiasa yang sukar dijangkau oleh kemampuan akal manusia
murtad	:	Keluar dari agama islam
musyrik	:	orang yang menyekutukan (menyerikatkan Allah).
nabi	:	orang yang menjadi pilihan Allah untuk menerima wahyu-Nya.
nafsu	:	dorongan yang kuat untuk berbuat atau melakukan sesuatu
nikmat	:	lezat, enak sekali, pemberian Tuhan berupa rejeki atau karunia yang besar

nuzulul qur'an	:	waktu pertama turunnya alquran
puasa	:	menghindari makan, minum, dan sebagainya dengan sengaja.
rasul	:	orang yang menerima wahyu Tuhan untuk disampaikan kepada manusia.
Rasul	:	Orang yang menerima wahyu Allah untuk disampaikan pada umatnya.
rasulullah	:	utusan Allah (Nabi Muhammad saw.)
sabar	:	tahan menghadapi cobaan
sunnah	:	boleh dilakukan boleh tidak
Surah Madaniyah	:	Surah yang/ayat turun di kota Madinah/sesudah Nabi Muhammad Hijrah
Surah Makiyah	:	Surah/ ayat yang turun di kota Makkah sebelum Nabi Muhammad Hijrah ke Madinah
taurat	:	kitab suci yang diturunkan kepada Nabi Musa as..
teladan	:	sesuatu yang patut ditiru atau baik untuk dicontoh (perbuatan, kelakukan, sifat, dan sebagainya).
yatim	:	tidak mempunyai ayah atau tidak mempunyai ibu
zabur	:	kitab suci yang diturunkan kepada Nabi Daud as..
zikir	:	pujian kepada Allah yang disusun dan diucapkan secara runtut dan berulang-ulang

ABD. Hakim, Atang, Mubarok Jaih. 2007. *Metodelogi Studi Islam*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.

Abdurahman, H.M. Masykuri. Mokh. Syaiful Bakhri.2006. *Kupas Tuntas Salat: Tata Cara dan Hikmanya*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Abdur-Rahman, Khalid, 2004. *Shofwatul Bayan Lima'aanil Quraan/Edisi Bahasa Indonesia)*. Bandung: Irsyad Baitus Salam.

Abi Abd Allah Muhammad Ibn Ismail, Ibn Ibrahim Ibnal Mughirah Ibn Bardazabab Al-Bukhari Al-Jo'fi, tt. *Shahih Al Bukhari I*, Indonesia: Dar Al-Ihya Al-Kutub Al-'Arabiyyah.

Ahmad, Muhaimin.2001. *Kumpulan Doa Lengkap*. Semarang: CV Aneka Ilmu.

Al Asqalani, Al Hafiz bin Hajar. t.t *Bulughul Maram*. Bandung: PT Al Maarif Surabaya.

Al Ghozali, Muhammad.t.t. *Fiqhus Sirah*. Bandung: PT AL Maarif.

Al Ghozali. 1985. *Ihya Ulumuddin. (Terjemah)*. Jakarta: CV Faizan.

Al Hamid, Zaid Husain.t.t. *Kisah 25 Nabi dan Rasul*. Jakarta: Pustaka Amani.

Al Jazairi, Abu Bakr Jabri, 2003. *Ensiklopedia Muslim*. Jakarta: Darul Falah.

Al Jibbrn, Abdullah bin Abdurrahman. 2001. *Sifat-SIfat Nabi*. Surakarta: At Titiyan.

Arnando, Ade, dkk.2001. *Ensiklopedia Islam untuk Belajar 1-6*. Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve.

Atjep Djazzuli, I Nurel Aen. 1996. *Ushul Fiqih*, Sumedang: Gilang Aditya.

Attamimi, A. Kadir Yatim. 1983. *Butir-Butir Hikmah dari Al Quran dan Hadis Nabi*. Bandung: PT Al Maarif.

Departemen Agama RI. 2004. *Al Quran dan Terjemahnya Juz 1 – 30*. Surabaya: Mekar Surabaya.

Departemen pendidikan Nasional RI. 2006. *Standar Isi. Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta. BSNP.

Departemen Pendidikan Nasional, 2000. *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Jakarta: Balai Pustaka.

Djalal, Abdul, H.A. Prof, Dr. 2000. *Ulumul Quran.* Surabaya: Dunia Ilmu.

Hamka.1983. *Tafsir AL Azhar*. Jakarta: Pustaka PT Sinar Baru.

http://image.google.co.id

Ibn Ismail, ABu Abdillah Muhammad.t.t. *Sahih Al Bukhari Juz 1*. Semarang: Toha putra.

Munir, Misbachul, 1997. *Tuntunan Baca Tulis Al Quran*. Surabaya: Apolo.

Sa'id bin Ali bin Wahf Al Qahthani. 2005. *Sholatul Mukmin (Edisi Bahasa Indonesia).* Bandung: Irsyad Baitus Salam.

Sabiq, Sayid,tt. *Akidah Islam: Pola Hidup Manusia Beriman.* Bandung: Dar Al-Kitab Al Haditsah.

Shihab, M Quraish, 1996. *Wawasan Al Quran.* Bandung: Mizan.

Ulil Albab Arwani, KH. 2004. *Yanbu'an, Fariqah Baca Tulis dan Menghafal Al Quran.* Kudus: Pondok Tahfiz Yanbau'l Quran.

INDEKS

A

Abu Bakar Siddik 97, 99, 114

Al-Fil 65, 66, 74, 75, 76, 77, 80, 83

Al-Kafirun 1, 2, 8, 9, 10, 15, 16, 17

Al-Lahab 1, 2, 3, 4, 5, 6, 8, 10, 14, 15, 16, 17, 18

Al-Qur'an 80, 81

Azan 51, 52, 53

azan 45, 51, 52, 53, 54, 55, 57, 58, 59, 60

B

Batal 127

batal 121, 122, 123, 124, 125, 126, 130, 131, 132

D

Daud 19, 20, 27, 28, 88, 94, 130

H

Hikmah 121, 128

hikmah 28, 42, 44, 45, 96, 112, 128

I

Ikamah 51, 55, 60

ikamah 51, 52, 55, 56, 57, 58, 59, 60

Injil 19, 20, 26, 27, 28

injil 35

Isa 19, 20, 25, 26, 27, 29, 30, 34, 35, 36, 38, 39, 40, 41, 42, 45, 46, 49, 50, 88, 90, 94, 96

isa 3, 4, 8, 9, 10, 11, 13, 14, 15, 25, 26, 29, 30, 31, 32, 34, 35, 37, 41, 42, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 59, 66, 67, 68, 69, 71, 73, 74, 75, 76, 79, 80, 86, 87, 89, 90, 94, 95, 97, 98, 99, 100, 102, 103, 104, 105, 106, 107, 108, 111, 112, 113, 114, 115, 116, 117, 118, 119, 120, 125, 126, 127, 128, 129, 132

K

Ketentuan 121, 124

ketentuan 121, 124

Kitab 19, 20, 21, 22, 23, 24, 26, 27, 28

kitab 19, 20, 24, 27, 28, 35, 94

L

Lafal 13, 14, 17, 55, 60, 79, 82

lafal 17, 51, 53, 54, 55, 57, 60, 83

M

Membaca 1, 2, 8, 24, 65, 66, 74

membaca 1, 2, 3, 4, 8, 9, 10, 15, 20, 21, 24, 28, 30, 42, 65, 66, 67, 68, 74, 75, 76, 81, 86, 94, 99, 104, 113, 115, 125

Mengartikan 1, 4, 10, 65, 68, 76

mengartikan 1, 2, 4, 9, 10, 15, 65, 66, 68, 76

Menolong 45, 46, 114

menolong 33, 38, 41, 44, 45, 47, 49, 50, 73, 83, 84, 113, 114, 115, 117, 118, 119, 120

Muhammad 5, 6, 8, 10, 11, 12, 13, 15, 16, 19, 20, 21, 22, 24, 27, 28, 37, 39, 53, 55, 56, 66, 74, 76, 88, 90, 94, 96, 99, 100, 101, 103, 104, 110

muhammad 24, 53, 56

Musa 19, 20, 27, 29, 30, 32, 33, 34, 36, 38, 39, 41, 42, 44, 46, 49, 50, 86, 88, 90, 94, 96, 102, 109, 110

musa 67

N

Nabi 5, 6, 8, 10, 11, 12, 13, 20, 21, 22, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 49, 50, 66, 74, 86, 87, 88, 89, 90, 91, 92, 94, 95, 96, 97, 99, 100, 101, 103, 104, 110, 120, 130

nabi 5, 6, 11, 15, 20, 24, 30, 34, 38, 42, 43, 45, 50, 54, 58, 71, 85, 86, 87, 88, 90, 91, 92, 94, 95, 96, 98, 99, 100, 101, 102, 105, 113, 123, 127

P

panggilan 51, 53, 59

Pemberani 46

pemberani 41, 44, 49, 50, 116, 118

penyempurna 19, 20

Puasa 121, 122, 123, 124, 125, 126, 127, 130, 132

puasa 114, 121, 122, 123, 124, 125, 126, 127, 128, 129, 130, 131, 132

R

Ramadhan 21, 121, 122, 127

ramadhan 122, 123, 129, 131

RASUL 85

Rasul 19, 20, 21, 37, 58, 59, 80, 85, 87, 88, 91, 94, 115, 130, 132

rasul 10, 11, 19, 20, 24, 28, 30, 31, 35, 37, 39, 48, 53, 54, 56, 58, 59, 80, 85, 86, 87, 88, 89, 91, 92, 93, 94, 95, 96, 98, 99, 100, 101, 102, 105, 106, 113, 114, 115, 129, 130

Rukun 121, 124, 127, 130

rukun 87, 131, 132

rusak 31, 121, 126, 131

S

Sabar 46

sabar 31, 34, 38, 41, 42, 43, 44, 49, 88, 90, 94, 120, 128

Suci 20, 21, 24, 57, 124, 132

suci 19, 20, 22, 24, 26, 27, 28, 34, 35, 60, 104, 130, 131

Sunah 121, 125, 127, 130

sunah 37, 53, 54, 55, 57, 60, 122, 123, 125, 130, 131, 132

Surah 2, 3, 4, 8, 9, 15, 16, 18, 21, 65, 66, 67, 68, 69, 74, 82, 83

surah 1, 2, 3, 4, 5, 6, 8, 9, 10, 15, 16, 17, 21, 22, 28, 66, 67, 68, 69, 71, 73, 74, 75, 76, 77, 80, 83, 84, 104, 123

Syarat 121, 124, 127, 130

syarat 34, 52, 121, 123, 124, 131, 132

T

Taurat 19, 20, 26, 27, 28

Teladan 15, 25, 37, 43, 44, 45, 47, 59, 80, 95, 107, 112, 118, 128

teladan 15, 26, 37, 41, 42, 44, 45, 46, 48, 49, 50, 94, 98, 108, 111, 112, 113, 116, 117, 118, 119, 120, 122

Terakhir 24

terakhir 6, 19, 24, 27, 28, 38, 70

U

Ulul Azmi 88

Ulul azmi 96

ulul azmi 85, 86, 88, 89, 92, 93, 94, 95, 96

Umar Bin Khattab 97, 111, 118

Umar bin Khattab 97, 99, 103, 105, 106, 111, 112, 116, 117, 120

Z

Zabur 20, 26, 27, 28, 94

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi penulisan huruf Arab ke dalam huruf Latin pada buku ini, menggunakan ejaan berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 158 Tahun 1987 dan No. 1543 b/u 1987 sebagai berikut.

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	to	t	te
ث	ṡa	ṡ	es (titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ḥa	ḥ	ha (titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	żal	ż	zet (titik di atas)
ر	ra	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	esa dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (titik di bawah)
	ḍad	ḍ	de (titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	gain	g	ge

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	ki
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
ه	ha	h	ha
ء	hamzah	’	apostrof
ي	ya	y	ye

a̲ = **a dan garis di atas, sebagai tanda bacaan a yang panjang seperti *gaba***

i̲ = **i dān garis di atas, sebagai tanda bacaan i yang panjang sēperti *yagibu***

u = **u dan garis di atas, sebagai tanda bacaan u yang panjang seperti *yaqulu***

nn = **huruf yang sama, sebagai tanda bacaan tasydid seperti *anna***

Catatan:

Kata-kata atau istilah bahasa Arab seperti: salat, sunah, Alquran, hadis, dan semacamnya, yang sudah menjadi/milik bahasa Indonesia penulisannya berpedoman pada Kamus Besar Bahasa Indonesia yang diterbitkan oleh Pusat Pembinaan Bahasa Indonesia Departemen P dan K.

Diunduh dari BSE.Mahoni.com

Muhammad Imron - Taufiq Hidayatullah - Zamrotul Muharromah

Pendidikan Agama Islam

Untuk SD Kelas V

ISBN 978-979-095-558-5 (no.jil.lengkap)
ISBN 978-979-095-598-1 (jil.5.9)

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui **Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 32 Tahun 2010 tanggal 12 November 2010.**

Harga Eceran Tertinggi (HET) Rp. 9.885,00